

Antologi Esai
Kelompok KKN Desa Krosok

RUMAH

30 HARIKU



CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung,
Prov. Jawa Timur

RUMAH 30 HARIKU

Penulis: Albert, Ferdy, Basyaruddin, Irza, Gunawan, Rochi, Adib, Betran, Tama, Rizal, Yesika, Faizah, Reza, Via, Imada, Hima, Elisa Z, Ervina, Kesy, Maria, Alfi, Fida, Danisa, Sheila, Nuril, Wafiq, Venty, Isfi, Vika, Alifah, Shofi, Nova, Lina, Salma, Mutiara, Karmila, Elvia, Elisa A, Diva, Nafi, Ubaid, Putri

Layout : Nilna Muna A'yuni

Editor : Dr. Tika Mardiyah, M. Pd

Cover : Nova Suci

Cetakan pertama, Maret 2023

QRCBN : 62-1187-0114-915

Diterbitkan oleh:

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

UIN Satu Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung Telp/Fax: 0355-321513/3216

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku antologi yang berjudul Rumah 30 Hariku dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dengan selesainya penulisan buku antologi ini, kami menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Matukhin, M.Ag selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
2. Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I selaku ketua LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya buku antologi ini.

Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk mengenalkan keberagaman potensi desa, kearifan lokal, dan kebudayaan yang masih belum diketahui oleh masyarakat luas.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya.

Dan akhirnya penulis berharap semoga dengan adanya penyusunan buku antologi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada khususnya dan para pembaca umumnya.

Tulungagung, 25 Februari 2023

Tim penyusun

DAFTAR ISI

RUMAH 30 HARIKU

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA KROSOK KECAMATAN SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG	1
<i>Albert Tedy Ardi</i>	
KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA KROSOK, KECAMATAN SENDANG, KABUPATEN TULUNGAGUNG	5
<i>Ferdy Setyawan</i>	
KERAMAHAN KROSOK	10
<i>Basyaruddin Zainun Nafi</i>	
INI KKN KU MANA KKN MU ?	14
<i>Irza Pratama</i>	
SEPENGGAL CERITA DI DESA KROSOK	19
<i>Gunawan Muhammad</i>	
SERBA-SERBI DESA KROSOK	25
<i>Mohammad Rochi Fauziy</i>	
KKN	29
<i>Adib Ulumulluthfan</i>	

KONFLIK KECIL ANTAR KELOMPOK	34
<i>Betran Febriansah</i>	
CINTA LOKASI DI RUMAH MBAH SAMIJAH	39
<i>Asada Tama</i>	
GAMA ABHITAH ABHIPRAYA (PERJALANAN PEMBERANI YANG MEMPUNYAI HARAPAN)	45
<i>Mohamad Rizal Susanto</i>	
BALADA KKN DI DESA KROSOK.....	49
<i>Yesika Dwi Wijayanti</i>	
HARSA TANPA NESTAPA	54
<i>Nur Faizah</i>	
MENGINTIP KESERUAN CERITA DI BAGIAN LERENG GUNUNG WILIS.....	59
<i>Reza Dwi Sukmawati</i>	
SETITIK EUPHORIA DI TANAH ACALAPATI TULUNGAGUNG	63
<i>Silviana Margareta</i>	
PUSPARAGAM ASAM GARAM KROSOK.....	68
<i>Imada Miftahul Khoiroh</i>	
KERABAT RAMAH TAMAH SEBAGAI RUMAH SINGGAH	72
<i>Hima Zumrotul Maslukhi</i>	
ENCHANTÉ.....	77
<i>Elisa Zuana Fadila</i>	

KROSOK DAN CERITA DI DALAMNYA	81
<i>Ervina Sagita</i>	
30 HARI YANG TERASA SEPERTI 1001 MALAM	85
<i>Kesy Indraswari</i>	
MELUKIS KENANGAN DIJUNG BARAT TULUNGAGUNG... 90	
<i>Maria Ulfa</i>	
PERTEMUAN SINGKAT YANG PENUH DENGAN PENGABDIAN	95
<i>Khoiru Alfiatiz Zahro</i>	
PENGALAMAN BARU DITEMPAT YANG BARU	100
<i>Zuni Nashatul Mustafida</i>	
KILAS BALIK KKN DI DESA KROSOK	105
<i>Danisa Triwardhani Aghnia</i>	
MENAMBAH PENGALAMAN DAN WAWASAN DALAM KEBERSAMAAN YANG SANGAT SINGKAT	109
<i>Sheilavia</i>	
ARUNIKA DAN SANDYAKALA BUMI KROSOK.....	113
<i>Nuril Nadhifatur Rizqiah</i>	
LELAHKU DI POSYANDU KROSOK TERCINTA.....	118
<i>Nadza Wafiq Azizah</i>	
PENGALAMAN SINGKAT PEMBAWA MANFAAT	122
<i>Venty Muthmainah</i>	

BELAJARKU BERSAMA ANAK-ANAK.....	126
<i>Isfi Faizatul Muna</i>	
SEPENGGAL KISAH KKN DI KROSOK.....	131
<i>Vika Yunita Sari</i>	
SERBA SERBI KKN.....	136
<i>Siti Alifah</i>	
CATATAN PENGABDIAN DI BUMI KROSOK.....	141
<i>Shofiyah Romadoni</i>	
BERSAMA KALIAN AKU PUN BELAJAR.....	146
<i>Nova Suci Maghfiroh</i>	
30 HARIKU, SINGKAT TAPI MELEKAT.....	151
<i>Lina Fuaadatil Ngulaa</i>	
2.592.000 DETIK YANG BERTERANG.....	156
<i>Salma nur diana</i>	
PER-DRAMAAN KKN.....	160
<i>Mutiara Aprilia Arifah</i>	
LIKA-LIKU KKN DI DESA KROSOK.....	164
<i>Karmila Alvi Nurdiana</i>	
KKN? HUSSTTT JANGAN RAMAI!!!.....	170
<i>Elvia Yunita Sari</i>	
YANG KU KIRA LAMA TERNYATA SEBENTAR.....	176
<i>Elisa Aini</i>	

MEMORY 30 HARI BERSAMA	181
<i>Diva Arshanda Triantika</i>	
SEBUAH KEHIDUPAN BARU	186
<i>Nafi Dzatul Iftitah</i>	
HALAMAN INI TIDAK BERJUDUL.....	191
<i>Ubaidatur Rohmani</i>	
MASA PENGABDIAN	196
<i>Putri Siendriya Ajeng Lovitasari</i>	

Antologi Esai KKN Desa Krosok

1

**PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DI DESA KROSOK
KECAMATAN SENDANG
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Albert
Tedy Ardi

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat dengan KKN adalah salah satu bagian dari program studi yang terdapat di program sarjana. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah satu bentuk pengaplikasian peranan mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*). Pembelajaran yang mengharuskan mahasiswa terjun langsung ke lapangan ini dirasa tidak lengkap jika mahasiswa tidak berkontribusi langsung ke dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini akan terkesan sebagai tindakan realistis jika pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan tujuan awal. Hal ini sesuai dengan prinsip ilmu yang diharuskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ataupun pihak yang membutuhkan ilmu tersebut.

Kegiatan yang berlangsung di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ini mengimplementasikan teori yang sudah dikembangkan di kelas perkuliahan kini dipraktekkan langsung di lingkungan masyarakat. Adapun anggota dari tim pengabdian untuk Desa Krosok berjumlah 42 orang dengan mengharapkan kegiatan ini dapat menjadikan perubahan lebih baik yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dimulai pada 19 Januari 2023 ini memiliki kurang lebih masa satu bulan lamanya untuk melakukan pengabdian. Kegiatan yang berakhir pada 20 Februari 2023 ini dibimbing langsung oleh Ibu Dr. Tika Mardiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan.

Rencana program kerja yang disusun setiap divisi sudah ditentukan diawal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini juga dilakukan oleh divisi komunikasi dan publikasi. Sebelum masuk ke dalam program kerja yang telah disepakati, kami dibuat terheran-heran dengan sifat ramah tamah yang disuguhkan oleh masyarakat di Desa Krosok. Masyarakat yang tinggal di desa ini sangat terbuka terhadap kegiatan sehari-harinya. Pada dasarnya mata pencarian masyarakat di Desa Krosok adalah di bidang pertanian hingga peternakan. Kondisi tanah yang perbukitan menjadikan desa ini sangat sejuk dan asri. Kecamatan Sendang adalah salah satu wilayah yang berbatasan dengan kabupaten Ponorogo dan juga Kabupaten Kediri dan berada pada lingkup pergunungan Wilis. Karena kultur tanah yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kultur tanah wilayah tulungagung perkotaan, wilayah kecamatan sendang sendiri memiliki hawa yang relatif lebih dingin. Selain hawa yang dapat menusuk tulang-tulang, air yang dingin sudah menjadikan hal biasa di daerah ini. Maka tak jarang terdapat mata air yang cukup terkenal di wilayah Kecamatan Sendang. Adapun wisata air terjun yang cukup terkenal di wilayah Kecamatan Sendang adalah air terjun Tunggul Manik. Obyek wisata yang masih sangat asri dan memiliki fokus wisata pada air terjun ini sangat menarik perhatian dimana terdapat batuan yang cukup besar pada aliran sungai sehingga dapat digunakan sebagai dudukan

dengan kaki terkena aliran air yang dingin sembari menikmati hawa yang sejuk serta hijaunya pohon yang menambah keasrian dan keelokkan Desa Krosok.

Selain kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Krosok kondisi alam yang dapat memberikan perasaan bahagia karena kondisi alam yang asri ini digunakan sebagai bonus pengabdian di desa ini. Selain menikmati pemandangan yang disuguhkan, kami sebagai mahasiswa harus menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai program kerja. Adapun program kerja yang dilakukan oleh divisi komunikasi dan publikasi adalah kegiatan rutin mengajar di TK Dharma Wanita Desa Krosok, kegiatan rutin mengajar bimbel untuk anak-anak Desa Krosok, kegiatan rutin mengajar mengaji TPQ Muttaqin Desa Krosok dan kunjungan Ibu Dr. Tika Mardiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan untuk melakukan diskusi dan evaluasi.

Pada pelaksanaan program pengajaran di TK Dharma Wanita Desa Krosok adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam bentuk mencerdaskan penerus bangsa dan sebagai teman cerita murid-murid di TK Dharma Wanita Desa Krosok. Kegiatan pengajaran ini dilakukan rutin setiap hari senin hingga sabtu dimana pelaksanaannyadilakukan tepat pukul delapan pagi. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pengajar di TK Dharma Wanita Desa Krosok selain itu kegiatan ini dapat digunakan sebagai wadah untuk membagikan ilmu yang didapat dari perkuliahan sebelumnya. Selain kegiatan pengajaran yang dilakukan dipagi hari, divisi komunikasi dan publikasi juga melakukan kegiatan pengajaran yang di fokuskan untuk mempelajari kembali pelajaran sekolah.

Kegiatan ini adalah kegiatan bimbel bagi anak-anak di Desa Krosok. Kegiatan bimbel ini diharapkan dapat membantu anak-anak di Desa Krosok agar memahami pelajaran yang didapat dari sekolah. Kegiatan bimbingan belajar ini juga dapat melihat seberapa jauh pemahaman anak-anak di Desa krosok terkait pelajaran sekolah. Kegiatan pengajaran dilanjutkan pada sore hari. Kegiatan pengajaran ini dilakukan untuk pendekatan individu kepada Allah SWT sebagai pencipta kehidupan. Kegiatan pengajaran ini dilakukan di TPQ Muttaqin Desa Krosok. Namun, kegiatan ini difokuskan pada pembacaan iqra' ataupun kitab suci Al-Quran. Kegiatan ini mahasiswa sebagai tim pengajar dengan meneliti apakah bacaan yang terdapat di iqra' ataupun kitab suci Al-Quran sudah tepat atau belum tepat. Dalam proses ini jika terdapat tindakan yang belum tepat yang dilakukan oleh siswa, maka mahasiswa sebagai pengajar berhak melakukan pembetulan guna tidak terciptanya kesalahan di kemudian hari.

Setelah kegiatan pengajaran yang dilakukan rutin selama masa pengabdian, divisi komunikasi dan publikasi juga mendapat kunjungan dari Dr. Tika Mardiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan. Kegiatan diskusi ini dilakukan agar mengetahui kendala yang terjadi selama proses pengabdian baik pra kegiatan hingga pada saat kegiatan ataupun kesulitan dalam melakukan program kerja. Diskusi ini dilaksanakan oleh semua divisi yang bertugas di Desa Krosok. Selain diskusi terdapat pula evaluasi dimana evaluasi ini digunakan untuk meminimalisir kesalahan yang diakibatkan oleh *human error* ataupun kesalahan eksternal. Evaluasi ini juga diharapkan mampu mencapai tujuan yang sudah di rancang sejak awal.

2

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI
DESA KROSOK, KECAMATAN
SENDANG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

Ferdy
Setyawan

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah perguruan tinggi yang mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, dengan harapan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada pada masyarakat, bisa meningkatkan serta mengembangkan beberapa potensi dan mengetahui keunggulan serta kelemahan pada desa tersebut. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat yang ada pada desa tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung saat memasuki semester ganjil (semester 5). KKN ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 hingga 20 Februari 2023 di Dusun Karangtengah, Dusun Gendingan, Desa Krosok Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Nama saya Ferdy Setyawan dengan NIM

126101203181 dan masuk pada divisi Komunikasi dan Publikasi. Pada kelompok saya terdapat beberapa divisi seperti divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi antalogi, divisi ekonomi, divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan agama, dan juga terdapat badan pengurus harian yang meliputi ketua, sekretaris 1 dan sekretaris 2, bendahara 1 dan bendahara 2. Dosen pembimbing untuk kelompok saya adalah Dr. Tika Mardiyah, M.Pd. Anggota kelompok KKN saya berjumlah 42 peserta. Kami di tempatkan di posko rumahnya Mbah Watirin.

KKN ini bertujuan untuk meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. KKN sebagai bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan sosial, memberikan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk mengamati, menganalisis, dan menemukan potensi dan tantangan yang ada di masyarakat untuk menyusun dan melaksanakan program yang telah disusun, meningkatkan pemahaman tentang manfaat ilmu, teknologi, seni dan budaya yang dipelajarinya bagi masyarakat. meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya, meningkatkan sikap toleransi terhadap kemajemukan yang ada pada masyarakat, memperoleh kesadaran dan kemampuan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan, memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam membangun, serta memperoleh manfaat dari bantuan tenaga

dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan yang berada dilokasi KKN.

Sebelum pemberangkatan ke lokasi yang sudah ditentukan, kami melakukan observasi tempat lokasi KKN kami dahulu. Kami observasi balai desa, sekolah yang ada disana, keadaan yang ada pada desa tersebut, potensi yang ada pada desa tersebut, dan masyarakatnya. Setelah melaksanakan observasi dengan masyarakat setempat, maka tersusunlah rencana program kegiatan yang diharapkan akan berjalan sebaik-baiknya. Rencana merupakan langkah awal dari suatu program kerja yang disesuaikan dengan potensi, kondisi dan permasalahan yang telah diuraikan dirumusan masalah yang ada di masyarakat desa Dusun Karangtengah , Dusun Gendingan, Desa Krosok Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Pada hari pertama kami sekelompok melakukan Anjangsana ke tetangga sekitar. Hal tersebut bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi kepada masyarakat sekitar. Lalu pada hari ketiga kami sekelompok berkunjung ke kawasan wisata Desa Nglurup. Pada wisata yang ada di Desa Nglurup tersebut sangatlah indah dan sejuk. Disana terdapat air terjun, dan view alam yang sangat segar dan sejuk. Kami sekelompok menikmati kawasan wisata tersebut. Kami juga mengadakan progam kerja mengajar anak-anak yang ada di desa tersebut. Baik mengadakan bimbingan belajar, ataupun mengaji. Pada hari keempat kami mengajar ngaji anak-anak. Pada kegiatan mengajar tersebut anak-anaknya sangatlah antusias dan semangat untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Kelompok saya juga mengadakan kunjungan kepada pengusaha keset yang

ada di Desa Krosok. Kunjungan tersebut bertujuan untuk mendapatkan info mengenai perdagangan keset, pemasaran keset di lingkungan pasar atau lainnya agar kelompok saya bisa meningkatkan dan mengembangkan potensi tersebut dan bisa mencari penyelesaian mengenai kelemahan usaha keset di desa Krosok. Progam kerja rutin kami juga mengadakan kerja bakti. Pada hari ke-sembilan mengadakan kerja bakti untuk membuat jalan pintas ke musholla. Dari kegiatan kerja bakti tersebut banyak sekali diikuti oleh bapak-bapak dan mereka sangat antusias dalam pembuatan jalan pintas tersebut. Selain itu pada hari ke-sepuluh kelompok kami mengadakan kegiatan mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan. Disana kami membantu anak-anaknya untuk melatih membaca serta berhitung. Anak-anak disana sangatlah lucu dan semangat dalam bermain serta belajar. Selain itu, progam kerja kami juga mengadakan posyandu pada lansia. Kegiatan posyandu tersebut dilakukan untuk mengecek kesehatan para lansia, seperti mengukur tinggi badan, menimbang berat badan, mengecek tekanan darah rendah dan memberikan asupan makanan yang bergizi dan sehat.

Kami juga mengikuti rutinan yang ada di mushola seperti rutinan sholat, progam kerja pelatihan/sosialisasi pelatihan potensi desa. Pelatihan tersebut agar warga bisa termotivasi untuk mengembangkan potensi yang ada pada desa mereka. Pelatihan tersebut mengenai produk kue semprong atau opak gambir. Pada materi yang dibawakan pada pelatihan tersebut mengenai pengolahan produk kue semprong tersebut dan pemasaran yang baik dan efektif yang bisa dilakukan kepada para masyarakat. Selain itu kami juga mengadakan

jum'at berkah yang biasa dilakukan di musholla. Banyak sekali program kerja yang kami laksanakan.

Kegiatan KKN di Dusun Karangtengah, Dusun Gendingan, Desa Krosok kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung ini telah berjalan dengan lancar. Dari hasil keseluruhan kegiatan kami selama KKN dari 19 Januari–20 Februari 2023 di Desa Krosok Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, selain kami mengabdikan berbagai keilmuan. Kami juga belajar tentang hidup bermasyarakat serta potensi-potensi apa yang ada khususnya di Desa Krosok Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar. Upaya pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan potensi dan program kerja lainnya yang melibatkan peranan segala elemen masyarakat didalamnya, yang didapatkan selama proses perkuliahan di aplikasikan langsung kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan sarana untuk berbagi keilmuan kepada masyarakat dengan tujuan pelestarian. Ketika berada langsung dilapangan sangat jauh berbeda dibanding saat perkuliahan, pembelajaran yang di dapat merupakan hidup bermasyarakat sosial ketika terjun langsung dengan masyarakat khususnya di Desa Hadiwarno. Nilai etika, estetika, dan kebudayaan merupakan hal terpenting yang penyusun dapatkan selama KKN yang patut untuk di aplikasikan.

3

KERAMAHAN KROSOK

Basyaruddin
Zainun Nafi

Assalamualaikum Krosok

Ditengah liburan semester, secara mendadak adanya informasi mengenai pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Membuat kehebohan kalangan mahasiswa semester menengah, ya! Umumnya semester 5 (lima) ke 6 (enam). Setiap mahasiswa berduyun-duyun mendaftarkan diri, di warung-warung kopi selalu terdengar pembahasan pendaftaran KKN. Semua mencari kawan berangkat bersama. Tidak terkecuali saya, sore buka *smartcampus* dan mencari tempat yang akan saya singgahi selama satu bulan. Pilihan pertama, kuota sudah melebihi batas. Tensi emosi sudah menaik, bagaimana tidak, lagi-lagi kolom pendaftaran online itu eror. Yah, saya menyadarinya karena ribuan mahasiswa semester menengah yang turut mengakses.

Sembari menunggu akses *smartcampus* membaik, saya tinggal menikmati kopi dengan ditemani senja yang cerah di salah satu warung kopi dekat kampus. Selang beberapa jam dan kopi sudah terminum habis, langsung buka akses pendaftaran, dan cari wilayah sekitar Sendang. Ntah kenapa, langsung tertuju pada Desa Krosok. Tidak terbayangkan sebelumnya, harus berkenalan dan berkumpul dengan orang baru dan ditempat yang belum pernah menginjakkan kaki disana. Liburan yang mungkin bisa digunakan untuk melepas penat dari aktivitas kampus selama satu semester. Namun, harus dialihkan dengan

mencari suasana baru, KKN. Ya mungkin bisa diniati sambil liburan.

Awal menginjakkan kaki di Desa Krosok ketika *survey* lokasi, ternyata tidak sesulit akses kesana seperti yang saya bayangkan. Mengingat, saya *survey* kesana sudah terhitung akhir daripada teman-teman KKN di desa lain, dan *story whatsapp* yang ditampilkan menunjukkan akses jalan yang sulit dan berlubang. Syukur alhamdulillah, akses menuju Desa Krosok terhitung enak.

Kedatangan kawan-kawan KKN Krosok 3 yang menempati Dusun Karangtengah dan Gendingan, diterima dengan senyuman yang indah. Di Dusun Karangtengah, kami menempati rumah Mbah Samijah, kebetulan istrinya alm. mantan Kepala Desa. Selain diterima dan *diemong* dengan baik, kami lebih mudah mencari informasi. Karena Mbah Samijah masih terkoneksi dengan tokoh-tokoh desa dan bersedia mengantarkan untuk bersilaturahmi.

Cangkruk warga sekitar

Momen yang *epik* dan menyenangkan, anjangsana. Ketuk satu pintu ke pintu selanjutnya. Mengenalkan identitas diri sudah puluhan atau ratusan kali diucapkan. Sewaktu mengenalkan diri, utamanya waktu mengatakan alamat, selalu terucap basa-basi yang khas. "*oalah kono, karo omahe mas kae ngendine? Aku nduwe konco kono.*" (Ternyata sana sama rumahnya mas itu mananya? Saya punya teman daerah situ). Bisa dikatakan khas, karena hampir semua mengatakan hal yang hampir sama. Dan itu menambah rasa keakraban obrolan kami. Selain dari pada mengenalkan diri, tentunya juga

menggali informasi. Mulai dari aspek sosial, ekonomi, budaya, agama, dan lain sebagainya. Penggalan informasi atau *survey* kita gunakan sebagai bahan dalam penyusunan proker.

Anjansana ke tetangga sekitar dan tokoh desa sudah terlaksana pada minggu awal, namun tidak lupa juga berziarah ke makam tokoh desa. Mulanya, saya meminta cerita dari Pak Bayan, yaitu Pak Muyatno, selaku sesepuh desa yang paham akan sejarah babad desa. Di Desa Krosok ada 3 makam yang dikeramatkan. Di pemakaman Desa Krosok ada makam Mbah Dermo, tokoh yang berjuang dalam babad Desa Krosok. Di tengah sawah daerah Gendingan, terdapat makam Mbah Gedhe, yang membabad Dusun Gendingan yang dulu konon katanya daerah hutan. Serta yang terakhir di pemakaman umum Dusun Tambak terdapat makam Mbah Iro Jati. Menarik, karena yang cerita masih keturunan ke-6 Mbah Gedhe. Serta berkunjung ke-3 makam tersebut. Selain makam yang dikeramatkan, juga menilik lokasi *dayangan*. Dan cerita tadi diliput dalam vidio profil desa.

Keseharian Dusun Gendingan–Karangtengah

Kami mengira, di Dusun Gendingan–Karangtengah minim dengan golongan pemuda. Karena dari siang sampai malam, jarang ketemu dengan pemuda di dua dusun tersebut. Yang aneh, ketika tanya Pak Kasun mengatakan banyak pemuda di kedua dusun itu. Memang lingkungan Desa Krosok banyak yang bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Mulai dari pagi mencarikan pakan ternak, kalau ternaknya sapi perah ya memeras susu pagi dan sore hari. Sempat dikatakan juga oleh Kasun Karangtengah yang kebetulan juga sebagai peternak,

“kalau peternak sapi perah memang tidak bisa ditinggal atau disambi dengan pekerjaan lain. Penjualan atau pengumpulan sapi setiap pagi hari dan sore hari. Malamnya tinggal istirahat.”

Pada pertengahan KKN, alhamdulillah dipertemukan dengan pemuda Dusun Gendingan. Saling bertukar cerita. Bagaimana kehidupan dan pergaulan di wilayah Desa Krosok dengan masing-masing dusun yang berbeda, juga dengan pergaulan di wilayah kota. Akhir kata, dipenghujung kita agendakan rencana pengadaan turnamen bola voli, yang kebetulan minat dan bakat mahasiswa KKN Krosok 3 dan pemuda Gendingan hampir sama perihal voli. Pada ujung waktu, diselenggarakan turnamen bola voli antar dusun se- Desa Krosok beserta mahasiswa KKN Krosok 3. Sangat disayangkan, perwakilan dari perangkat desa belum bisa ikut serta. Turnamen berjalan dengan meriah, namun dilain sisi ada kendala cuaca dan mati listrik di awal masa pertandingan.

4

INI KKN KU MANA KKN MU ? Irza Pratama

Hallo, perkenalkan nama saya Irza Pratama. Biasa dipanggil “Irza”. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara, domisili saya saat ini di Trenggalek dan tinggal bersama kedua orang tua. Saya adalah mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah, yang sedang menuju semester 6 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada libur semester 5, kampus kami membuka pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1 pada 28 Desember 2022. Saya memutuskan untuk mendaftarkan diri pada KKN Reguler Multi Sektoral.

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan Intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN Reguler diselenggarakan selama 30 hari yang berlokasi tersebar di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya. KKN Reguler masuk dalam sistem penilaian semester akhir. Lokasi KKN Reguler saya berada di Desa Krosok, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan tanggal 19 Januari 2023, kami seluruh anggota

KKN Krosok 3 yang berjumlah 42 orang mengikuti pembekalan bersama Pak Camat Kecamatan Sendang.

Dalam KKN ini, saya berada pada divisi Ekonomi bersama 5 anggota lainnya yang berasal dari berbagai program studi serta fakultas yang berbeda. Hal positifnya adalah saya bisa menambah banyak relasi baru, dan memiliki kesempatan untuk saling *sharing* segala hal antar anggota satu dengan anggotalain. Saya selalu tidak sabar, dan akan selalu menantikan hal-halseru apa yang akan menunggu saya kedepannya. Sebelumnya saya juga belum pernah hidup terpisah jauh dari orang tua, jadi dengan adanya KKN ini, saya berharap agar saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik, utamanya dalam hal kemandirian serta mengasah *skill* saya dari berbagai sisi.

Sebelum saya dan anggota yang lainnya menentukan posko yang akan ditempati, tentunya banyak hal yang perlu dipertimbangkan, baik dari perairan, akses jalan, dan hallainnya. Salah satu hal yang dilakukan adalah turut melakukan *survey* terhadap posko yang akan ditempati, serta meminta izin terhadap Kepala Desa serta perangkat desa lainnya. Pada akhirnya, kelompok kami menempati rumah warga lokal yang memang biasanya digunakan untuk KKN, sebagai posko utama yaitu rumahnya Mbah Samijah yang berada di Dusun Karangtengah, Desa Krosok. Pada posko kami, perempuan dan laki-laki tidak berada dalam satu rumah, melainkan tinggal secara terpisah, yang perempuan ada 2 posko, yaitu posko 1 di Karangtengah (Mbah Samijah) dan posko 2 berada di Dusun Gendingan, Sedangkan yang laki-laki bertempat di rumah Bapaknya Pak Kasun yang berada tidak jauh dari posko utama.

Pada 21 Januari 2023, tepatnya hari Sabtu, kami berangkat menuju lokasi posko dan melakukan kerja bakti untuk membersihkan posko agar layak untuk ditinggali dan tentunya menjadi semakin bersih. Di Desa Tugu ini, terdapat berbagai macam budaya lokal yang masih terus dilestarikan hingga saat ini, yaitu berupa karawitan, jaranan, bahkan sholawatan. Bukan hanya orang dewasa, bahkan anak kecil pun juga turut ikut serta dalam melestarikan budaya yang telah ada. Pada 24 Januari 2023, tepatnya hari Selasa, KKN Reguler Multi Sektoral Desa Krosok, melakukan pembukaan Kuliah Kerja Nyata bersama Bapak Susanto selaku Kepala Desa, Perangkat Desa, serta DPL Krosok 3 yaitu Ibu Dr. Tika Mardiyah, M.Pd. Syukur alhamdulillah acara pembukaan tersebut sukses berkat kerjasama yang solid antar kelompok Krosok 1, kelompok 2, dan kelompok 3.

Selama KKN ini, saya tidak terkejut dengan jalan yang terjal dan curamnya, namun yang membuat saya terkejut adalah masalah perairannya. Ternyata air disini bukan milik sendiri melainkan melalui PDAM. Anggota posko utama diisi oleh 20 orang, posko 2 diisi oleh 12 orang, dengan bergantian selama 2 minggu. Sedangkan laki-laki berjumlah 10 orang tetap di rumah orang tuanya Pak Kasun. Kelompok kami juga melakukan evaluasi setiap harinya, untuk melaporkan apa yang terjadi dalam sehari tersebut, agar mendapatkan *improve* dari anggota lain demi terwujudnya kelompok yang solid dan saling membantu anggota lain. Untuk urusan dapur dan kebersihan, kelompok kami membagi jadwal memasak dan kebersihan tiap divisi, dan saya masuk ke jadwal hari Kamis. Masakan yang dimasak pun juga beragam, namun yang saya rasakan, selamadi sini adalah saya menjadi sering memakan sayur, yang

notabene-nya ketika dirumah mungkin banyak yang kurang suka dengan sayur dan hanya memakan nasi dan lauk saja, itupun masih pilih-pilih. Di sini saya diajarkan untuk menerima serta bersyukur terhadap segala lauk yang dihidangkan. Semuanya terasa nikmat, karena saya memakannya bersama teman-teman. Hiburan saya disini adalah berbincang segala hal dengan teman-teman, bermain kartu, berjalan-jalan di area sekitar posko, dan masih banyak lagi, hal itu membuat sayamerasa *feeling better* dan tidak merasa kesepian lagi.

Berlanjut pada divisi saya, yaitu divisi Ekonomi. Kami memiliki beberapa proker yang diajukan, yaitu Pelatihan Pengelolaan Potensi Desa, yang berjudul “Pelatihan Pengelolaan dan Pengemasan Produk Kue Semprong (Opak Gambir) dengan Menggunakan Susu Sapi Murni Sebagai Sumber Ekonomi Kreatif Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulunganung“, yang melibatkan sejumlah Ibu-ibu PKK dengan harapan bisa merubah perekonomian warga sekitar dengan memanfaatkan potensi alam sekitar. Dan untuk Proker yang kedua yaitu tentang sosialisasi, dengan tema “Optimalisasi SDM dalam Meningkatkan Kapabilitas Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ternak dan UMKM di Desa Krosok“, yang melibatkan peternakan susu sapi dan usaha UMKM yang berada diseluruh Desa Krosok.

Jadi itulah sedikit cerita saya selama menjalani KKN di Desa Krosok, dengan suasana baru, pengalaman baru, cerita baru, teman baru, maupun *skill* baru. Saya bersyukur karena ternyata banyak pengalaman baru yang bisa saya dapat. Di sini saya juga belajar hal-hal baru yang selama ini saya anggap mudah namun ternyata tidak semudah itu. Saya juga belajar

betapa pentingnya menggunakan air dengan bijak, serta selalu bersyukur terhadap apapun yang telah diterima. Demikian sedikit cerita yang dapat saya sampaikan, terimakasih.

5

SEPENGGAL CERITA DI DESA KROSOK

Gunawan
Muhammad

Perkenalkan nama saya Gunawan Muhammad, dan biasa dipanggil Gunawan, saya merupakan mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung dari Prodi Manajemen Bisnis Syariah semester 5, alamat saya berada di Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, yang sebenarnya rumah saya berada tidak jauh dari kampus yang hanya berjarak kurang lebih 4 KM saja. Pada KKN di tahun ini kampus saya mengadakan 2 gelombang KKN, dan ada 4 macam KKN yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan yang dilaksanakan selama 1 Semester atau kurang lebih 6 bulan, KKN Inklusi, KKN Komunitas dan KKN Reguler Multi Sektoral yang dilaksanakan dalam waktu 30 hari.

Pada esai kali ini saya akan menceritakan pengalaman saya mengenai KKN yang saya ikuti. Pada KKN ini sayamengikuti KKN Reguler Multi Sektoral yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari sampai dengan tanggal 21 Februari 2023. Pada KKN Reguler Multi Sektoral ini UIN SATU mengadakannya di Kabupaten Tulungagung, Tepatnya di Kecamatan Sendang, Pucanglaban, dan Tanggunggunung, dan di Kabupaten Blitar tepatnya di Kecamatan Bakung dan Wonotirto, pada KKN ini saya memilih Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tepatnya di Desa Krosok yang berjarak 20 KM dari pusat kota Tulungagung, daerah Sendang merupakan daerah dataran

tinggi pegunungan sebelah barat di Kabupaten Tulungagung. Asal usul nama Desa Krosok ini berawal dari kepercayaan warga dahulu ada sebuah pohon ditengah desa yang daunnya menimbulkan suara krosok" karena tertiuip angin, begitulah asal mula disebut Desa Krosok.

Untuk akses jalan menuju Desa Krosok ini terbilang cukup sulit karena aspal-aspal di Desa Krosok banyak yang rusak dan menanjak sehingga perlu berhati-hati dalam berkendara terutama menggunakan motor apalagi saat musim penghujan pasti jalannya becek dan licin. Di Desa krosok sendiriterdiri dari 3 kelompok KKN UIN SATU yang masing masing kelompoknya terdiri dari 42 anggota yang terdiri dari 32 perempuan dan 10 laki-laki, saya sendiri berada di kelompok 3, di Desa Krosok sendiri terdapat 6 dusun yaitu Dusun Krosok, Tambak, Pabyongan, Karangtengah, Gendingan dan Nglungur". Untuk Kelompok 3 berada di Dusun Karangtengah dan Gendingan, yang terdapat 3 posko terdiri dari 1 posko laki-laki di Dusun Karangtengah dan 2 posko perempuan yang berada di Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan, untuk posko utamanya berada di posko perempuan Karangtengah di posko utama itu kegiatan-kegiatan dilakukan seperti rapat proker, dankegiatan memasak dilakukan di posko perempuan di Dusun Karangtengah.

Pada KKN kali ini kelompok 3 mempunyai 6 divisi, yaitu divisi Sosiologi Kebudayaan dan Agama, Teknologi Pendidikan, Ekonomi, Lingkungan dan Kesehatan, Komunikasi dan Publikasi, dan divisi Antalogi, pada kelompok 3 saya berada di divisi Ekonomi yang mempunyai tugas untuk menggali Tingkat Kesejahteraan Masyarakat, menggali Potensi Desa yang dapat

dijadikan sumber pendapatan masyarakat di Desa Krosok tepatnya berada di Dusun Karangtengah dan Gendingan di Dusun Karangtengah sendiri mayoritas perekonomian warganya di sektor peternakan dan kerajinan di sektor peternakan mayoritas warganya berternak Sapi perah dan pada sektor kerajinan banyak warganya yang memproduksi keset, Proker yang saya kerjakan dan teman-teman divisi Ekonomikelompok 3 Desa Krosok diantaranya adalah mengadakan surve terhadap pengrajin keset di Dusun Karangtengah milik Bapak Dwiyono dan peternak sapi perah milik Bapak Kasmin, divisi kami juga mengadakan pelatihan pembuatan kue semprong atau pembuatan opak gambir, pada pelatihan tersebut diikuti Ibu-ibu PKK di Dusun Gendingan.

Selain itu divisi kami juga bekerjasama dengan kelompok 1 dan 2 Desa Krosok, untuk mengadakan Sosialisasi terkait peternakan dan UMKM yang ada di Desa Krosok yang di ikuti oleh pelaku UMKM dan para peternak di Desa Krosok, dengan mendatangkan Dinas Peternakan Kabupaten Tulungagung dan salah satu Dosen dari UIN SATU, sosialisasi tersebut bertempat di Balai Desa Krosok. Menurut saya bergabung dengan divisi Ekonomi ini sangat seru dan bermanfaat sekali, karena selain melakukan surve saya dan teman-teman divisi Ekonomi juga terjun langsung dalam proses produksi misalnya saja dalam pembuatan keset milik Bapak Dwiyono saya dan teman-teman di ajari langsung bagaimana cara membuat keset, selain itu pada peternakan sapi perah milik Bapak Kasmin, saya dan teman-teman juga di ajari bagaimana cara memerah sapi yang benar, begitu bermanfaat sekali pengalaman yang saya dapatkan di divisi Ekonomi kelompok 3 Desa Krosok ini.

Selain menjalankan proker-proker divisi Ekonomi, terkadang saya juga ikut berpartisipasi dalam proker-proker divisi lain misalnya saja proker dari divisi Sosial Budaya dan Agama yang biasanya mengadakan proker mengajar anak-anak TPQ di mushola Karangtengah, pada proker itu, saya juga pernah mengajar anak-anak TPQ di mushola tersebut. Selain itu proker divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, saya juga pernah mengikutinya yaitu pada saat program kerja bakti membersihkan masjid, lebih tepatnya adalah masjid Dusun Karangtengah dan masjid Dusun Gendingan yang diadakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Jum'at sebelum sholat Jum'at dimulai. Di Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan ini banyak sekali kegiatan-kegiatan keagamaan, dan juga kebudayaan, misalnya saja dalam kegiatan keagamaan di Dusun Karangtengah ini adalah kegiatan rutinan yasinan baik, laki-laki dan perempuan, selain itu Khotmil Qur'an juga rutin dilaksanakan yang pastinya saya dan teman-teman lainnya mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, selain itu pada kegiatan kebudayaan di Dusun Karangtengah ada kebudayaan tradisional misalnya saja Kegiatan kesenian jaranan. Banyak sekali kegiatan-kegiatan masyarakat di Desa Krosok ini yang pastinya dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi saya dan teman-teman kelompok dari Krosok 3.

Di Desa Krosok ini masyarakatnya sangat ramah-ramah dan sangat menerima kedatangan saya dan teman-teman lainnya, hal itu tercermin saat saya dan teman-teman kelompok Krosok 3 melakukan anjongsana atau sikaturahmi ke tetangga-tetangga sekitar posko kami, mereka sangat ramah sekali terkadang mereka menyiapkan makanan-makanan dan minuman untuk kami saat saya dan teman-teman anjongsana,

selain itu mereka juga sering mengajak saya dan teman-teman lainnya untuk datang dalam acara mereka Misalnya saja acara syukuran. Begitulah gambaran dari masyarakat dusun Gendingan dan Karangtengah Desa Krosok yang begitu baik dan sangat ramah.

Untuk kegiatan sehari-hari saya tidak terlalu padat, karena saya merupakan anggota dari kelompok divisi Ekonomi, yang dalam kegiatan sehari-hari biasanya melakukan survei pada pelaku UMKM dan para petani-petani di Desa Krosok yang lebih tepatnya di Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan, tetapi karena kelompok KKN dari Krosok 3 ini sangat solid dan sangat menjunjung tinggi kerjasama tim, oleh karena itu, kegiatan-kegiatan keseharian seperti memasak, adzan sholat lima waktu, kegiatan mengajar TPQ dan PAUD semua anggota kelompok diwajibkan untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan tersebut dan sudah dibuatkan jadwal. Jadi kegiatan sehari-hari saya mengikuti jadwal yang telah tersusun seperti adzan setiap hari di mushola Dusun Karangtengah dan memasak untuk teman-teman satu kelompok, untuk jadwal memasak kelompok kami membaginya per divisi, karena saya divisi Ekonomi saya dan teman-teman satu divisi saya terjadwal memasak pada hari Kamis, sehingga pada hari tersebut saya dan teman-teman satu divisi Ekonomi harus bangun pagi-pagi sekali, karena untuk membeli bahan untuk dimasak, yang biasanya membeli di Pak Basuki yang biasanya lewat pagi-pagi sekali, untuk memasaknya dilakukan dua kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari.

Jadi begitulah sedikit cerita saya selama menjalani KKN di Desa Krosok dengan suasana baru, pengalaman baru, cerita baru, teman baru, maupun skill baru. Saya bersyukur karena ternyata banyak pengalaman baru yang bisa saya dapat. Di sini saya juga belajar hal-hal baru yang selama ini saya anggap mudah namun ternyata cukup rumit. Saya juga belajar betapa pentingnya menggunakan air dengan bijak, serta selalu bersyukur terhadap apapun yang telah diterima. Demikian sedikit cerita yang dapat saya sampaikan dan tentunya saya sangat berterimakasih kepada warga masyarakat Desa Krosok yang telah membantu dan membimbing saya dan teman-teman KKN Desa Krosok, sekian esai saya dan saya ucapkan terimakasih.

6

SERBA-SERBI DESA KROSOK

Mohammad
Rochi
Fauziy

Siang itu, dengan cuaca yang sangat mendukung aktivitas, bertepatan pada Hari Sabtu tanggal 19 Januari 2023, saya dan teman-teman kelompok saya berangkat menuju Desa Krosok karena kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN. Kegiatan KKN tersebut diadakan dari kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau yang biasa disebut UIN SATU Tulungagung. Sudah menjadi kegiatan wajib bagi mahasiswa semester tua dan juga menjadi syarat kelulusan. Sehingga ketika mahasiswa yang sudah memasuki semester 5 memiliki jadwal KKN sendiri dari kampus selama 1 bulan. Dari kampus UIN SATU sendiri mengeluarkan 2 gelombang KKN. Gelombang 1 yang mulai terlaksana pada saat ini targetnya di daerah Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung, yang di Tulungagung sendiri targetnya berada di Kecamatan Sendang, Kecamatan Pucanglaban dan Kecamatan Tanggunggunung. Sementara yang gelombang 2 masih belum terlaksana.

Desa Krosok merupakan desa tujuan kami melaksanakan kegiatan KKN yang berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Di Desa Krosok sendiri terbagi menjadi 3 kelompok KKN, yang setiap kelompoknya mengampu 2 dusun. Kelompok 1 berada di Dusun Krosok dan Dusun Nglungur,

kelompok 2 berada di Dusun Tambak dan Dusun Pabyongan, sementara kelompok 3 yang kebetulan saya tempati berada di Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan.

Saat itu rencana berangkat ke Desa Krosok jam 09.00 pagi, tapi dikarenakan kebiasaan anak muda yang sudah mendarah daging, akhirnya pemberangkatan KKN di Desa krosok yang rencana awalnya jam 09.00 pagi menjadi jam 13.00 siang. Perjalanan menuju Desa Krosok sangat menguras waktu padahal masih sama Tulungagung, dikarenakan saya dan teman-teman belum mengetahui medan perjalanan sama sekali. Setelah 1 jam perjalanan kami lalui, sampailah kami diposko penginapan selama kegiatan KKN. Kami yang dari kelompok KKN Krosok 3 memiliki 3 posko. Posko 1 yang menjadi posko utama berada di Dusun Karangtengah di rumah Mbah Samijah yang kebetulan beliau mantan Ibu Lurah. Posko 2 berada di Dusun Gendingan yang berada di rumah Bapak Kepala Dusun (Pak Wito) yang pada saat itu rumahnya kosong tidak berpenghuni karena Pak Wito (Kepala Dusun Gendingan) menempati rumah yang satunya berada di sebelah barat posko

2. Sementara untuk yang posko 3 itu khusus untuk tidur teman laki-laki berada di Dusun Karangtengah di rumah Mbah Watirin yang tidak jauh dari posko 1, beliau adalah Bapak dari Kepala Dusun Karangtengah.

Selama kegiatan KKN di Desa Krosok, kami langsung dan selalu membaur kepada teman-teman baru saya yang sebelumnya belum pernah kenal sama sekali. Teman-teman saya namanya macam-macam, ada yang bernama Sudib, Yesika, Vika, Hima, Nuril, Ijah, Elisa, Via, Pokemon (*libero voli* Tulungagung), Albert (yang namanya mirip *pro player hero*)

Ling), Ferdy S (yang namanya hampir mirip dengan polisi yang terdakwa kasus), Darmaji alias Irza, Gunawan, Betran Peto (bukan Putra Onsu), Rizal, Mutiara, Putri, Karmila (yang namanya mirip *hero mobile legend*), Elvia, Alifah atau yang biasa di panggil Ipeh, Nafi, Ubed, Divarina KW, D Anisa, Vivi (mirip namanya anak Pak Harko), Kesi, Nova, Imada (yang helmnya merah hilang), Elisa A, Venty Matematika (sipaling panjang x lebar x tinggi), Wafiq, Khoiru, Udin (anjaiyy hahaha), dan teman-teman lainnya yang belum bisa saya sebutkan satu per satu.

Disana warganya juga sangat ramah sekali bahkan sangat loman (murah hati) sehingga kami sangat mudah sekali beradaptasi dengan warga sekitar. Kegiatan demi kegiatan berjalan dengan lancar, seperti mengikuti yasinan, tahlil, berkebun, memerah sapi karena disana mayoritas penduduknya bermata pencaharian ternak sapi, bahkan untuk melakukan kegiatan program kerja KKN saja sangat mudah karena warga sekitar sangat mendukung sekali dan sangat berantusias sekali. Sampai terlalu enak nya hidup di daerah Krosok Sendang, saya bahkan hampir tidak pernah melihat pagi nya bumi Krosok karena saya selalu mbangkong (bangun kesiangan). Sudah sangat bersyukur sekali ketika saya bangun jam 8 karena lebih baik daripada tidak bangun sama sekali hahaha, malah nanti bisa merepotkan para warga dan teman-teman.

Pernah disuatu pagi teman kelompok KKN saya bercerita. Ketika itu saya tidur malam di rumah Mbah Samijah, pagi-pagi saya belum bangun, tetapi subuh itu Mbah Samijah sudah bangun duluan dengan teman-teman, ketika Mbah Samijah

berjalan melewati tempat saya tidur dan saya belum bangun, beliau malah menyelimuti saya pas saya tidur, bukan malah membangunkan, katanya kasihan kedinginan, hahaha begitulah sangat ramahnya warga Krosok.

Ditempat KKN, tidak hanya melakukan kegiatan formal saja, tetapi juga melakukan kegiatan non formal seperti setiap malam main kartu poker dengan konskuensi yang kalah duduk jongkok (ndodok), yang paling sering ndodok adalah Sudib dan Ferdy. Hahaha. Teman-teman putri juga main domino dan uno sebagai perekat pertemanan. Bahkan teman-teman saya yang putri juga pandai melinting rokok sehingga saya dan Sudib tidak repot-repot membeli rokok, cukup membeli tembakau nanti dilintingkan teman-teman saya sehingga bisa meminimalisir pengeluaran dana kenakalan.

7

KKN

**Adib
Ulumulluthfan**

Hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023 merupakan hari dimana saya beserta 41 anak yang berasal dari Universitas Islam Negeri Tulungagung menjalankan program KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN sendiri merupakan program yang wajib diikuti oleh para mahasiswa, adapun waktu pelaksanaannya dibagi menjadi 2 gelombang. Gelombang pertama dilaksanakan pada saat liburan semester 5, sedangkan gelombang ke 2 dilaksanakan pada saat liburan semester 6, jadi jika kita mengambil program KKN diliburan semester 5 maka tidak ada waktu liburan lagi, begitupun jika mengambil program KKN diliburan semester 6. Intinya jika ikut KKN maka tidak ada liburan sama sekali huahaha.

Pada program kali ini terdapat beberapa pilihan tempat KKN, yaitu Kecamatan Sendang, Kecamatan Bakung, Kecamatan Tanggungunung, Kecamatan Wonotirto, dan Kecamatan Pucanglaban yang berada di 2 Kabupaten, yaitu Tulungagung dan Blitar. Sedangkan saya memilih tempat di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Di Desa Krosok sendiri terdiri dari 3 kelompok KKN, untuk kelompok pertama bertempat di Dusun Nglungur dan Krosok, kelompok ke 2 bertempat di Dusun Pabyongan dan Tambak, dan kelompok ke 3, yang merupakan kelompokku bertempat di Dusun Karangtengah serta Gendingan. Di Sendang terdapat sekitar

1300an mahasiswa dalam program KKN kali ini, dan untuk Desa Krosok sendiri terdapat 128 anak.

Meskipun saya juga berasal dari Tulungagung, tapi baru 2 kali saya pergi ke Sendang, yang pertama adalah satu minggu sebelumnya, itupun juga karena cek lokasi tempat KKN. Benar apa kata orang, warga Desa Krosok sangat ramah, hal itu terbukti saat cek lokasi, dimana kami disambut dengan sangat baik oleh Pak Harmadi dan Pak Wito (Kasun Karangtengah dan Gendingan) serta Bu Samijah (pemilik rumah yang dijadikan salah satu posko selama KKN). Bukan hanya beliau saja yang memperlakukan kami, para pendatang, lebih dari sekedar tamu, mereka menganggap kami sudah seperti keluarga sendiri. Memberikan segala bantuan yang kami butuhkan secara sukarela, meskipun terkadang kami sendiri bersikap “ora ngawak i dadi tamu” tapi mereka, khususnya warga Dusun Karangtengah dan Gendingan, tetap memperlakukan kita dengan perlakuan yang luar biasa. Perlakuan baik mereka yang pasti akan tetap membekas yaitu pada saat kelompok kami mengadakan lomba bola voli antar Dusun di lapangan Gendingan, para warga, terutama Karang Atruna Dusun Gendingan, mengupayakan segala hal yang kami butuhkan tanpa diminta. Mereka juga rela menghabiskan tenaga serta waktu mereka yang berharga demi terselenggaranya lomba tersebut. Serta selalu memberikan arahan serta masukan kepada kami dengan senang hati. Joh jian nyungkani pol.

Kelompok kami memiliki 3 posko, 1 berada di Karangtengah yang merangkap sebagai posko utama karena semua kegiatan selama KKN terfokus disini, baik itu diskusi kelompok, masak-memasak, dan lain sebagainya. Untuk posko

yang ke 2 berada di Gendingan, lebih tepatnya berada di rumah Bapak Kasun Gendingan, Pak Wito. Untuk posko ke 3 berada di bawah posko pertama, yaitu di rumah Mbah Watirin, beliau merupakan Bapak dari Pak Kasun Karangtengah, Pak Harmadi. Untuk posko ke 3 ini merupakan posko dadakan dikarenakan rencana awal kelompok kami hanya mengambil 2 posko saja, yaitu di rumah Pak Wito dan Bu Samijah. Khusus di rumah Mbah Watirin merupakan posko usulan dari Pak Harmadi untuk menginap mahasiswa laki-laki. Karena jika laki-laki dan perempuan dijadikan di satu rumah nanti dikhawatirkan anggota KKNnya bertambah.

Saking ramahnya orang sini, pernah suatu ketika saya menemui kejadian menarik, yaitu saat berada di perempatan dekat Balai Desa, ada orang yang melaju dari etan menuju ke utara melaju cukup kencang saat melewati perempatan dan disaat yang bersamaan ada orang yang melaju dari arah utara. Karena pengemudi pertama tidak segera melambatkan laju kendaraan sehingga kedua kendaraan tersebut hampir kecelakaan. Bagi orang kebanyakan yang berada diposisi pengendara ke 2 pasti sudah mencak-mencak sambil melayangkan sumpah serapah begitupun juga saya hehe, tapi ajaibnya orang sini, tidak ada satupun sumpah serapah yang dilayangkan oleh pengendara ke 2 apalagi mencak-mencak, pengemudi ke 2 malah mengeluarkan kata-kata yang sopan yaitu "ati-ati to mass" sambil tersenyum. Hmm mungkin hal langka itu hanya bisa kita temukan di Desa Krosok ini. Jann subhanallah sekali sodara.

Tidak hanya terkenal dengan keramahannya, orang sini juga memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Hal tersebut bisa dilihat dari keberadaan gereja di Dusun Karangtengah, gereja tersebut didirikan oleh para pendatang yang sekarang memiliki jemaat dari 5 keluarga di sekitaran gereja tersebut, jika warga desa disini tidak memiliki rasa solidaritas yang tinggi, mungkin disana tidak akan terdapat gereja yang didirikan oleh para pendatang. Gereja tersebut juga memiliki yayasan berupa TK, itupun mayoritas siswa disana juga berasal dari keluarga muslim. Saat acara tahlilan pun para warga non islam pun juga ikut diundang, begitupun sebaliknya, saat ada acara natalan warga yang beragama Islam pun ikut diundang juga, ya meskipun tidak ikut melafalkan doa-doa.

Untuk yang agama Islam disinipun terdiri dari beberapa aliran, antara lain: NU, Muhammadiyah, LDII, dan Salaffiyah. Terkadang warga NU juga ikut acara warga Muhammadiyah dan sebagainya, begitupun sebaliknya. Disaat sebagian orang merasa tidak nyaman dan cenderung membenci kelompok yang memiliki keyakinan serta aliran yang berbeda, dan disaat sebagian orang cenderung menjadikan perbedaan tersebut sebagai alasan untuk saling mencaci maki dan semua perlakuan buruk lainnya, di Desa Krosok sendiri malah dapat merangkul dengan baik semua keberagaman tersebut dan menjadikannya sebagai ajang mempererat hubungan antar sesama manusia.

Pada program KKN ini banyak pelajaran yang dapat saya ambil, baik itu cara bersosialisasi dengan masyarakat, sikap toleransi beragama, dan pembelajaran hidup lainnya. Saya juga sangat bersyukur bisa merasakan pengalaman KKN yang sangat luar biasa indah ini. Baik itu dari tempat, susana, warga Desa

Krosok, khususnya Dusun Gendingan dan Karangtengah serta teman-teman sekelompok yang mana pada mulanya kita tidak saling mengenal sama sekali. Kalian semua terbaik, semoga Tuhan membalas perlakuan baik kalian berkali-kali lipatnya. Amiin.

8

KONFLIK KECIL ANTAR KELOMPOK

Betran
Febriansah

Awal tahun 2023 dimana kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang biasa disebut KKN. Pada kegiatan KKN kali ini terdapat beberapa jenis yang disediakan oleh kampus, dan disini yang saya pilih adalah KKN Reguler Multi Sektoral. Saya awalnya berkeinginan untuk mengambil pada gelombang ke- dua, namun temanku yang saat ini menjadi ketua kelompokku meyakinkanku untuk mendaftar di gelombang pertama, alasanku mengambil gelombang kedua tidak lain dan tidak bukan disebabkan karena jumlah SKS DPO yang saya kira tidak akan cukup untuk mendaftar KKN, namun tanpa diduga saya dapat mendaftarkan diri dan ketika pengumuman saya dinyatakan lolos.

Pertemuan Dengan Teman Baru

Saat melihat hasil pengumuman, saya sempat terkejut karena saya lolos dan tidak dipindahkan ke wilayah lain, sedikit informasi pendaftar KKN pada gelombang pertama ini terjadi *overload* dikarenakan miskordinasi antara LP2M dengan admin dari *smartcampus*. Kelompokku ini berjumlah 42 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa dari Fakultasku cukup sedikit dan yang terbanyak berasal dari Fakultas Ekonomi dan Fakultas Tarbiyah.

Dikarenakan dari hasil pengumuman dengan batas waktu pengumpulan nama pengurus kelompok sangat mepet dan kondisi teman-teman masih berada di rumahnya masing-masing. Akhirnya diputuskan untuk pertemuan pertama dilaksanakan dengan cara virtual via *google meet* yang membahas penentuan pengurus harian dan tanggal untuk pertemuan kedua.

Pertemuan kedua dilaksanakan dengan cara tatap muka satu minggu setelah pertemuan pertama yang bertempat di salah satu warung angkringan yang kebetulan milik dari teman kelompok, tepat pada pukul 17.15 WIB setelah seluruh teman-teman telah berkumpul, temanku yang telah dipilih menjadi ketua kelompok memulai pembahasan untuk menentukan pembagian anggota divisi dan diriku terpilih untuk menjadi CO dari divisi Sosial, Budaya, dan Agama.

Pada pertemuan ke tiga yang disitu saya tidak hadir, tanpa diduga saya dipindahkan ke divisi lain, awalnya saya sempat menolak setelah mendapatkan kabar tersebut. Namun, setelah mengetahui itu merupakan keputusan dari ketua, akhirnya saya menerima perpindahan divisi tersebut. Divisi tersebut merupakan divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, divisi yang pada akhirnya membuatku bersyukur menerima pemindahan tersebut.

Keunikan Pada Pembukaan KKN di Desa

Mungkin ini akan menjadi kejadian yang cukup unik untukku, di desaku terdapat tiga kelompok dan aku berada di kelompok tiga, dan Koordinator Desa yang biasa disebut sebagai Kordes berada di kelompok satu. Terdapat konflik kecil

antara Kordes dengan kelompok dua dan tiga yang mana pada saat *survey* pertama kelompok satu yang datang lebih dulu ke Balai Desa berkoordinasi dengan pihak desa terkait posko, dan pembagian Dusun untuk masing-masing kelompok. Konflik dimulai ketika Kordes hanya mengurus posko untuk kelompoknya sendiri dan tidak meminta posko untuk kelompok lainnya. Akhirnya setelah duduk bersama dengan Kordes diputuskan untuk menentukan posko kelompok dua dan tiga pada *survey* selanjutnya.

Pada *survey* selanjutnya, seluruh kelompok datang bersama dan berkoordinasi dengan kepala desa untuk menentukan posko untuk seluruh kelompok, Kepala Desa pun menunjuk seluruh Kepala Dusun atau yang disebut dengan Kasun untuk mengantar teman-teman KKN ke posko di masing-masing Dusun, sedikit informasi kelompokku bertugas di Dusun Karangtengah dan Gendingan, kelompok satu berada di Dusun Krosok dan Nglungur, kelompok dua berada di Dusun Pabyongan dan Tambak.

Konflik tidak hanya pada kejadian penentuan posko saja, pada persiapan pembukaan juga terdapat konflik kembali, pada persiapan lokasi pembukaan yang disepakati untuk berkumpul pada pukul 19.00 WIB tidak ada satupun panitia yang berkumpul, hingga pada pukul 20.00 WIB panitia dari kelompok satu bersama Kordes sudah berada di lokasi dan memberi tahu panitia dari kelompok lain untuk segera berkumpul, namun pada saat mengabari mereka juga mengimkan foto jika lokasi sudah siap dan kelompok lain tidak mendapatkan bagian, saat kelompok lain datang ke lokasi kondisi sudah sepi dan kelompok satu sudah berpindah ke

Tugu Park. Akhirnya panitia dari kelompok lain mau tidak mau menghampiri kelompok satu untuk membahas persiapan untuk acara pembukaan esok hari.

Hari esok tanggal 24 Januari 2023 pukul 06.30 WIB panitia berkumpul dan bersiap untuk memulai acara pembukaan pukul 08.00 WIB. Acara berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan, namun saat selesai acara para panitia langsung membubarkan diri masing-masing tanpa mempedulikan banner yang masih terpasang di Balai Desa hingga membuat Kordes memberitahu di *Whatsapp group* jika panitia lupa untuk melepas banner di Balai Desa, saat mendapatkan pesan tersebut panitia kelompokku acuh akan pesan tersebut, keputusan itu diambil semata-mata karena kelompokku sudah merasa kesal dengan perlakuan Kordes yang seakan hanya mengurus kelompoknya sendiri.

Namun konflik tersebut pada akhirnya selesai setelah pembukaan dan tidak menimbulkan konflik yang berkelanjutan dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Krosok tetap berjalan lancar dengan masing-masing kelompok bekerja melaksanakan program yang diusung dari masing-masing kelompok, bahkan pada tanggal 13 Februari dilaksanakan kegiatan kolaborasi dari kelompok satu dua dan tiga tentang seminar optimalisasi UMKM yang ada di desa.

Kesan dan pesan yang bisa saya sampaikan yaitu pada KKN kali ini cukup unik dengan adanya konflik yang terjadi antar kelompok sehingga memberikan pelajaran untuk seluruh peserta KKN di Desa Krosok untuk tetap menjaga komunikasi satu sama lain dan selalu berkoordinasi sehingga dapat

mengurangi resiko terjadinya konflik seperti saat pembukaan di desa.

9

CINTA LOKASI DI RUMAH MBAH SAMIJAH

Asada
Tama

Namaku adalah Asada Tama, mahasiswa semester 5 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kebetulan saat ini bertepatan dengan bulan dimana aku melaksanakan liburan semester sekaligus pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Aku mendapat lokasi KKN di daerah Kecamatan Sendang, Tulungagung yakni Dusun Karangtengah dan Gendingan, Desa Krosok, Kecamatan Sendang dengan nama kelompok KKN Krosok 3.

KKN Krosok dilaksanakan tanggal 21 Januari 2023 dikarenakan aku ada kepentingan yang mendesak sehingga membuatku datang terlambat untuk ke posko KKN. Pada hari ketiga aku baru tiba di posko dan langsung menemui ketua kelompok yaitu Basyarudin dan diantar ke posko laki-laki yaitu di rumah Mbah Watirin untuk meletakkan perlengkapan KKN satu bulan kedepan. Setelah itu aku diajak berkumpul ke posko utama yang kebetulan menjadi posko perempuan.

Pada saat pertama kali aku berkunjung ke posko perempuan yang berlokasi di rumah Mbah Samijah. Aku berjumpa dengan sesosok perempuan yang memiliki rambut yang sangat menyilaukan mata dan seketika menarik perhatianku. Disitulah aku merasa cinta telah datang pandangan pertama. Tetapi aku belum berani untuk berkenalandengannya dan aku belum mengetahui namanya. Karena situasi

tersebut membuatku hanya bisa memandangnya dari jarak jauh. Jam demi jam terlewati, waktu menjelang malam tiba saatnya kami beristirahat tetapi aku tidak bisa tidur karena terbayang-bayang oleh paras dan rambutnya yang menarik perhatianku. Aku pun memberanikan diri untuk bertanya pada teman satu poskoku. Setelah mengetahui namanya aku bergegas mencari contact nya di Grup Whatsapp dan menemukannya. Terus aku langsung menyimpan nomer Whatsapp.

Hari pertama, Sabtu 21 Januari 2023, hari dimana KKN kelompok Krosok 3 UIN SATU Tulungagung diberangkatkan. Pemberangkatan yang seharusnya dimulai tanggal 19 Januari dari pihak kampus dan atas kesepakatan kelompok maka memilih hari itu. Pukul 09.00 WIB disepakati dan di umumkan di grup Whatsapp kelompok sebagai waktu kumpul pemberangkatan. Titik kumpul berada di salah satu kos teman kelompok di daerah Bago yang kebetulan juga sebagai tempat pengumpulan barang kebutuhan KKN. Pukul 08.45 WIB aku berangkat dari rumah dengan membawa sebuah koper, 1 ransel, dan 1 kardus dengan pertimbangan mungkin nanti ketika pelaksanaan KKN membutuhkan keperluan banyak, baik pakaian maupun barang lainnya. Aku berangkat dengan diantar kakak kandung laki-lakiku menggunakan sebuah sepeda motor. Sampai di kos daerah Bago pukul 09.15 WIB. Satu persatu dari teman kelompokku mulai berdatangan hingga pada akhirnya mobil box pengangkut barang kelompok kami juga datang. Karena dirasa cukup menunggu, kami memutuskan untuk segera memasukkan barang-barang terlebih dahulu.

Waktu menunjukkan pukul 11.30 WIB tetapi kurang beberapa teman yang belum berkumpul. Untuk mengantisipasi datangnya hujan karena kebetulan waktu itu musimnya penghujan, kami putuskan untuk berangkat dan menginformasikan kepada teman yang lain yang belum datang bahwa kami menunggu di sebuah Alfamart di daerah Karangrejo Tulungagung dimana tempat tersebut mengarah ke tempat KKN yang nantinya akan kita tempati. Karena dirasa dari kami cukup waktu menunggu, kami memutuskan untuk segera menuju lokasi KKN. Akhirnya pukul 12.00 WIB kami bersama-sama berangkat menuju lokasi KKN. Dan tiba di lokasi posko pukul 12.30 WIB.

Kembali ke jauh-jauh hari menjelang KKN, memang sudah dilakukan musyawarah 2x. Dengan salah satu keputusan bahwa kelompok kami akan menempati 3 posko. Posko utama berada di Dusun Karangtengah yakni rumah Ibu Samijah (merupakan salah satu warga Dusun Karangtengah yang kebetulan istri dari almarhum mantan Lurah Desa Krosok dan saat ini tinggal sendiri dirumah karena suami yang telah tiada dan anak cucu yang berada jauh dari rumah yaitu berdomisili di Malang). Kemudian posko kedua yaitu posko laki-laki berada di rumah Pak Kasun, dan posko ke 3 di Dusun Gendingan. Untuk perempuan sengaja dibagi menjadi 2 posko karena jumlah perempuan lebih banyak yaitu 32 mahasiswi sedangkan laki-laki hanya 10 mahasiswa.

Berlanjut di cerita sebelumnya. Kami berkumpul di posko utama yaitu rumah Ibu Samijah. Ketika sampai disana beliau tidak ada dirumah karena kepentingan lain. Dan ketika itu kami disambut oleh tetangga yang kebetulan rumahnya didepan

rumah Ibu Samijah bernama Ibu Jilah. Kami dibuka kan pintu dan diperkenankan untuk masuk dan menaruh barang didalam rumah. Karena saat itu tidak memungkinkan untuk menempati 3 posko sekaligus karena juga tempatnya yang belum sempat dibersihkan, kelompok kami memutuskan untuk 1 malam tidur di posko Ibu Samijah bersama-sama. Dan hari selanjutnya kami berpisah posko menjadi 3 tersebut.

Satu minggu pertama kami gunakan untuk melakukan pembukaan KKN di balai desa Krosok bersama dengan Kelompok KKN Krosok 1, 2, dan 3. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan “Anjangsana”. Anjangsana merupakan kegiatan kunjungan silaturahmi ke masyarakat setempat mulai dari Perangkat Desa, sesepuh atau tokoh agama desa, pelaku usaha, beserta tetangga sekitar. Melalui anjangsana banyak sekali yang kami dapat, tidak hanya informasi mengenai Dusun dan masyarakatnya tetapi kami juga lebih mendalami lagi bahasa Jawa khususnya “Krama Inggil” yang menurutku sendiri akupun tidak begitu lihai dalam menggunakan krama inggil padahal penduduk Jawa asli. Heran bukan.

Karena kebetulan aku masuk di divisi Pendidikan dan Teknologi, di sela-sela anjangsana, divisi kami menggali informasi guna untuk menjalankan program kerja. Karena informasi yang didapat, divisi kami langsung meminta ijin kepada Bapak Modin Dusun Karangtengah yakni Bapak Romli untuk melaksanakan kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) di kediaman beliau yang kebetulan dijadikan sebuah TPQ dengan nama TPQ Al-Faizin. Alhamdulillahnya permohonan ijin langsung beliau terima dan sangat di dukung. Dan langsung kami laksanakan di minggu kedua.

Di sela-sela itu juga divisi kami meminta ijin untuk membantu mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Krosok. Dan guru-guru di TK ini juga begitu antusias dan berkata bila kontribusi dari divisi kami sangatlah membantu mengingat beliau-beliau hanya bertiga mengajar anak-anak TK yang terdiri dari 2 kelas yaitu TK A dan B dengan jumlah siswa seluruhnya 60 anak.

Minggu kedua & ketiga

Memasuki minggu kedua, aku dan teman-temanku mulai menjalankan program mengajar dari divisi kami. Pagi kami membantu mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Krosok dan melaksanakan program bimbel pukul 14.30 WIB sampai 15.30 WIB. Kegiatan pembelajaran di TK berlangsung mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Satu jam terakhir pembelajaran digunakan untuk kegiatan ekstra yaitu mengaji atau bahasa inggris.

Awal ikut serta dalam mengajar di TK, rasanya campur aduk antara bingung, malu, grogi, senang, capek, dsb. Bagaimanapun, ini merupakan kali pertama aku terjun langsung di dunia pendidikan formal yang muridnya masih usia dini dengan segala perbedaan yang mereka miliki, mulai anak yang sangat pendiam, aktif, sampai hiperaktif. Menghadapi mereka yang masih di usia dini seperti ini sungguhlah tidak mudah. Melalui yang ku rasa, aku jadi tau mengapa guru itu dikatakan amat berjasa. Karena memang yang ku alami sendiripun saat membantu mengajar begitu luar biasa. Selain kegiatan mengajar di TK dan melakukam Bimbel, di minggu kedua dan ketiga aku dan teman-teman juga berpartisipasi di

kegiatan masyarakat, mulai dari yasinan, peringatan rojabiyah, khotmil qur'an, kerja bakti, dan masih banyak lagi.

Minggu ke empat, tanda bahwa masa KKN akan segera berakhir. Hari demi hari yang ku hitung terasa amat cepat. Rasa yang ku kira begitu lama ternyata tidak. Di sela keheningan posko mulai terfikir, ternyata waktu secepat ini. Antara senang karena masa KKN akan berakhir dan sedih jika harus berpisah dengan kebiasaan yang telah ku biasakan setiap harinya. Terima kasih KKN UIN SATU Tulungagung 2023 gelombang 1.

10

GAMA ABHITAH ABHIPRAYA (PERJALANAN PEMBERANI YANG MEMPUNYAI HARAPAN)

Mohamad
Rizal
Susanto

KKN Reguler Multi Sektoral merupakan suatu kegiatan wajib bagi mahasiswa sebagai pelaksana tri dharma Perguruan Tinggi di Bidang Pengabdian Masyarakat. Dengan harapan bisa melakukan pembuktian untuk mengembangkan diri. Satu minggu sebelum diadakannya pendaftaran KKN saya merasa cemas karena masih belum memiliki tujuan untuk melaksanakan KKN tersebut. Terlebih lagi saya tidak memiliki teman yang bisa untuk diajak mendaftar KKN dilokasi yang sama karena mereka lebih memilih untuk melaksanakan KKN dengan teman yang berbeda kelas agar bisa menambah relasi pertemanan. Pada akhirnya saya juga bertanya pada teman-teman yang berbeda kelas, dengan berbagai jawaban yang saya dapatkan saya memilih lokasi di Sendang karena Kecamatan tersebut memiliki banyak potensi dan budaya yang membuat saya tertarik.

Tiba waktu pendaftaran saya masih merasa santai dan belum berniat melakukan pendaftaran karena info mengenai pendaftaran tersebut masih simpang siur dan belum ada kepastian mengenai pembukaan pendaftaran. Pada pukul 4.00 sore di hari pendaftaran tersebut dibuka saya sedang menonton *story Whatsapp* dan melihat *screencapture* Tama yang sudah berhasil mendaftar dan mendapat lokasi di Desa Tugu

Kecamatan Sendang. Saya *reply story* WA nya dan ia mengajak saya untuk mendaftar di lokasi tersebut karena ia juga sendirian dan saya sepakat untuk mendaftar bersama. Karena belum adanya persiapan pendaftaran saya pun baru mulai menyiapkan filenya, tanpa saya sadari bahwa menyiapkan berkas tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama ternyata ketika berkas pendaftaran sudah terkumpul dan ingin mendaftar di lokasi tersebut kuota sudah terpenuhi dan web untuk mendaftar KKN sudah mulai eror karena mulai terjadi war untuk memperebutkan lokasi KKN.

Pada akhirnya saya mengajak teman beda jurusan untuk mendaftar bersama di lokasi yang sama juga dan ia pun bersedia. Kami sepakat untuk mendaftar di Desa Dono karena desa tersebut merupakan tempat yang strategis. Pukul 11 malam kami mulai mendaftar dan ternyata hanya teman saya yang bisa masuk karena kuota sudah *full*. Pada akhirnya saya dibantu untuk mencari lokasi yang masih dekat dengan lokasi teman saya yaitu di Desa Krosok dan saya bisa terdaftar di desa tersebut sendirian tanpa ada teman. Hal yang mengejutkan yaitu ketika saya terdaftar dan melihat anggota kelompok ternyata saya satu tempat dengan teman SD dan SMP yaitu Asada Tama, dan Susanto. Hal yang sangat saya syukuri ketika mendaftar di tempat tersebut yaitu saya bisa bersama dengan Danisa yang merupakan sahabat SD kemudian *lost contact* ketika SMP sampai kuliah dan sekarang bisa berinteraksi kembali.

Tanggal 21 Januari 2023 merupakan hari keberangkatan kelompok saya menuju lokasi KKN yaitu di Dusun Karangtengah dan Gendingan. Kami berangkat bersama-sama

pukul 10.00 menuju Desa Krosok. Saya amati dengan pasti setiap perjalanan menuju lokasi tersebut. Mulai dari jalanan, pepohonan, rerumahan dan semuanya sepanjang perjalanan. Dan perjalanan tersebut hanya ada tanjakan dan turunan sepanjang jalan bahkan suhunya pun sudah mulai dingin ketika menuju tanjakan. Dengan pemandangan indah disetiap jalan mata saya merasa dimanjakan oleh pemandangan alam yang indah. Sekitar pukul 1 siang sampailah di posko tempat untuk kutinggali pada tempat di mana aku akan tinggal di sini selama 40 hari kedepan.

Hari pertama dan kedua saya tinggal di posko belum ada kegiatan sama sekali. Kami hanya menghabiskan waktu untuk main uno, rebahan di lantai. Malamnya kami gunakan untuk rapat membahas program kerja kami di desa ini. Setelah mendiskusikannya kami membuat jadwal masak dan jadwal piket untuk bagi tugas posko. Seminggu pertama kami gunakan untuk sosialisasi kepada warga sekitar dan mencari sedikit demi sedikit informasi. Karena saya masuk dalam divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup saya beserta teman satu divisi melakukan kunjungan dan silaturahmi dengan pihak terkait seperti Ibu PKK yang terhubung dalam Kader Posyandu dan juga Ibu-ibu yang membuat produk tas dari bekas gelas Aqua. Setelah melakukan anjaksanaan kebeberapa warga kami teman satu divisi mulai menyusun Proker yang akan dilakukan selama KKN, Proker di bagian kesehatan yakni ikut serta dalam kegiatan Posyandu Balita dan Lansia di Dusun Karangtengah dan Gendingan. Karena Proker tersebut merupakan hal yang telah rutin dilakukan kami membuat dua proker lagi yaitu sosialisasi terkait sampah organik dan anorganik di SD 2 Krosok dan juga sosialisasi mengenai tatacara cara gosok gigi

yang baik dan benar di PAUD Karangtengah. Sedangkan Proker di bidang kesehatan kami mengadakan kegiatan bersih-bersih dan kerja bakti di setiap minggunya.

Hari demi hari telah terlewati kebersamaan saya bersama teman-teman dan keramahan warga sekitar memberikan perasaan enggan meninggalkan. Kenangan telah membekas didalam hati kami, keramahan Krosok yang membuat begitu nyaman dan enggan meninggalkan disaat waktu telah habis menanti untuk kembali. Tak ada kata yang bisa saya ucapkan selain terimakasih yang begitu besar kepada warga DesaKrosok terutama kepada Bu Samijah yang sudah mau menampung kami, Perangkat Desa, dan terimakasih untuk semua yang telah mendukung Program Kerja kami sehingga dapat berjalan dengan lancar dan baik.

28 Desember 2022 pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 telah dibuka. Kuliah Kerja Nyata merupakan hal wajib yang dilakukan mahasiswa semester 5 khususnya di UIN SATU Tulungagung. Pada saat hari H pendaftaran sistem *smartcampus* seperti biasa mengalami keororan dan informasi tentang pembukaan KKN masih simpang siur. Pada saat pembukan sistem dibuka oleh pihak kampus jam 15.30 pada saat itu saya secepat mungkin untuk mendaftarkan diri, karena pada KKN sebelumnya pendaftaran KKN siapa yang cepat daftar maka akan mendapatkan tempat yang diinginkannya.

Pada saat melakukan pendaftaran di *smartcampus* saya langsung memilih Desa Krosok sebagai tempat KKN, karena sesuai dengan perkiraan saya bahwa Desa Krosok tidak terlalu jauh dengan rumah saya, dan tanpa disangka saya adalah orang pertama yang mendaftar di Krosok 3. Setelah saya melakukan pendaftaran di *smartcampus* saya mendapatkan kabar bahwa pendaftaran KKN masih terdapat kesalahan dan dari pihak kampus belum ada klarifikasi yang jelas mengenai KKN. Pada saat itu sistem *smartcampus* juga kebobolan sehingga pada setiap kelompok terdapat 250 orang pendaftar dan alhamdulillah pada kelompok Krosok 3 sepi pendaftar sehingga aman-aman saja. Dan setelah menunggu beberapa hari

akhirnya pengumuman penerimaan kelompok KKN dan jadwal KKN di terbitkan oleh pihak LP2M. Pada setiap kelompok terdapat 42 orang terdiri dari 10 orang laki laki dan 32 perempuan. KKN pun dilaksanakan tanggal 19 Januari sampai 20 februari 2023.

Keberangkatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023. Keberangkatan dilakukan mulai dari area kampus menuju Desa Krosok dengan menempuh waktu kurang lebih 40 menit. Akses jalan menuju Desa Krosok tidak terlalu buruk yang saya bayangkan karena Desa Krosok berada tidak terlalu jauh dari kota. Setelah perjalanan yang cukup panjang akhirnya sampai di posko pertama yaitu di rumah Ibu Samijah yaitu mantan istri mantan Kepala Desa Krosok yang beralamatkan di Dusun Karangtengah. Btw pada kelompok Kuliah Kerja Nyata Desa Krosok terdapat tiga kelompok yaitu kelompok 1 berada pada Dusun Krosok dan Nglungur, kelompok 2 mendapatkan Dusun Pabyongan dan Talang, dan kelompok 3 mendapatkan Dusun Karangtengah dan Gendingan.

Setelah sampai di posko pertama kami melakukan pembersihan tempat, mandi, makan, sholat, dan istirahat sebentar. Pada kelompok 3 KKN Krosok kami mendapatkan 3 posko yaitu posko utama di rumah Ibu Samijah di Dusun Karangtengah yang ditempati 20 anak perempuan, posko kedua di rumah Bapak Watirin yang ditempati oleh anak laki-laki berada di Dusun Karangtengah, dan posko ketiga berada di rumah Ibu Tumini berada di Dusun Gendingan dan ditempati 12 anak perempuan. Setelah perdebatan panjang akhirnya diputuskan pembagian posko bahwa di Gendingan 12 anak dan

di Karangtengah 20 anak dan setelah 2 minggu melakukan rollingan.

Setelah pembagian posko saya mendapatkan posko di Gendingan, setelah mendapatkan posko Gendingan kami melakukan pembersihan rumah Gendingan karena rumah Gendingan sudah lama tidak ditempati. Setelah melakukan pembersihan di area rumah akhirnya kami menempati posko Gendingan dengan menyenangkan. Hari-hari dilalui dengan menyenangkan sambil menunggu jadwal pembukaan kami melakukan kegiatan anjagsana di tetangga sekitar membangun rasa kekeluargaan dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Saya disini mendapatkan pengalaman baru yang tak ternilai karena tempat saya melaksanakan KKN jauh dari kota sehingga pada saat malam hari sunyi dan sejuk tidak banyak polusi dan bisingnya kendaraan.

Hari demi hari sudah terlewati setelah melakukan acara pembukaan kami melaksanakan serangkaian kegiatan berbohong saya berada pada divisi publikasi dan komunikasi, saya keliling mengikuti kegiatan kegiatan dari divisi yang lain. Pada saat hari pertama saya melakukan anjagsana di rumah sesepuh Dusun Gendingan yaitu Bapak RT yang kebetulan rumahnya sebelah dengan posko yang saya tempati selanjutnya saya melakukan anjagsana ke rumah Bapak Kasun, Bapak Takmir, Bapak RW, dan juga warga sekitar yang belum di kunjungi. Karena saya satu posko dengan teman-teman dari divisi ekonomi maka saya selalu meliput kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman dari divisi ekonomi. Salah satunya minggu awal ketika saya berada di posko ke Gendingan divisi ekonomi melaksanakan kunjungan kepada pelaku UMKM

yang berada di Dusun Gendingan yaitu pelaku usaha tusuk sate yang dimiliki oleh Bapak Prastyo, pada kunjungan ini saya dan teman-teman berkesempatan melihat proses pembuatan tusuk sate. Selanjutnya kami juga mengunjungi beberapa peternakan sapi perah yang berada di Dusun Gendingan, pada kali ini saya berkesempatan untuk mencoba memeras susu sapi hal ini adalah pengalaman baru dari saya, saya sangat senang sekali karena saya mendapatkan pengalaman baru bagaimana cara memerah susu sapi. Selanjutnya saya dan teman-teman melakukan kegiatan anjongsana dan melihat pelaku UMKM yang berada di Dusun Karangtengah yaitu mendatangi usaha pembuatan kue ulangtahun yang dimiliki oleh Mbak Antik dalam kegiatan ini usaha kue buatan Mbak Antik anak didaftarkan sebagai peserta sertifikasi halal.

Selain mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi ekonomi saya juga melakukan kegiatan mengajar TK yang berada di Desa Krosok, saya melakukan kegiatan mengajar TK Dharma Wanita Krosok, rasanya senang sekali bisa bertemu dengan adik-adik TK yang menggemaskan yang dilatih harus sabar setiap hari, selain mengikuti kegiatan mengajar di TK saya setiap hari Jum'at melakukan kegiatan mengaji di kediaman Bapak Romli yaitu mengajar bahasa arab dengan caraini saya bisa mengabdikan diri terhadap warga Krosok. yang menurut saya pengalaman terbaik bagi hidup saya yaitu ketika saya menjadi pemateri untuk pelatihan pembuatan opak gambir (kue semprong) itu menjadi pengalaman berharga bagi saya karena dapat memberikan ilmu dan sama-sama belajar dengan ibu-ibu PKK yang berada di Dusun Gendingan. Hampir 2minggu saya dan teman-teman berada di posko Gendingan saat berada di posko Gendingan kami banyak mengalami kejadian-

kejadian yang tak terduga yang belum pernah kami bayangkan dan rasakan sebelumnya, dengan adanya kejadian-kejadian aneh di posko Gendingan membuat kita lebih akrab dengan satu sama lain, dua minggu sudah saya dan teman-teman berada di posko Gendingan dan saatnya saya dan teman-teman pindah menuju posko utama di rumah Ibu Samijah. Selanjutnya minggu ke 3 dan ke 4 kami habiskan di posko pertama.

Terima kasih Desa Krosok khususnya Dusun Gendingan dan Karangtengah sudah menjadi tempat singgahku selama 30 hari, aku tahu ini tidak lama tapi terima kasih sudah menjadi bagian dari pengalamanku yang sangat berharga, tempatmu banyak mengajarkan apa artinya kekeluargaan dan keberagaman, cerita ini akan aku simpan menjadi sebuah cerita klasik yang akan kuceritakan kepada anak cucuku kelak.

Krosok, 12 Februari 2023

12

HARSA TANPA NESTAPA

Nur Faizah

Malam sebelum tanggal keberangkatan peserta KKN menuju Desa Krosok, aku merasa sedikit cemas, kecemasan dan kekhawatiranku tidak lain mengenai tempat yang akan ditinggali selama kurang lebih 30 hari kedepan dan juga persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN mengenai apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama KKN. Mungkin hal tersebut terjadi dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru.

Sabtu 21 Januari 2023, hari yang di tunggu-tunggu akhirnya tiba juga, tepat pada hari itu saya beserta kelompok KKN Krosok 3 yang beranggota sekitar 42 orang berangkat bersama-sama menuju lokasi tempat diadakannya KKN. Namun pada tanggal tersebut belum langsung diadakannya pembukaan bagi Peserta KKN di Kantor Desa. Pembukaan peserta KKN diadakan pada tanggal 24 Januari 2023 namun sangat disayangkan saya tidak termasuk ke dalam para peserta/panitia pembukaan KKN karena yang berkesempatan untuk menghadiri acara tersebut hanya berjumlah 10 Orang.

Jarum jam pukul 11.00 a.m kami segera bergegas menuju salah satu teman satu posko kami yang kebetulan kosnya berada di dekat kampus untuk mempersiapkan barang-barang yang akan dibawa menuju lokasi KKN. Hal lain yang menjadikan segala kecemasan serta kekhawatiran yang sebelumnya saya

takutkan berangsur pudar, kenapa demikian? perlakuan spesial yang saya dan para peserta KKN Krosok terima serta keindahan alam yang ditawarkan dengan melewati persawah yang begitu hijau dan perbukitan yang menguji adrenalin di bumi Krosok sangat memanjakan mata saya untuk mengulik lebih dalam potensi bumi Krosok. Kurang lebih 40 menit kami tempuh dari Kota Tulungagung menuju Desa Krosok Kecamatan Sendang. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata kami para peserta KKN Krosok 3 menempati sebuah tempat tinggal berupa 2 posko yaitu yang berada di Dusun Karangtengah milik Ibu Samijah, Beliau sangat ramah serta baik dalam menyambut saya dan para peserta KKN, serta di Dusun Gendingan rumah milik Bapak Wito (Kasun Gendingan), rumah tersebut sebenarnya sudah kosong selama kurang lebih 1,5 tahun, namun pemilik sering membersihkannya dan sering mengunjungi lokasi tersebut.

Pada awalnya posko kami hanya 2 dengan mencampur kaum adam dan hawa namun dengan banyak pertimbangan seperti halnya untuk menghindari perkataan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal satu atap, maka Bapak Kasun Karangtengah menyarankan untuk menempati rumah beliau yang kebetulan juga kosong untuk ditempati pihak laki-laki. Dan saya mendapatkan rumah posko ke 2 yaitu di Dusun Gendingan, jalan untuk menuju lokasi tersebut sangat sukar dikarenakan sedikit menanjak dan untungnya ada teman saya Via yang bersedia untuk menggandeng saya menuju lokasi tersebut, sebenarnya saya juga membawa motor sendiri namun saya begitu takut kalau motor saya tidak bisa melewati tanjakan tersebut. Saya menempati rumah tersebut bersama 11 anggota kelompok saya Namun kelompok kami menyarankan untuk

mengadakan rolling tempat tinggal setiap 2 minggu sekali yaitu Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan.

Pada saat kami tiba di Dusun Gendingan kami disambut dengan ramah tamah oleh warga sekitar. Kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu membersihkan rumah tersebut yang sedikit kotor karena sudah lama tidak berpenghuni. Dan pada malam harinya kami sekelompok mengadakan Doa Bersama di rumah Gendingan yang tidak lain tujuannya agar mendapat kelancaran dalam menjalankan KKN selama kurang lebih 30hari kedepan.

Minggu Pertama kami menempati lokasi KKN Dusun Gendingan kegiatan yang setiap hari kami lakukan adalah melakukan anjagsana ke warga sekitar tempat posko selain untuk bersilaturahmi kami juga ingin mengulik potensi dusun tersebut dengan berbincang-bincang yang bilamana bisa mendapatkan informasi yang nanti dijadikan proker utama dalam divisi kami. Oh ya saya termasuk kedalam divisi Ekonomi yang beranggota 6 orang yang bertugas untuk mengulik lebih dalam potensi dari Dua Dusun (Karangtengah dan Gendingan). Dalam menjalankan anjagsana tersebut kami disambut ramah tamah dengan para warga yang kami kunjungi bahkan ada yang sempat menawarkan makanan yaitu rambutan dan pakel, saya begitu senang bisa merasakan sambutan yang hangat dari para warga sekitar. Kami juga mendapatkan informasi bahwa potensi dalam 2 dusun tersebut yaitu lebih kepada peternakan sapi perah dan UMKM keset milik pak Dwiyono yang sekarang memiliki karyawan lebih dari 40 orang.

Sementara pada minggu ke-dua dan tiga kami lebih berfokus kepada Proker (program kerja) divisi ekonomi dan pertama kalinya kami sekelompok divisi ekonomi membuat pelatihan kepada warga sekitar karena menurut informasi yang kami dapatkan mata pencaharian sebagian besar warga sekitar adalah ternak sapi perah, sehingga divisi kami ingin berinovasi melalui susu sapi perah tersebut dengan mengadakan pelatihan membuat kue semprong (opak gambir) yang berbahan dasar susu sapi. Ada cerita unik sebelum diadakannya kegiatan pelatihan, divisi kami dan dibantu teman-teman lain bahkan sampai tidak tidur selama 2 hari untuk membuat kue semprong yang nantinya akan dijadikan souvenir dalam acara pelatihan. Namun semua terbayarkan melihat warga sekitar yang kami undang untuk mengikuti pelatihan tersebut yang terlihat begitu antusias dalam mengikuti latihan tersebut. Bahkan ada yang tidak segan-segan untuk mencoba praktek di depan bersama pemateri yang menunjukkan betapa antusiasnya warga sekitar.

Dalam menjalankan wiyata bakti saya kepada Krosok, saya bersama Hima juga turut membantu divisi lain (divisi pendidikan dan agama) untuk mengajarkan bimbel dan mengajar mengaji di rumah Bapak Romli, saya begitu senang bisa membantu para adik-adik melalui ilmu yang sedikit saya curahkan yang bilamana dapat bermanfaat bagi adik-adik. Semangat saya bertambah melihat para adik-adik yang begitu antusias dalam memulai pembelajaran.

Tiga puluh hari telah usai, tentang rasa yang tercipta dari asa yang tertata sehingga menghasilkan sebuah Harsa tanpa Nestapa. Terima kasih pada bumi ini yang mengajarkan arti

bahagia tanpa tapi, kesedihan yang tak berarti yang dikemas rapi dalam sebuah memori.

Bumi Krosok, 12-02-2023

13

MENGINTIP KESERUAN CERITA DI BAGIAN LERENG GUNUNG WILIS

Reza Dwi
Sukmawati

Menjadi seorang mahasiswa tentunya memiliki sebuah tugas yang harus dituntaskan, salah satunya di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ketika menginjak liburan semester 5, kita sebagai mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk melakukan sebuah pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN ini dilakukan sebagai bentuk penerapan ilmu yang kita dapatkan dalam perkuliahan kepada masyarakat secara langsung. Kegiatan tersebut juga merupakan sebuah syarat kelulusan mahasiswa. Sebuah kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 40 hari dan akan bertemu dengan banyak orang baru. Berada di desa baru dan orang-orang baru memerlukan banyak penyesuaian. Namun, dibalik kata KKN tersebut banyak cerita baru yang menarik.

Pada awalnya banyak ketakutan ketika aku mendengar kata KKN, yang dulunya aku berpikir “Apakah aku akan dapat membaaur dengan teman-teman lainnya”, karena pada dasarnya pada KKN ini akan dibagi dalam beberapa kelompok dan akan dicampur oleh beberapa jurusan. Banyak orang yang belum ku kenal dan dari berbagai orang tersebut pastinya semua memiliki pemikiran yang berbeda. Tantangannya yaitu dalam satu kelompok kita harus mampu menjadikan pemikiran yang

berbeda-beda tersebut menjadi satu pemikiran yang sama. Tetapi pada kenyataannya, ternyata KKN itu menyenangkan. Banyak hal yang aku syukuri ketika aku mendapat tempat dan kelompok ini.

Sebelumnya, saat pendaftaran KKN dahulu aku tidak memilih pada tempat ini, yaitu Desa Krosok Kecamatan Sendang. Awalnya aku memilih tempat di Desa Nglurup Sendang, tetapi saat diterbitkannya pengumuman tempat KKN namaku tidak berada di tempat tersebut. Awalnya saat melihat pengumuman tersebut aku takut jika aku tidak masuk di gelombang pertama, tetapi saat aku teliti kembali ternyata namaku berada di Desa Krosok, yang artinya namaku telah tergeser. Ketakutanku sedikit mereda ketika melihat namaku terdapat pada pengumuman tersebut dan kecemasanku akan teman juga hilang ketika pada daftar nama kelompok tersebut terdapat salah satu nama teman sekelasku berada satu kelompok denganku.

Setelah memperoleh desa dan kelompok, hal yang dilakukan selanjutnya yaitu melakukan pertemuan yang bertujuan untuk saling mengenal satu sama lain. Pada pertemuan pertama kami melakukan pertemuan secara online yaitu melalui Google Meet. Di pertemuan pertama kami mulai memperkenalkan diri satu sama lain. Di pertemuan kedua, dilakukan secara offline, yang bertempat di Angkringanku Tulungagung, dengan menikmati semilir angin sore kami dengan malu-malu mulai berkenalan secara langsung dandengan adanya kegiatan tersebut, aku mulai menghafal beberapa nama. Dan di pertemuan berikutnya kami mulai membahas apa saja yang diperlukan untuk KKN.

Berlanjut ke tanggal 21 Januari 2023, kami mulai berangkat ke Desa Krosok dan mendapatkan 3 posko. Dalam posko tersebut kami akan menjadi keluarga baru dan akan hidup bersama dalam kurun waktu satu bulan. Setelah selesai dengan urusan posko, kami mulai melakukan anjongsana ke tetangga-tetangga sekitar posko, kegiatan tersebut bertujuan untuk lebih mengenal masyarakat dan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang biasa dilakukan oleh masyarakat Desa Krosok, khususnya bagian kelompok 3 yang mendapat bagian Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan.

Dari kegiatan anjongsana tersebut, aku mulai sedikit memahami kebiasaan masyarakat disini. Dari banyaknya peternak sapi perah, pohon durian, dan masyarakatnya yang banyak berprofesi sebagai petani serta perkebunan. Desa Krosok ini memiliki banyak keindahan, di sepanjang mata memandang aku dapat melihat pepohonan yang sejuk, berbeda di perkotaan yang menurutku jarang untuk bertemu pepohonan dan lebih banyak polusi udara. Dari keindahan tersebut, sedikit ada culture shock yang aku alami yaitu di desa ini anak SD banyak mengendarai sepeda motor. Padahal biasanya anak-anak mulai mengendarai sepeda motor pada saat umur 17 tahun tetapi di sini anak umur 12 tahun sudah mengendarai motor saat sekolah.

Selain keindahan karena banyak pepohonan, Kecamatan Sendang ini juga banyak memiliki tempat wisata seperti Tugu Park, Ori Green, Air Terjun Jurang Senggani, Cowindo, Kedung Minten, dll. Di minggu pertama, kami mencoba menikmati salah satu wisata yang ada yaitu Kedung Minten. Setelah sampai di sana, ternyata tidak hanya kelompok kami yang menikmati

keindahan Kedung Minten tetapi juga banyak kelompok KKN lainnya.

Setelah beberapa hari hidup bersama, dimulai dari terbitnya sang fajar hingga terbenamnya matahari aku dan teman lainnya mulai menjadi lebih dekat. Di malam hari yang selalu dihiasi tawa, mengisi kekosongan waktu dengan bermain bersama menjadikan KKN menjadi lebih berwarna. Dan setelah aku pikir, KKN tidak semenakutkan apa yang aku bayangkan di awal. Banyak manfaat yang aku dapat dari KKN ini, mulai dari mendapat teman baru, pengalaman baru, dan pengetahuan baru. Yang awalnya takut tidak akan mendapatkan teman ternyata aku memiliki banyak teman baru dari berbagai kota lain dan prodi lain. Menjadi anggota kelompok Krosok 3 menjadikan pengalaman yang berkesan dan memberikan kenangan yang tidak akan aku lupakan.

Tiba-tiba KKN. Kalimat itu yang pertama kali muncul di kepala. Tak terasa saya telah melewati lika-liku menjadi mahasiswa di kampus tercinta ini. Tak terasa juga masa pemberangkatan mahasiswa dan mahasiswi Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral gelombang pertama UIN Sayyid Ali Rahmatullah tahun 2023 telah tiba. Saya merasa bersyukur dapat berbaur dan terjun dalam masyarakat tepatnya melakukan suatu pengabdian sebagaimana tujuan KKN itu sendiri. Kali ini saya berkesempatan melaksanakan kegiatan ini di daerah paling tinggi Tulungagung bagian barat, yakni Dusun Karangtengah dan Gendingan yang terletak di Desa Krosok Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Agenda pertama yang saya ikuti dalam rangkaian KKN ini adalah pembekalan. Selang dua hari setelah pembekalan dilakukan, tepatnya pada tanggal 21 Januari 2023 tibalah hari pemberangkatan kami. Rasa senang, semangat, dan juga khawatir berlebur menjadi satu di hari itu. Membayangkan bagaimana kehidupan disana, keseharian seperti apa yang akan kami lalui disana selama kurang lebih satu bulan nanti dan masih banyak hal-hal yang kami khawatirkan dan juga nantikan. Bersama 41 teman yang lainnya, perjalanan dimulai dari Kota Tulungagung menuju Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dapat ditempuh melewati

jalan pegunungan bagian barat Tulungagung. Pemandangan perbukitan dan sawah mengiringi perjalanan kami. Rute yang lumayan naik turun harus ditempuh menuju lokasi posko KKN kami. Tentunya saya dan teman-teman harus ekstra berhati-hati apalagi jalannya tidak selalu diaspal. Diiringi dengan mengambil video ataupun foto saat di perjalanan, tak terasa kami telah sampai di lokasi posko 1 KKN dengan waktu tempuh kurang lebih 45 menit dari Kota Tulungagung.

Di tempat kami KKN terdapat 3 posko mengingat wilayah KKN Desa Krosok Kecamatan Sendang dibagi berdasarkan dusun. Kelompok kami (KKN Krosok 3) mendapat bagian dua dusun yakni Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan. Posko utama terletak di Dusun Karangtengah tepatnya di rumah Ibu Samijah yang merupakan mantan kepala Desa Krosok. Dimana di posko utama ini tempat dilakukannya segala kepentingan KKN seperti rapat kerja, bincang-bincang divisi, masak, makan, dll. Sedangkan posko kedua terletak di Dusun Gendingan tepatnya di rumah Bapak Wito yang merupakan kepala Dusun Gendingan saat ini. Adapun posko ketiga terletak di Dusun Karangtengah yang merupakan posko tambahan yang pada mulanya tidak direncanakan, dimana posko tersebut hanya diisi oleh anak laki-laki saja. Setibanya kami di posko utama, kedatangan kami begitu disambut dengan ramah oleh pemilik rumah. Lalu yang dilakukan selanjutnya yaitu pembagian posko. Pada mulanya posko kedua (Gendingan) tidak ada yang memilih. Entah mengapa teman-teman yang lain terlihat tidak tertarik disana. Sehingga akhirnya saya dan 5 teman yang saya kenal dan menjadi dekat yakni Hima, Faizah, Yesika, Nuril, dan Elisa menawarkan diri untuk mengisi posko yang ada di Gendingan.

Memang pada awalnya tidak ada sedikitpun rasa takut atau apapun itu. Namun ketika saya mendatangi posko kedua ini perasaan takut di diri saya mulai tumbuh. Pasalnya rumahnya kosong dan sudah tidak dihuni selama satu tahun dan sangat terlihat berantakan. Sore hari kami melakukan bersih-bersih posko kemudian dilanjut mandi dan siap-siap untuk makan malam dan setelahnya istirahat. Melihat rumah yang sudah bersih dan terkesan rapi rasa takut kami pun sirna terganti oleh hawa sejuk nan damai pegunungan. Setelah dilakukan rapat besar pembagian posko, akhirnya diperoleh kesepakatan, saya bersama 11 teman putri lainnya menempati posko Gendingan selama dua minggu dan dua minggu berikutnya kami berganti ke posko utama (sistem rolling). Dari posko 2 (Gendingan) inilah hal-hal menarik yang sangat berarti dan menjadikan KKN ini menjadi berwarna. Banyak hal yang terjadi di posko ini dari canda, tawa, hingga menangis bersama, dan tak lupa juga kejadian mistis nya yang menambah kesan mendalam bagi saya akan pengabdian ini. Pastilah saya akan merindukan momen-momen yang telah tercipta di rumah kosong ini di kemudian hari.

Minggu pertama setelah kedatangan, kegiatan kami diantaranya bersilaturahmi melakukan anjagsana ke warga sekitar untuk memperkenalkan diri dan juga meminta bantuan dan pengarahan selama kami mengabdikan di desa ini. Lewat anjagsana ini kami menggali informasi seputar mata pencaharian masyarakat dan potensi apa saja yang ada disana. Ternyata masyarakat disini didominasi oleh masyarakat dengan mata pencaharian petani dan peternak sapi perah. Masyarakat di desa sangat ramah tamah dan sangat terbuka akan kedatangan kami. Mengajak kami bersenda gurau

menceritakan kisah masing-masing dan merangkul kami untuk serta merta menjadi keluarga mereka.

Hari demi hari kami lewati. Banyak hal yang sudah kami lakukan bersama seperti membantu salah satu peternak sapi yakni Pak Kasmin dalam pemerah susu sapi di kandangnya, melihat pembuatan tusuk sate milik Pak Prasetyo, melihat dan mencoba membuat keset di rumah Ibu Timi, serta menindakanjuti tugas dari kampus perihal sertifikasi halal yaitu di rumah Ibu Antik selaku pemilik usaha Cake and Bakery.

Sampailah pada pertengahan minggu ke tiga, dengan melihat potensi yang ada saya bersama teman-teman divisi ekonomi menemukan inovasi dan hingga akhirnya kami mengadakan pelatihan membuat kue semprong dengan diinovasi menggunakan susu sapi murni yang diperas setiap pagi dan sore hari. Dalam hal ini kami meminta bantuan kepada peternak sapi (Pak Kasmin dan Pak Kasun Wito) untuk berkenan menyisihkan dan menjual susu sapi beliau kepada kami sebelum diserahkan ke pengepul. Syukurnya para ibu-ibu sangat antusias dengan pelatihan ini. Mereka berlomba-lomba ingin mencoba membuat kue semprong dengan variasi susu sapi ini. Adanya pelatihan ini kami berharap masyarakat bisa memanfaatkan potensi yang mereka miliki terutama para peternak sapi perah.

Di penghujung KKN, kelompok saya yakni Krosok 3 melakukan sebuah kolaborasi program kerja dengan kelompok KKN Krosok 1 dan 2 yaitu dengan mengadakan sosialisasi tentang peternakan dan UMKM yang ada di Desa Krosok. Adapun tujuan dilakukannya kolaborasi proker sosialisasi ini

yakni guna mengoptimalkan SDM dalam meningkatkan kapabilitas ekonomi masyarakat melalui usaha ternak dan UMKM di Desa Krosok.

Usai sudah pengembaraanku di tanah ancala ini. Tempat dimana terlahirnya euphoria kehidupan baru di tengah kabut kelabu yang menyelimuti kalbu. Terimakasih aku ucapkan kepada orang baru untuk kisah yang beribu-ribu untukku mengerti kehidupan yang semu.

Bhumi Krosok, 12-02-2023.

15

PUSPARAGAM ASAM GARAM KROSOK

Imada
Miftahul
Khoiroh

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ternyata merupakan kegiatan yang cukup menyenangkan. Meskipun desa yang kami tempati merupakan desa yang sudah cukup baik dan bukan desa yang terpelosok yang bisa memberikan pengalaman yang dapat membuat saya lebih banyak bersyukur, tetapi cukup banyak hal baru yang saya pelajari dalam kegiatan KKN kali ini.

Tanggal 11 Januari 2023 lalu, kami melakukan pertemuan secara *online* melalui *google meet*. Pertemuan demi pertemuan dalam rangka persiapan beberapa kali dilakukan, hingga pada tanggal 21 Januari 2023 kami berangkat menuju posko yang berada di Desa Krosok, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Kelompok yang beranggotakan 42 orang dengan 10 orang laki-laki dan 32 orang perempuan, dibagi dalam 3posko yang berada dalam 2 dusun. posko tersebut terbagi dengan posko pertama yang berada di Dusun Karangtengah yang diperuntukkan bagi perempuan, posko kedua berada di Dusun Gendingan yang juga diperuntukkan bagi perempuan, serta posko ketiga berada di Karangtengah yang diperuntukkan bagi laki-laki.

Tepat tanggal 24 Januari 2023, dilaksanakan pembukaan KKN yang bertempat di Balai Desa Krosok. Karena jumlah keseluruhan peserta KKN di Desa Krosok yang begitu banyak,

acara pembukaan ini tidak dapat diikuti oleh seluruh anggota. Sehingga acara pembukaan ini hanya diikuti oleh beberapa orang panitia dan perwakilan 10 orang peserta dari setiap kelompok yang mana di Desa Krosok ini ada 3 kelompok KKN. Tidak begitu lama, pelaksanaan pembukaan KKN ini dimulai pada pukul 09.30 pagi dan selesai sekitar pukul 12.30 siang. Acara pembukaan KKN ini berjalan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Selesai acara, kami-pun beberapa kali mengambil foto bersama sebelum akhirnya kembali lagi ke posko.

Salah satu tugas dari KKN ini adalah Anjongsana. Anjongsana merupakan tugas individu dimana kami secara individu melakukan silaturahmi kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi. Anjongsana beberapa kali dilakukan, dengan beberapa orang yang tinggal di Desa Krosok tentunya. Diantaranya adalah bersama warga desa yang merupakan seorang ibu rumah tangga yang memiliki sebuah toko pertanian. Selain memiliki toko pertanian, beliau juga membuka sebuah warung kecil yang menjual minuman instan aneka rasa dan jenang. Saya juga bertemu dengan Ibu-ibu, yang menceritakan bagaimana pengalamannya dulu pernah membuka warung di depan rumahnya dan selalu laris. Menurut ceritanya, sekarang Ibu ini sudah tidak membuka warung dikarenakan lapaknya digunakan oleh anaknya untuk membukausaha bengkel. Masih banyak lagi kegiatan anjongsana yang kami lakukan dan memberikan banyak cerita, tetapi mungkin hanya itu saja yang saya tuliskan disini.

Selain anjongsana, masih banyak kegiatan lain yang kami lakukan, termasuk salah satu program kerja dari divisi Pendidikan dan Teknologi adalah pengadaan Program Bimbingan Belajar (Bimbel), yang bertempat di tempat yang sama dengan tempat yang digunakan sebagai tempat mengaji (TPA). Dalam kegiatan ini saya ikut serta menjadi tenaga pengajar. Cukup sulit bagi saya yang tidak memiliki pengalaman berhadapan dengan anak-anak, dan harus berhadapan secara langsung dengan mereka menjadi pengajar. Tetapi melihat anak-anak yang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran, membuat saya-pun juga turut bersemangat untuk berbagi sedikit ilmu bersama mereka.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah melakukan kerja bakti. Kerja bakti merupakan program kerja dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang diikuti oleh seluruh anggota kelompok. Kerja bakti yang pertama dilakukan di dua titik, yaitu di Masjid yang berada di Dusun Karangtengah dan Masjid yang berada di Dusun Gendingan. Anggota kelompok-pun langsung dibagi menjadi 2, dan saya termasuk dalam kelompok yang melakukan kerja bakti di Masjid yang berada di Karangtengah. Beberapa hari setelah itu, dilaksanakan lagi kerja bakti bertempat di perbatasan Desa Krosok dan Desa Nglurup. Berbeda dengan kerja bakti sebelumnya yang hanya diikuti oleh mahasiswa KKN, kerja bakti kali ini merupakan program kerja dari desa sehingga pada kali ini juga diikuti oleh Perangkat Desa Krosok. Untuk teman-teman yang laki-laki membantu mengangkut pasir, dan material lainnya yang digunakan dalam proses penambalan jalan, sedangkan yang perempuan membersihkan rumput liar dan menyapu membersihkan daerah kerja bakti. Karena rumput sudah selesai

dibersihkan dan sampah juga sudah selesai disapu bersih, beberapa orang termasuk saya-pun memutuskan untuk kembali ke posko.

Selama kurang lebih empat minggu bersama teman-teman KKN, membuat kami jauh lebih mengenal satu sama lain. Karakter yang beraneka ragam dari masing masing individu peserta KKN tidak membuat jurang perbedaan, tapi justru membuat kami menjadi semakin dekat karena saling melengkapi. Selasa, 21 Februari 2023 adalah hari terakhir kebersamaan kami, dan kami harus berpisah. Dari pagi hingga siang harinya kami melakukan anjingsana ke beberapa rumah warga sekitar dengan tujuan meminta pamit karena kami sudah harus pergi. Begitu banyak kenangan bersama teman-teman KKN, mulai dari yang menyenangkan hingga yang menyedihkan membuat tak sedikit dari kami meneteskan air mata saat menerima kenyataan bahwa kami harus berpisah. Tangis pun pecah ketika Ibu pemilik rumah yang digunakan sebagai posko mengucapkan kata-kata perpisahannya. Sampai pada sore hari sekitar pukul 16.30, kami lekas pergi meninggalkan posko.

Krosok, Februari 2023.

16

KERABAT RAMAH TAMAH SEBAGAI RUMAH SINGGAH

Hima
Zumrotul
Maslukhi

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal dengan KKN merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester 5 dan di atasnya. Kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian seorang mahasiswa kepada masyarakat, sebagai langkah awal untuk terjun dalam kehidupan yang sebenarnya. Dan kali ini saya berkesempatan untuk melakukan KKN di desa Krosok Sendang Tulungagung. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 20 Januari-20 Februari 2023. Kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan penuh ini diikuti oleh 42 orang mahasiswa/i UIN SATU Tulungagung, yang terdiri dari 10 mahasiswa dan 32 mahasiswi.

Saya menemukan hal-hal baru dalam diri saya yang baru saya rasakan disini. Benar anggapan orang bahwa sesuatu yang semula dipikirkan menyenangkan akan menyenangkan pula untuk dijalani, dan sebaliknya, apa yang dianggap menakutkan dan merepotkan akan berujung pada apa yang terpikirkan di awal. Sebab itu dari awal saya menanamkan segala sesuatu yang menyenangkan pada saat mengikuti KKN dalam diri saya, dan tiba saatnya KKN ini menjadi sangat menyenangkan, dan kemudian menemukan apa yang namanya Kerabat Ramah Tamah sebagai Rumah Singgah.

Keberangkatan dilakukan pada tanggal 20 Januari 2023, yang dimulai dari Kota Tulungagung menuju Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang dapat ditempuh sekitar 40 menit dari pusat Kota Tulungagung. Sepanjang jalan perjalanan banyak saya temui hamparan sawah yang terbentang dan lalu lalang masyarakat sekitar yang akan pergi dan pulang dari sawah miliknya. Setelah perjalanan yang cukup melelahkan akhirnya sampailah rombongan di Desa Krosok tepatnya di posko utama yaitu rumah Ibu Samijah mantan istri Kepala Desa Krosok sekaligus mantan Kepala Desa Krosok. Sesampainya di posko ini hal yang pertama dilakukan yakni bersih diri, makan, dan istirahat, matahari semakin lama semakin turun hingga akhirnya kami memutuskan untuk menentukan posko karena dari desa memang disediakan 2 posko pertama di Dusun Karangtengah dan posko kedua di Dusun Gendingan. Setelah perdebatan panjang tiba saatnya keputusan untuk pembagian posko, dan yang semula posko hanya disediakan 2 lalu bertambah menjadi 3. Alasan bertambahnya posko yaitu karena tidak diizinkan putra dan putri tidur dalam satu atap.

Perjalanan KKN ini dimulai pada saat pembagian posko, karena beberapa alasan akhirnya saya mendapat bagian menginap dan bertempat tinggal di posko 2 tepatnya di Dusun Gendingan, yang merupakan rumah kosong milik Pak Wito Bapak Kasun Gendingan yang letaknya tepat di samping rumah Ibu Tumini yang sekaligus merupakan ibu kandung dari Bapak Wito, rumah itu kemudian dihuni oleh 12 anak, dan dengan kesepakatan bahwa 2 minggu pertama kita di posko 2 dan dua minggu terakhir kita pindah ke posko 1. Di posko 2 ini lah

banyak cerita yang tercipta sehingga memberikan kesan yang dalam dari perjalanan ini.

Hari-hari awal setelah pembukaan kami gunakan untuk melakukan anjungsana ke tetangga-tetangga dan tokoh masyarakat di Dusun Gendingan. Masyarakat dengan antusias menyambut dan mempersilahkan kami masuk serta menyambangi rumahnya, tak jarang dari mereka akan menawari untuk makan, mandi, atau tidur di rumahnya, betapa ramah tamahnya masyarakat di desa ini. Senyum sumringah selalu terlihat di wajah mereka pada saat bertemu dengan kami, canda dan tawa selalu menyelimuti percakapan kami dengan warga desa. Masyarakat desa ini mayoritas bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah dan petani. Kegiatan sehari-hari masyarakat yaitu pemerah sapi setiap pagi dan sore hari kemudian dilanjut beraktivitas di sawah atau kebun. Masyarakat yang rukun dan tentram ini memberikan suasana yang tenang bagi saya, jauh dari bising perkotaan, jauh dari asap dan polusi, dan jauh dari peradaban yang sibuk dimana waktu bersama keluarga jarang didapatkan.

Hari demi hari telah berlalu banyak yang telah kami lalui disini mulai dari membantu salah satu peternak yaitu Bapak Kasmien pemerah sapi di kandangnya, membuat keset di rumah Ibu Timi, melihat-lihat cara pembuatan tusuk sate milik PakPras, dan melakukan tugas dari kampus yaitu Sertifikasi Halal. Terkait dengan hal itu kami memilih ibu Antik sebagai pengusaha Cake and Bakery untuk didaftarkan sebagai peserta Sertifikasi Halal. Tidak lupa kami juga melakukan kondangan kesalah satu rumah warga yang sedang memiliki hajat pernikahan. Dan Proker kami yang berjalan di sana yaitu terkait

dengan Pelatihan Potensi Desa yang bertema “Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Opak Gambir atau Kue Semprong dengan Susu Murni sebagai Terobosan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa”, acara tersebut diikuti oleh Ibu-ibu PKK yang sangat antusias untuk belajar mengolah dan mengemas opak gambir. Acara ini kami harapkan dapat dijadikan inspirasi oleh masyarakat desa sebagai terobosan guna menunjang perekonomiannya ditambah lagi sebagai inovasi kue di hari lebaran yang sebentar lagi akan datang.

Kegiatan-kegiatan tersebut saya lakukan pada minggu pertama hingga minggu kedua KKN yang lokasinya di posko 2. Banyak sekali kisah di posko itu banyak kejadian-kejadian yang terjadi, canda, tawa, haru, tangis segalanya bercampur di rumah kosong itu. Tidak lupa kejadian mistis dan cerita mistis menyelimuti perjalanan kami didalam rumah itu sehingga dengan kejadian-kejadian itu membuat kita semakin dekat satu sama lain karena timbul dalam diri kita untuk saling menjaga dan saling melindungi. Hingga tiba hari dimana 2 minggu itu telah berakhir dan kami harus pindah ke posko 1 atau rumah Ibu Samijah, sebenarnya berat rasanya meninggalkan rumah itu terlebih para warga yang sangat baik menerima kita disana, dan Ibu Kasun Gendingan yang sudah saya anggap sebagai ibu saya sendiri.

Kemudian di minggu ke 3 dan ke 4 hingga kepulangan, kita habiskan di posko 1 melakukan kegiatan sehari hari layaknya di rumah sendiri seperti memasak, mencuci, bertetangga, dan membantu mengajar TPQ. Dan untuk kegiatan terakhir yaitu terkait dengan sosialisasi gabungan Proker divisi Ekonomi Krosok 1,2, dan 3, kami membuat acara dengan tema

“Optimalisasi SDM dalam Meningkatkan Kapabilitas Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ternak dan UMKM di Desa Krosok”.

Desa ini ku jadikan layaknya rumah, tempat dimana aku pulang, tempat dimana ku berkeluh kesah dan menciptakan sebuah kisah. 30 hari yang tidak sebentar dengan segala macam cerita akan selalu teringat sebagai memori tanpa kilah.

Bumi Krosok, 12-02-2023

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah program atau kegiatan dalam bentuk pengabdian kepada suatu masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Dengan turun langsung dan mendekati diri kepada suatu kelompok masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial sejatinya pasti membutuhkan bantuan orang disekitar salah satunya dengan cara bermasyarakat. Pada awalnya saya berfikir bahwa KKN itu merupakan kegiatan yang memberatkan bagi saya untuk melaksanakannya, karena saya tahu betul bahwa saya selalu mengalami kekhawatiran yang berlebihan terhadap sesuatu hal yang baru. Tetapi saya menanamkan pada pikiran dan hati saya bahwa KKN merupakan sebuah program yang menyenangkan dan pastinya akan bermanfaat bagi saya dan masyarakat sekitar. Dan mendapatkan suasana yang baru dan juga menambah teman baru yang sebelumnya tidak pernah saya jumpai sebelumnya dan kemudian memungkinkan kalau sedang di tidak sengaja berpapasan akan bertegur sapa.

KKN yang saya ikuti ini diselenggarakan ketika libur semester 5 dengan gelombang pertamanya di Januari 2023. Sebelum memasuki waktu pelaksanaan KKN, perlu adanya persiapan sebelum melaksanakannya dari mulai kesehatan, barang barang yang akan dibawa dan tentunya berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan. Bersama dengan 42 peserta KKN lainnya yang kemudian membahas segala sesuatu

yang akan dibutuhkan selama KKN terlaksana. Pada Sabtu, 21 Januari 2023 merupakan tanggal dimana pemberangkatan peserta KKN Krosok 3 termasuk saya di dalamnya, dan desa yang dituju untuk melaksanakan kegiatan KKN kali ini adalah Desa Krosok, Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Pemberangkatan dilakukan di siang hari dengan berangkat bersama-sama menuju posko yang telah ditentukan di Desa Krosok. Akses jalan menuju desa yang dituju sedikit lumayan, seperti jalan di gunung pada umumnya. Posko pertama merupakan sebuah rumah di Dusun Karangtengah milik Mbah Samijah yang dengan baik hatinya beliau mengizinkan rumahnya untuk dijadikan sebagai salah satu posko KKN krosok 3. Sedangkan posko kedua terletak di Dusun Gendingan, dan posko ini juga sebuah rumah milik Pak Kasun Gendingan.

Pembukaan KKN dilaksanakan tanggal 24 Januari 2023 di Balai Desa Krosok. Pembukaan berjalan dengan lancar dan dalam pembukaan tersebut, semua perwakilan kelompok di Desa Krosok yang terdiri dari 3 kelompok menjadi pesertanya. Setelah pembukaan kegiatan pada minggu pertama pelaksanaan KKN di Desa Krosok ini ialah anjagsana di rumah warga masyarakat sekitar untuk bersilaturahmi meminta izin untuk ikut serta tinggal di desa mereka dan menggali informasi tentang desa dan apa saja potensi yang ada di tempat yang ditinggali. Dan ternyata banyak potensi yang ditemukan di antaranya yakni kebanyakan warga ialah peternak sapi perah, ditemukan beberapa pohon cengkeh, adanya usaha tusuk sate dan masih banyak lagi. Dan ternyata masyarakat sekitar posko memiliki sifat ramah dan welcome kepada kita, merasa lega pastinya kita tinggal di desa mereka dan disambut dengan baik. Setelah mendapatkan berbagai informasi dari berbagai segi,

dari sini mulai disusun untuk menentukan segala sesuatu termasuk program kerja yang akan dilaksanakan selama program KKN berlangsung.

Dan saya menjadi bagian dari divisi Pendidikan dan Teknologi dengan berbagai program kerja yang disusun salah satu kegiatannya yaitu membantu mengajar di TK Dharma Wanita Krosok. Pengalaman baru bagi saya sendiri tentunya untuk membantu mengajar di TK karena memang sebelumnya tidak pernah ada pengalaman sedikitpun. Dan ternyata saya merasa sangat senang berjumpa dengan banyak anak kecil. Selama membantu untuk mengajar saya juga menikmati dan bersemangat dengan atmosphere yang ada. Lingkungan TK dengan guru-guru yang baik serta ceria mengajar anak-anak dengan sabar. Saya kagum dengan profesi guru TK, yang terkadang harus mengasah kesabaran untuk melaksanakan tugasnya, karena tidak mudah untuk mengajari anak - anak seusia TK. Kemudian kegiatan yang lain yakni membuka bimbingan belajar di salah satu tempat milik warga yang digunakan juga sebagai tempat untuk mengaji. Dari TK sampai dengan SD yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Serta adanya program kerja "Pojoek Baca" yang diharapkan dapat bermanfaat bagi anak-anak di Desa Krosok terlebih di Dusun Karangtengah dan Gendingan baik sekarang ataupun di masa yang akan datang.

Di minggu ke tiga, program kerja dalam mengadakan bimbel di salah satu rumah warga masyarakat sudah resmi berakhir. Sangat bersyukur sudah diizinkan untuk melaksanakan bimbingan di rumah salah satu warga masyarakat di Desa Krosok lebih tepatnya berada di Dusun

Karangtengah. Kegiatan bimbel berjalan dengan sangat lancar dan disambut dengan antusias anak-anak. Dibuktikan dengan mereka membawa buku dan alat tulis untuk bersiap mengikuti bimbel. Bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari Senin-Rabu di sore hari selama dua minggu berturut-turut. Selama dua Minggu pelaksanaan kegiatan bimbel tersebut saya bisa berkenalan dengan adik-adik yang mengikuti kegiatan bimbel, dengan begitu saya harap setelah KKN kelompok 3 Desa Krosok berakhir, adik-adik semua dapat terus termotivasi untuk belajar lebih giat serta tekun untuk belajar sesulit apapun itu. Selain kegiatan yang berfokus pada program kerja per divisi, ada juga kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama seperti halnya kerja bakti dan yang terpenting adalah memasak. Jadwal memasak dibagi berdasarkan divisi yang ada.

Terakhir, KKN ini selain mendapat ilmu baru, juga mendapatkan momen kebersamaan. Kebersamaan yang mungkin ketika KKN sudah selesai pasti akan merindukan momen-momen selama KKN berlangsung. Banyak sekali momen yang membekas dan tidak akan pernah dilupakan. Momen-momen di setiap saat KKN terlaksana seperti ini akan sangat berkesan bagi diri ini. Bersama teman-teman yang baru yang membuat kita mengerti akan hal baru, bercanda tawa bersama dan membentuk kerja tim yang solid. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi semuanya. Dan saya sangat bersyukur atas program seperti ini banyak hal yang saya pelajari. Dan terakhir saya sangat berharap bahwa program KKN ini dapat bermanfaat baik dari peserta KKN Krosok 3 dan Desa Krosok. Terima kasih

Bagiku, awalnya KKN adalah momok menakutkan yang akan aku hadapi di awal tahun 2023. Harus berada di desa lain selama 1 bulan penuh. Berkumpul dengan orang-orang asing yang mungkin baru ku kenal saat KKN baru dimulai. Bagiku yang seorang *introvert*, hal itu benar-benar bukan yang aku inginkan dan ingin aku hindari, namun tak mungkin bisa untuk dihindari. Aku adalah mahasiswi yang sudah menikah sejak semester 2 duduk dibangku kuliah. Suamiku dan keluarga sangat mendukungku dalam mengejar impian. Bahkan saat aku meminta izin untuk pergi KKN. Meskipun sedih harus berpisah beberapa hari dari suami, namun suami tetap menyemangati dan menjadi *support system* terbaik bagiku.

Desa Krosok dan Keindahan Pagi

Hari pertamaku di Desa Krosok, dimulai pada tanggal 19 Januari 2023. Pagi itu suamiku mengantarku ke Desa Krosok tepatnya di Dusun Karangtengah. Pertama kali aku melihat rute yang harus dilewati, aku sangat terkejut dan ketakutan. Karena jalanan curam dan berlubang. Namun dengan tekad dan keberanian suamiku, akhirnya kita bisa sampai di Desa Krosok dengan selamat, walaupun ada kesedihan yang menghantuiku saat itu. Sejujurnya aku merasa sangat tidak nyaman di hari pertama saat itu. Mengingat ada 42 orang yang memiliki latar belakang, sifat, dan kebiasaan yang berbeda, membuatku

sedikit overthinking, “Bisakah aku bertahan hingga 30 hari kedepan?” pikirku saat itu. Ya, beruntung aku masuk di kelompok yang sama dengan Fida, teman 1 kelasku sejak kami masih mahasiswi semester 1. Jadi setidaknya ada 1 orang yang ku kenal.

Kelompok KKN ku saat itu memiliki 3 posko. Posko 1 berada di Dusun Karangtengah, posko 2 berada di Dusun Gendingan, dan posko 3 di rumah Kepala Dusun Karangtengah. Awalnya mahasiswi-mahasiswi akan tinggal di posko 1, karena posko yang luas dan akses jalan yang lebih mudah, namun setelah dirapatkan jadi dibagi 2 posko untuk mahasiswa dengan sistem rolling. Dimana aku memilih untuk berposko di Karangtengah terlebih dahulu. Suasana di desa tersebut terasa lebih sepi dibanding rumah yang aku tempati. Di rumah yang kami tempati ditinggali oleh seorang wanita paruh baya yang bernama Ibu Samijah. Dia seorang mantan Ibu Lurah yang telah ditinggal meninggal oleh suaminya, beberapa tahun yang lalu. Ibu Samijah adalah seorang Nenek yang baik dan sangat *welcome* kepada kami.

Pagi harinya, aku dan teman-teman turun ke bawah dan melihat suasana pagi di desa ini yang memang lebih dingin dibandingkan dengan desa tempatku tinggal. Aku dan teman-teman menunggu penjual sayur keliling untuk sekedar membeli beberapa jajanan yang dijual. Hari kedua, ketiga, dan keempat dihabiskan oleh kegiatan anjongsana ke rumah-rumah warga. Di hari keempat pada saat pembukan, aku sebagai CO dari divisi Pendidikan, diajak untuk bertemu dengan divisi kelompok 2 dan 1 untuk pembahasan pembagian membantu mengajar dan di TK dan SD. Sebenarnya aku sangat menginginkan jika

kelompok kami terpilih mengajar di SD, ya karena mungkin karena aku yang sudah biasa terlibat dengan anak-anak SD dibanding TK. Namun, dari kelompok 1 dan 2 seperti sudah membuat pilihan sendiri, dan teman-teman sekelompokku juga seperti lebih condong memilih untuk membantu di TK, jadi dengan mendengar pendapat yang lain aku memutuskan untuk menerima membantu di TK, ya walaupun sedikit kurang senang wkwkwk. Satu Minggu pertama cukup membosankan untukku, ya sepertinya karena belum memiliki kegiatan yang memang aku sukai dan menjadi kegiatan dari divisi. Terlebih aku yang tidak bisa bertemu dengan suami, karena suami harus pergi bekerja di Banten. Rindu, mungkin itu yang kurasakan.

Bumbu di Dalam Cerita

Sejak 2 tahun menikah memang aku tidak pernah jauh lama dengan suamiku, dimanapun suamiku pergi aku selalu ikut menemaninya. Ya, namun untuk menjadi mandiri, harus berada dalam kesempitan terlebih dahulu. Aku yang tidak berani naik motor sendiri dalam jarak jauh terpaksa harus berani walaupun rute jalan yang cukup menantang adrenalku. Dan hal tersebut cukup membuat suamiku bangga terhadapku yang biasanya keluar kemana saja selalu minta di temani olehnya.

Selama 2 minggu berlalu kegiatan divisi dan kelompok berjalan dengan baik dan lancar sampai pada akhirnya waktu rolling posko tiba. Dimana aku dan teman-teman rekan posko 1 sudah bersiap pindah ke posko 2, namun kami mendapat tawaran dari warga sekitar posko 1 untuk berpindah posko di rumah beliau saja dibandingkan harus pergi ke daerah Gendingan yang lokasinya lebih jauh dan rute yang lebih rumit.

Tawaran itu tentu saja sangat membahagiakan bagi kami anak-anak posko 1, karena sejujurnya ada beberapa hal yang membuat kami enggan pergi kesana. Namun sangat disayangkan, tawaran itu diperbolehkan atau dianggap tidak baik dari beberapa orang yang ada di kelompok kami yang ditakutkan akan menimbulkan rasa iri atau ketidakadilan menurutnya.

Perpindahan malam itu diiringi dengan isak tangis karena Ibu Sumijah yang meneteskan air mata sebelum perpindahan kami. Hal tersebut membuat kami yang kecewa menjadi semakin sedih dan menangis. Pada akhirnya kami tetap pindah di malam itu, tidak peduli hujan lebat dengan hati yang sedih kami bisa sampai ke posko dengan selamat. Malam pertama kami dimulai saat hari itu, dimana kami saling menguatkan satusama lain.

Hari-hari di Gendingan

Cerita posko Gendingan yang diceritakan pada kami sejujurnya membuat beberapa dari kami menjadi sedikit takut saat awalan berada disana. Namun setelah beberapa hari disana bukan hal-hal tersebut yang dialami olehku. Alhamdulillah, aku melihat tinggal di Gendingan justru semakin mendekatkan kami semua. Aku yang introvert menjadi belajar lebih mengenal teman-teman yang lainnya. Banyak sekali hal menarik dan yang menantang yang bisa aku dapatkan. Bagiku semua yang aku lalui sebulan KKN, merupakan suatu momentum berharga yang tak akan bisa dilupakan dan mungkin nanti akan kurindukan, hehe.

19

30 HARI YANG TERASA SEPERTI 1001 MALAM

Kesy
Indraswari

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa pada masa liburan semester ganjil. Dengan melakukan KKN mahasiswa dituntut untuk beradaptasi dengan mahasiswa lain dari berbagai jurusan serta berinteraksi dengan masyarakat luas. Hal inilah yang memberikan pengalaman baru kepadaku.

Berawal dari Tak Kenal menjadi Keluarga

Awalnya beradaptasi dengan mahasiswa lain yang belum pernah ditemui merupakan ketakutan tersendiri karena kepribadianku yang tidak mudah bergaul. Bayangan memiliki rekan yang sulit menjadi tantangan terbesar bagi diriku. Namun ternyata bayangan dan segala ketakutan tersebut tidak benar terjadi. Berawal dari pertemuan pertama yang bertempat di “Angkringanku” yang berlokasi di Telkom Tulungagung. Hari itu merupakan pertemuan awal dengan agenda membahas perihal posko, keuangan, dan kegiatan yang akan dilakukan selama KKN.

Proses diskusi serta pengenalan antar peserta KKN Desa Krosok 3 berjalan santai dan dipenuhi canda tawa, walaupun belum mengenal satu sama lain kami bisa berbaur bertukar pendapat dan ide. Pada hari itu juga peserta KKN Kelompok 3 Desa Krosok yang berjumlah 42 orang dibagi menjadi beberapa divisi untuk memudahkan tercapainya tujuan KKN itu sendiri. Ada 6 divisi yang terbentuk yaitu divisi Pendidikan, divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, divisi Ekonomi, divisi Multimedia dan Publikasi, divisi Antologi, dan divisi Sosial, Budaya dan Agama.

Setelah pertemuan pertama dengan rekan KKN Kelompok 3 Desa Krosok kecemasan yang aku rasakan sedikit berkurang karena rekan-rekan yang bisa diajak bekerjasama. Pertemuan kedua pun dilakukan untuk membahas lebih lanjut mengenai rencana yang telah disusun sembari menyusun ide untuk proker tiap divisi yang telah dibentuk. H-7 pemberangkatan KKN aku mempersiapkan barang yang harus dibawa. Kampus juga memberikan pembekalan untuk mahasiswa KKN.

Tanggal 19 Januari 2023 kampus melakukan pemberangkatan peserta KKN. Sedangkan, kelompok kami berangkat ke Desa Krosok pada tanggal 21 Januari 2023. Perjalanan dari UIN Satu Tulungagung ke Desa Krosok membutuhkan waktu 30 menit. Saat tiba di Desa Krosok Dusun Karangtengah hal yang paling mengejutkan adalah akses untuk menuju posko. Jalan menuju posko cukup sulit karena jalannya yang rusak dan harus naik turun. Saat tiba di posko hal pertama dilakukan adalah menata barang bawaan. Posko 1 berada di Dusun Karangtengah bertempat di rumah Bu Samijah. Rumah yang dijadikan posko ini memang sudah biasa dijadikan posko

untuk KKN. Saat tiba di posko, Bu Samijah sedang melakukan perjalanan ke Malang. Agenda selanjutnya adalah membersihkan posko 2 yang berada di Dusun Gendingan. Posko2 yang berada di Posko Gendingan merupakan rumah yang tidak pernah ditinggali. Sehingga perlu dibersihkan secara ekstra. Setelah rumah bersih dilakukan tahlilan bersama teman-teman.

Selanjutnya, diskusi pembagian posko pun dilakukan. Laki-laki menginap di rumah pak kasun Karangtengah karena tidak baik jika laki-laki dan wanita dijadikan satu posko. Anak perempuan yang berjumlah 32 dibagi menjadi 2 posko. Posko Karangtengah ditinggali sejumlah 20 anak karena rumahnya yang luas mampu menampung banyak orang. Sedangkan 12 anak lainnya berada di posko Dusun Gendingan.

Menjalin Keakraban dengan Masyarakat

Pada hari berikutnya agenda yang dilakukan adalah melakukan anjagsana dengan masyarakat. Kelompok besar dibagi menjadi beberapa kelompok kecil agar memudahkan mobilisasi. Melakukan anjagsana menjadi suatu kegiatan yang aku suka, karena bisa mendengarkan cerita dari masyarakat sekitar. Warga sekitar menyambut baik para peserta KKN. Dimanapun tempatnya kami selalu tersenyum dan mengangguk sambil berkata “Monggo pak/buk” sebagai bentuk rasa hormat kepada orang lain. Dan yang membuat kami senang pokok-pokok 9 masyarakat Desa Krosok selalu menghargai salam kami tersebut. Mendengarkan cerita bagaimana keseharian masyarakat juga menjadi salah satu kegiatan favorit saya.

Pada suatu hari aku dan beberapa temanku berjalan ke sawah. Dalam perjalanannya aku melewati banyak orang dan mereka ramah. Sampai kami tiba di suatu rumah untuk rehat dan mengobrol sebentar, sang punya rumah sampai membelikan minuman jamu untuk kami. Nama jamu tersebut adalah beras kencur. Karena hanya 4 orang yang berjalan-jalan saat itu jadinya sisa beras kencur dibawa ke posko untuk dibagikan dengan rekan-rekan yang lain.

Anak-Anak Desa Krosok yang Menjadi Generasi Penerus Bangsa

Ketika menjalankan KKN aku masuk pada divisi pendidikan. Yang mana salah satu kegiatan kami adalah membantu guru TK Dharma Wanita Krosok. Guru yang ada di TK ada 3 guru dengan jumlah murid 65 anak. Dilihat dari jumlah guru serta jumlah murid sudah terlihat bahwa guru kekurangan tenaga untuk mengkondisikan murid yang ada. Mengajar di TK sungguh pengalaman baru karena aku bisa berinteraksi dengan anak-anak TK yang notabeneanya masih suka bermain dan belum memiliki fokus yang tinggi. Membantu di TK membuatku tersadar bahwa guru TK memiliki tingkat kesabaran yang tinggi. Aku menjadi teringat dengan guru TK ku yang dulu mengajari ku. Ada berbagai macam karakter murid dari yang mudah diatur hingga sulit diatur.

Selain mengajar TK program kerja dari divisi pendidikan adalah bimbingan belajar. Dikarenakan tidak adanya bimbingan belajar maka divisi kami mengadakan bimbingan belajar gratis. Banyak anak yang antusias untuk mengikuti bimbingan belajar.

Sehingga kami juga bersemangat untuk membagikan pengetahuannya kepada mereka.

Berbagai pengalaman yang aku dapatkan di Desa Krosok ini memberikan pembelajaran kepadaku, bahwa terjun langsung ke masyarakat bukanlah suatu hal yang menakutkan namun malah sebaliknya. Atas dukungan dan doa restu yang masyarakat berikan berbagai program kerja yang dirancang mampu berjalan dengan baik.

20

MELUKIS KENANGAN DI UJUNG BARAT TULUNGAGUNG

Maria Ulfa

Awal tahun ini, kampus saya mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dibuat sebagai wadah untuk mahasiswa yang dimana mahasiswa belajar dan bekerja bersama masyarakat. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata(KKN) juga sebagai sarana untuk bergaul dan beradaptasi dengan masyarakat, sehingga melatih kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap masalah yang terjadi dalam masyarakat. KKN menjadi kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa dari perguruan tinggi tertentu sebelum menjadi seorang sarjana. Mata kuliah ini mewajibkan mahasiswanya untuk berkunjung ke sebuah daerah selama beberapa waktu. Walaupun di era sekarang tidak semua universitas mewajibkan KKN, ternyata manfaat dari KKN ini banyak memberi efek positif baik untuk masyarakat dan mahasiswa.

Pada 28 desember 2022, telah diberitahukan kepada seluruh mahasiswa tahun Angkatan 2020 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah telah dibukanya pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kemudian, saya langsung bergegas untuk menyiapkan berkas-berkas pendaftaran. Berkas pendaftaran yang dibutuhkan adalah foto latar belakang merah, surat persetujuan

dari orang tua dan pernyataan kesehatan. Keesokan harinya, saya menginput berkas pendaftaran. Setelah satu bulan lamanya setelah waktu pendaftaran, di bulan Januari telah diumumkan nama-nama mahasiswa yang telah lolos dalam Kuliah Kerja Nyata gelombang pertama tahun 2023. Alhamdulillah saya yang awalnya mendaftar sendiri pada saat pengumuman, ada teman sekelas saya yaitu Reza Dwi Sukmawati yang menjadi satu kelompok dengan saya.

Hari Pemberangkatan

Sebelumnya telah dilakukan rapat koordinasi dan hasil rapat koordinasi telah ditentukan yaitu jabatan ketua diberikan kepada Basyaruddin, sekretaris satu adalah Reza Dwi Sukmawati, sekretaris 2 yaitu Sheilavia, kemudian saya sendiri diberikan amanah sebagai bendahara 1 dengan bendahara 2 yaitu Siti Alifah. Dalam rapat juga ditentukan harikeberangkatan yang telah disepakati yaitu pada tanggal 21 Januari 2023.

Pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023, saya dan teman-teman dari kelompok Kuliah Kerja Nyata Krosok 3 mengawali hari dengan berangkat bersama-sama dari rumah teman saya yang bernama Albert. dari rumah Albert berangkat ke Krosok menempuh waktu kurang lebih selama satu jam. Saya dan teman-teman berangkat pada pukul 10.00 pagi dan sampai di Desa Krosok pada pukul 11.00 pagi. Pada saat kelompok saya sampai di posko yang pertama, teman-teman langsung memindahkan barang masing-masing. Setelah tiga jam berlalu, mulailah teman-teman mengantri mandi, dan lucunya adalah antrian mandi sejumlah 42 orang. Antrian mandi yang lama

tersebut disebabkan karenanya posko kedua belum di bacakan tahlil.

Dimulainya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Tanggal 24 Januari 2023, menjadi hari dimulainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Krosok. Acara dimulai dengan pembukaan di Balai Desa Krosok yang dihadiri oleh Kepala Desa Krosok, Koordinator Desa, Perangkat Desa, Dosen Pembimbing Lapangan dari masing-masing kelompok dan juga teman-teman mahasiswa yang sangat saya cintai. Acara pembukaan ditandai dengan ditemukannya mikrofon oleh Kepala Desa Krosok. Lalu, acara dilanjutkan dengan makan bersama-sama dengan keseluruhan mahasiswa dari ketiga kelompok sejumlah 126 anak.

Minggu pertama, kelompok Krosok tiga memulai kegiatan dengan pengenalan kepada tetangga sekitar atau yang biasa disebut anjangsana. Kegiatan anjangsana tersebut bertujuan untuk lebih mengenal masyarakat serta untuk mengetahui kebiasaan masyarakat sekitar. Anjangsana pertama dilakukan di Dusun Karangtengah dan dilanjutkan ke Dusun Gendingan. Minggu pertama saya fokuskan untuk menyambung tali silaturahmi kepada warga masyarakat.

Minggu kedua, adalah Minggu dimana mulainya kegiatan dari masing-masing divisi. Kebetulan saya seorang Badan Pengurus Harian dan didalam buku pedoman KKN seorang Badan Pengurus Harian tidak diperkenankan masuk kedalam divisi. Oleh karena itu, saya menawarkan diri untuk ikut membantu dari masing-masing divisi. Di hari Selasa dan Sabtu pagi, saya ikut divisi Pendidikan mengajar di Taman Kanak-

Kanak Dharma Wanita Krosok. Kegiatan di TK Dharma Wanita Krosok dimulai pada pukul 07.30. Saya dan teman-teman KKN membantu Ibu Guru dalam mengajar adik-adik seperti menggambar, menulis, membaca, menyanyi hingga mengaji. Pada hari Rabu, saya mengikuti divisi keagamaan, sosial dan seni budaya untuk mengajar BTQ. Terdapat dua tempat BTQ yaitu Masjid Al-Muttaqin dan rumah Bapak Romli yang juga selaku bapak Modin di Dusun Karangtengah. Kegiatan dimulai pada pukul 15.00 yang diawali dengan praktik shalat jamaah 'asyar dan dilanjut dengan mengaji. Jumlah murid yang mengaji di rumah Pak Romli sejumlah 30 anak. Untuk jadwal memasak dibagi setiap divisi. Saya mendapat jadwal memasak di hari Senin.

Minggu ketiga, merupakan minggu fokus mengembangkan proker dari setiap divisi. Dari divisi pendidikan mengembangkan Pojok Baca untuk anak-anak bimbingan belajar. Dari divisi keagamaan membuat proker untuk menghidupkan Kembali kesenian hadroh dan sholawat yang telah mati semenjak Pandemi Covid 19 dan juga membuat acara isra' mi'raj di Dusun Karangtengah. Sedangkan dari divisi ekonomi membuat pelatihan pembuatan opak gambir atau semprong. Pelatihan opak gambir dilakukan untuk memberikan warga keterampilan guna meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Divisi ekonomi juga melakukan sosialisasi tentang Usaha Mikro dan Makro yang terletak di Balai Desa Krosok. Dari divisi media dan komunikasi bertugas membuat video mengenai profil desa. Dari divisi media juga sangat sibuk karena disetiap kegiatan setiap divisi maupun kelompok, divisi media harus selalu stand by. Kemudian divisi antologi bertugas

merekap semua essay dari satu kelompok dengan jumlah 42 judul yang berbeda.

Minggu keempat adalah minggu terakhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Minggu keempat kita semua berfokus menyelesaikan proker ataupun kegiatan rutinan yang telah ditempuh dari awal selama kita tinggal di Desa Krosok. Di minggu keempat, kelompok KKN Krosok 3 mengadakan turnamen bola voli krosok 3 cup yang diselenggarakan pada tanggal 15-18 Februari 2023. Di Dusun Gendingan terdapat lapangan voli yang sudah tidak digunakan karena Pandemi Covid 19, oleh karena itu tujuan kita sebagai mahasiswa KKN yang mengabdikan diri di masyarakat ingin menghidupkan Kembali bola voli yang telah mati.

Banyak kenangan yang dapat kami rasakan selama KKN ini berlangsung, selain dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, KKN juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi. Rasa persaudaraan bersama dengan teman-teman satu posko yang berjalan selama satu bulan itu akan terenggut. Disamping itu, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat Desa Krosok terutama para pemuda membuat kami sudah menganggap sebagai saudara. Tak banyak yang dapat saya ceritakan, yang terpenting saya tidak melupakan kenangan yang telah saya buat bersama teman-teman selama KKN berlangsung. Mengenal warga masyarakat dan terlebih dapat mengenal para tokoh di Desa Krosok dan pemuda yang tentunya juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap kegiatan yang telah kami lakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung.

21

PERTEMUAN SINGKAT YANG PENUH DENGAN PENGABDIAN

Khoiru
Alfiatiz
Zahro

Sebuah kisah yang dipertemukan secara tidak sengaja, tidak disangka, dan tidak terduga. Pertemuan singkat yang penuh dengan kenangan manis dan pahit yang mungkin bisa dirasakan lewat cerita ini. Hari demi hari pun tiba, dimana mahasiswa semester 5 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama sebulan lebih dan diikuti 4000 mahasiswa baik laki-laki ataupun perempuan di berbagai tempat dengan menggunakan empat klaster, yaitu Klaster Membangun Desa Berkelanjutan (MBD) selama satu semester di wilayah trenggalek, Klaster Inklusi untuk disabilitas, sakit komorbid, hamil, dan menyusui di tempat tinggal masing-masing, Klaster Komunitas di berbagai tempat seperti, Malang, Lamongan, Probolinggo, Nganjuk, Jombang, Ponorogo, dan yang terakhir Klaster Reguler Multi Sektoral di Kabupaten Tulungagung dan Blitar.

Terdapat drama sebelum dimulainya KKN, karena awal pendaftaran sudah ada sistem smart campus error yang menyebabkan kekhawatiran akan diterimanya KKN gelombang satu atau akan masuk di KKN gelombang dua yang diselenggarakan sekitar bulan Juli-Agustus mendatang. Dan hari pengumuman tiba, alhamdulillah tetap masuk di gelombang pertama dengan pilihan pertama dan tidak ada pergeseran apapun, bertempat di kelompok 3 Dusun

Karangtengah dan Dusun Gendingan Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Desa Krosok adalah salah satu desa di Kecamatan Sendang. Desa ini berlokasi di dataran tinggi dengan luas 424.945 hektar. Jumlah penduduk Desa krosok sebanyak 3.891 jiwa yang tersebar di 6 dusun, 13 RW, 30 RT. Desa Krosok ini terletak di lereng Gunung Wilis dandibatasi oleh berbagai desa seperti utara Desa Tugu, timur Desa Dono, selatan Desa Kedoyo, barat Desa Sendang. Suasana Desa Krosok sangat sejuk dan alami untuk merefresh otak dengan melihat-lihat pemandangan dari atas yang penuh dengan pohon-pohon hijau yang masih alami, sawah-sawah yang tertata rapi menjadi terasering dan burung-burung yang berkicau setiap harinya. Itulah gambaran sekilas tentang Desa Krosok.

Dan kisah KKN di Desa Krosok pun dimulai, dari kesibukan menyiapkan barang-barang yang akan dibawa sampai pertemuan semua anggota kelompok krosok tiga di salah satu warung angkringanku, diawali dengan perkenalan terlebih dahulu dilanjutkan pembahasan dan pembagian per divisi yang akan dilakukan selama KKN berlangsung nanti, seperti divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi agama, sosial dan budaya, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan yang terakhir divisi komunikasi dan publikasi. Saya sendiri mengajukan untuk masuk divisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Sebelum dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) teman-teman sempat bertemu dan berdiskusi sebentar dengan Ibu Dosen Dr. Tika Mardiyah, M.Pd. Beliau berpesan kepada teman-teman agar selalu menjaga sopan santun selama KKN di Desa

Krosok, saling menjaga kerukunan antar teman, saling menyapa ketika melewati para tetangga, diusahakan untuk jalan-jalan agar tahu wilayah Desa Krosok lebih dalam asal-usulnya, dan yang lebih penting tidak bersikap menggurui masyarakat akan hal apapun tetapi belajar bareng dengan masyarakat.

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Krosok dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2023 di Balai Desa Krosok diikuti oleh perwakilan lima belas orang di setiap kelompok masing-masing dan disusul anggota kelompok lain setelah acara selesai untuk berfoto bersama dan mengambil konsumsi.

Hari pertama di posko masih ada rasa canggung antar anggota kelompok dan seiring berjalannya waktu semua akan beradaptasi dengan teman-teman yang lain, karena sadar manusia adalah makhluk sosial yang butuh bantuan orang lain. Seminggu pertama setelah pembukaan, KKN Krosok tiga melakukan anjongsana antar tetangga sekitar posko dan juga tokoh masyarakat dengan berbincang-bincang mengenai sumber daya alam ataupun tenaga manusia sampai membahas permasalahan desa yang perlu di bantu oleh teman-teman KKN yang bertempat tinggal di Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan. Warganya sangat ramah dan terbuka dengan kehadiran teman-teman KKN, terkadang memberikan makanan atau mempersilakan untuk menumpang mandi di rumahnya. Dan sebenarnya pada minggu pertama ini masih banyak waktu luang karena kegiatannya hanya rapat dan anjongsana saja. Selebihnya hanya makan, tidur, dan juga main-main bareng agar lebih mempererat kedekatan antar teman-teman kelompok. Di balik waktu luang, kelompok krosok tiga

berkesempatan untuk liburan ke Kedung Minten sebelum menjalankan tugas-tugas KKN.

Pada minggu kedua mulai melakukan rapat lagi untuk merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan nantinya. Saya dan teman-teman dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup merencanakan untuk kerja bakti di masjid Karangtengah dan masjid Gendingan, mensosialisasikan pemilahan sampah organik dan anorganik pada SDN 2 Krosok, melakukan sosialisasi sikat gigi pada anak PAUD di Dusun Karangtengah. Pada tanggal 01 Februari 2023 divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengikuti posyandu lansia di Dusun Karangtengah diawali dengan senam pagi dan sore harinya ikut ke kebun salah satu warga bernama Bapak Minto untuk membantu merekatkan tali disertai memetik kelapa muda untuk di minum sambil bermain-main, namun tidak berselang lama hujan turun maka teman-teman pulang ke posko.

Di waktu luang saya ikut mengisi kegiatan divisi lain seperti kegiatan mengajar di TK dan kegiatan mengajar ngaji di TPQ. Tanggal 08 Februari 2022 mengikuti posyandu lagi di Karangtengah namun untuk balita saja, suasana sangat seru sambil bermain-main dengan anak-anak kecil yang masih imut dan gemoy. Pada tanggal 11 Februari 2023 ada acara rajaban di Masjid Muttaqin Dusun Karangtengah, maka sebagai KKN di dusun tersebut harus ikut berpartisipasi dengan mengadakan acara khataman pada pagi hari dan dilanjutkan dengan acara rajaban beserta sholawat saat malam hari. Tanggal 13 Februari 2023 divisi kesehatan dan lingkungan hidup menjalankan program kerja yang sudah di siapkan dulu yaitu sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik kepada siswa dan

siswi SDN 2 Krosok. Besoknya 14 Februari 2023 divisi mengikuti posyandu balita di Dusun Gendingan dengan membawakan susu untuk dibagikan satu per satu anak. Tanggal 15 Februari 2023 melakukan program kerja selanjutnya yaitu pembelajaran sikat gigi pada anak PAUD di Dusun Karangtengah.

30 hari di Desa Krosok bakalan berakhir 3 hari lagi. Menjelang hari terakhir KKN teman-teman menyelesaikan semua program kerja yang telah disusun lama, tidak ada jeda apapun, laporan kelompok mulai dicicil dan sisa dua hari lagi untuk berpamitan kepada tetangga dekat posko dengan memberikan sedikit sembako sebagai ucapan terimakasih karena sudah membantu selama KKN di Desa Krosok dan tidak lupa untuk bermain-main sekitar sini, mengingat bahwa di Desa Krosok yang terletak di Lereng Gunung Wilis terdapat banyak view yang bagus-bagus. Akhir kata, saya berharap bahwa pengabdian ini dapat bermanfaat untuk diri saya sendiri, teman-teman KKN dan warga Desa Krosok.

22

PENGALAMAN BARU DITEMPAT YANG BARU

Zuni
Nashatul
Mustafida

Tidak terasa aku menempuh kuliah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah telah sampai di semester 5 dan sekarang sudah tiba waktunya aku harus melaksanakan kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata yakni sebuah program dari kampus sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Aku merasamasih kemarin aku menjadi seorang mahasiswa baru namun ternyata tak terasa sudah akan memasuki semester 6. Meskipun pada awalnya aku merasa belum siap untuk melaksanakan kegiatan KKN ini namun ternyata setelah dijalankan KKN ini terasa menyenangkan. Sebelum terjun ke lokasi KKN dan melaksanakan kegiatan KKN tentunya aku sebagai mahasiswa sudah mendapatkan beberapa pembekalan terlebih dahulu agar lebih terarah saat akan melakukan suatu kegiatan di desa tempatku untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Kali ini aku mendapat kesempatan melaksanakan kegiatan KKN di daerah Krosok. Desa Krosok merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Saat menjalankan KKN di hari-hari pada minggu pertama aku merasa sangat berat karena harus jauh dari orang tua. Aku merasa aku tidak betah jika harus bertempat tinggal di desa yang aku tempati untuk KKN selama satu bulan. Namun seiring berjalannya waktu aku sudah mulai akrab dengan

teman-teman dan warga sekitar sehingga aku nyaman tinggal di desa yang aku tempati untuk kegiatan KKN.

Tepat pada tanggal 21 Januari 2023. Aku dan teman-teman KKN krosok kelompok 3 berangkat menuju lokasi Desa Krosok bersama-sama. Ada yang berangkat dari Tulungagung ada yang berangkat dari Kediri, sehingga kami berkumpul di salah satu titik untuk berangkat menuju lokasi KKN bersama-sama yaitu di Alfamart Dono. Ketika aku dan teman-teman sudah berkumpul kami pun berangkat bersama menuju ke Desa Krosok tepatnya di posko yang berada di Dusun Karangtengah yaitu di rumah Ibu Samijah. Kami berangkat bersama sejumlah 42 mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan berbeda yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pada saat itu aku belum terlalu mengenal siapa teman-temanku walaupun kami sudah beberapa kali melakukan rapat bersama untuk mendiskusikan kebutuhan apa saja yang kami perlukan ketika akan melaksanakan KKN di Desa Krosok. Seketika saat sampai di rumah Ibu Samijah kami pun disambut dengan baik oleh salah satu tetangga yang juga masih ada hubungan saudara dengan Ibu Samijah. Beliau mempersilahkan kami untuk masuk ke dalam rumah Ibu Samijah karena pada saat itu Ibu Samijah sedang berada di luar kota. Kami pun juga langsung berkenalan satu sama lain agar terjalin hubungan yang lebih akrab karena kita akan hidup bersama-sama selama KKN berlangsung.

Tepatnya pada hari Selasa 24 Januari 2023 kami melaksanakan kegiatan pembukaan KKN di Balai Desa Krosok bersama dengan kelompok Krosok 1 dan kelompok Krosok 2.

Namun dalam acara pembukaan tersebut kami diminta untuk hadir secara perwakilan saja mengingat anggota dari kelompok Krosok 1, Krosok 2, dan Krosok 3 sangat banyak. Namun sangat disayangkan saat itu aku belum berkesempatan untuk ikut dalam acara pembukaan tersebut.

Keesokan harinya aku dan teman-teman menjalankan kegiatan pertama yaitu melaksanakan kegiatan anjongsana. Kegiatan anjongsana yaitu mengunjungi rumah tetangga sekitar tempat posko kami tinggal dan rumah beberapa perangkat desa agar kami lebih mudah untuk berinteraksi pada hari-hari berikutnya dan menggali informasi mengenai potensi desa yang dapat dikembangkan dan dijadikan program kerja di Desa Krosok. Kegiatan anjongsana kami mulai pada malam hari tepatnya setelah maghrib mengingat ketika pagi atau sore hari warga banyak yang tidak ada dirumah karena kesibukan masing-masing. Kegiatan anjongsana ini tentunya tidak cukup hanya dilakukan dalam satu hari saja, kegiatan ini dilakukan beberapa hari di minggu pertama pada dua dusun yaitu di Dusun Karangtengah dan di Dusun Gendingan. Warga setempat dan Perangkat Desa sangat ramah ketika kami bertamu ke rumahnya.

Sembari melaksanakan kegiatan anjongsana, aku serta teman-teman satu divisiku merumuskan program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Krosok. Di minggu pertama tersebut kami telah membuat beberapa program kerja serta meminta izin di tempat kami melaksanakan program kerja yang kami buat. Tempat tersebut berada di kediaman Bapak Romli selaku Bapak Mudin yang berada di Desa Karangtengah dan di TK Dharma Wanita Krosok.

Saat aku melaksanakan tugas di TK Dharma Wanita Krosok aku mendapatkan pengalaman baru. Banyak susunan kegiatan pembelajaran yang berbeda yang aku temui selama mengikuti kegiatan di TK Dharma Wanita Krosok. Disana aku bertemu dengan ibu guru yang baik dan cantik-cantik yakni Ibu Munti, Ibu Ayu, dan Ibu Rida. Beliau semua sangat ramah saat menyambut kedatangan kelompok divisiku sewaktu berkunjung untuk meminta izin melaksanakan kegiatan di TK tersebut. Alhamdulillah kelompokku dapat berinteraksi dengan baik bersama murid-murid TK Dharma Wanita Krosok sehingga pembelajaran dapat terasa menyenangkan.

Selain melaksanakan kegiatan di TK, kelompok divisiku juga melaksanakan kegiatan bimbingan belajar di kediaman Bapak Romli. Disaat melaksanakan bimbingan belajar aku bersama kelompok divisiku mendapatkan banyak ilmu baru, karena disana kami melaksanakan bimbingan belajar bersama dengan beberapa anak yang jenjang kelasnya berbeda-beda. Mulai dari yang masih TK dan SD kelas 1 sampai kelas 6. Meskipun berinteraksi dengan mereka tidak mudah, namun disaat aku dapat mulai memahami karakteristik dan cara belajar yang disukai mereka, kegiatan bimbingan belajar berjalan sangat menyenangkan.

Selama melaksanakan tugas KKN di Desa Krosok aku dan teman-teman mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan rajabiyah, khotmil qur'an, dan rutinan yasin tahlil ibu-ibu Desa Krosok tepatnya di Dusun Karangtengah. Selain itu ada jugasalah satu warga di Desa Krosok yang akan berangkat umroh dan aku juga berkesempatan untuk mengikuti acara tasyakuran pemberangkatan umroh yang bertempat di rumah Bapak Narji.

Aku merasa senang ketika dapat mengikuti acara-acara tersebut, karena dapat lebih mengenal dan akrab dengan warga sekitar sehingga tidak canggung ketika bertanya-tanya.

Inilah kegiatan selama aku melaksanakan tugas KKN di Desa Krosok yang menurutku sangat mengesankan. Mungkin bagi beberapa orang ini merupakan suatu pengalaman yang biasa saja, tetapi menurutku hal ini sangat menyenangkan karena aku mendapatkan banyak pengalaman baru. Semoga apa yang aku dan teman-teman KKN Krosok kelompok 3 lakukan dapat bermanfaat bagi diriku sendiri dan warga krosok terkhusus pada Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan.

23

KILAS BALIK KKN DI DESA KROSOK

Danisa
Triwardhani
Aghnia

Tanggal 21 Januari adalah keberangkatan kelompok kami KKN/ Kuliah Kerja Nyata gelombang 1 mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebelumnya pembagian kelompok ini, kita mendaftar terlebih dahulu melalui smartcampus dan memilih desa mana yang akan jadi tempat tujuan. Pendaftaran ini dilakukan secara cepat-cepatan mengingat kuota pendaftaran yang terbatas. Desa yang saya pilih untuk melakukan KKN ini adalah Desa Krosok, Kecamatan Sendang. Satu Desa ini terdapat 3 kelompok yang tersebar di berbagai dusun. Dan kelompok kami berada di Dusun Karangtengah dan Gendingan. Masing-masing kelompok ini terdiri dari sekitar 40 anggota kelompok. Saya berada di kelompok 3 atau biasa disebut Krosok 3 yang berisi dari 42 mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas. Terdiri dari 10 mahasiswa laki-laki dan 32 mahasiswa perempuan yang kebanyakan belum saling kenal.

Desa Krosok, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung ini terasa begitu asing bagi saya dan teman-teman yang baru pertama kali mendengar daerah tersebut. Pada tanggal 21 Januari 2023 itulah kisah kekeluargaan dan pengabdian kita dimulai di dusun ini. Berangkat jam 10 pagi, sampai di tempat tujuan sekitar jam 12 karena perjalanan kami sempat beberapa kali berhenti. Awal mula kita sampai di desa

ini cukup membuat saya terkejut melihat akses jalan yang cukup sulit. Dingin, begitulah adanya tempat ini. Bagi kita yang terbiasa dengan suasana panas maka bersiap-siap dingin yang akan menusuk tulang. Tetapi sangat sebanding dengan pemandangan yang asri dan sangat indah dari atas pegunungan ini.

Kelompok kami dibagi menjadi 3 posko, 2 posko untuk perempuan dan satu posko untuk laki-laki. Dua posko berada di Dusun Karangtengah dan satu posko di Dusun Gendingan. Yang berada di Dusun Gendingan ini adalah posko perempuan. Dua minggu pertama saya berada di posko Karangtengah atau dikediaman Ibu Samijah. Alhamdulillah di posko ini rumahnya sangat nyaman dan Ibu Samijah yang sangat baik. Di hari pertama dan kedua belum ada program kerja, hanya sekedar beberes dan sorenya dilanjutkan dengan anjungsana ke warga sekitar. Di hari selanjutnya kita mulai fokus kepada pembuatan program kerja dan pelaksanaan program kerja dari berbagai divisi. Dan saya berada di divisi kesehatan dan lingkungan hidup bersama 6 teman saya.

Keseharian warga di sana adalah petani dan memelihara sapi perah. Setiap pagi dan sore banyak sekali para petani yang lewat untuk berangkat ke sawah. Dan pagi sebelum ke sawah biasanya para warga mengantar susu sapi ke pengepul dan tidak jarang yang menaruh susu sapi hasil perahannya di depan rumah yang nantinya akan diambil oleh pengepul. Warga disini sangat baik dan terbuka kepada kami mahasiswa KKN. Banyak yang menawarkan kamar mandinya kepada kami apabila di posko mengantri dan juga apabila mereka sedang memiliki

hajatan mereka memberi kami berkat ke posko. Saya sangat salut dengan kebaikan warga disini.

Setiap sore teman-teman KKN bergantian mengajar di TPA. TPA di Dusun Karangtengah ini terbagi menjadi dua tempat, yaitu Masjid Al-Muttaqin dan di rumah bapak Romli. Awal mengajar disana saya sedikit kaget dan heran karena sangat sedikit sekali anak-anak yang mengikuti TPA ini. Namun semangat anak-anak tersebut untuk mengaji tak luntur. Dengan adanya kegiatan mengajar ngaji yang dilakukan oleh anggota KKN ini anak-anak semakin semangat dan giat dalam mengaji. Selain mengaji, juga diajarkan untuk tata cara sholat yang benar. Namun sangat disayangkan untuk Dusun Gendingan tidak ada TPAnya dikarenakan tidak ada pengajar mengajinya. Sebab pengajar mengajinya sibuk untuk pergi ke sawah dan tidak digaji jadinya tidak ada yang mau mengajar di Dusun Gendingan.

Selain itu, saya sebagai divisi kesehatan dan lingkungan hidup memiliki beberapa proker yang harus dikerjakan. Dari posyandu balita dan lansia, karena kita memegang dua dusun sehingga kita berpartisipasi atau pun membantu Ibu-ibu PKK di dua dusun tersebut. Dan kita juga memiliki proker senam yang dilakukan pada posyandu lansia. Disini kita mengajak lansia untuk melakukan senam bersama yang diharapkan bisa membuat para lansia menjadi lebih sehat. Dengan adanya senam ini membuat para peserta posyandu lansia ini terinspirasi ingin mengadakan senam rutin dan akan mendatangkan instruktur senam. Selain itu kita juga memiliki proker sosialisasi sampah organik dan anorganik kepada siswa SDN 2 Krosok. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan

mereka bisa memilah sampah dengan baik selain itu kita juga memberikan tempat sampah berjumlah 2 set, yang setiap setnya terdapat sampah organik dan anorganik. Proker selanjutnya ada kerja bakti, ini dilakukan bersama warga sekitar baik dilakukan di Karangtengah maupun di Gendingan. Dan yang terakhir ada proker sosialisasi sikat gigi kepada murid PAUD yang ada di dusun ini. Disini kita mensosialisasikan bagaimana menyikat gigi dengan baik serta kita juga memberikan sikat gigi beserta pastanya.

Hari-hari disini kita lewati dengan seru, setiap hari ada saja tingkah laku yang *absurd* dari teman-teman yang membuat kita semua tertawa. Semakin hari kita semakin kompak banyak hal-hal yang telah kita lalui bersama. Banyak hal dan pelajaran baru yang kami dapatkan selama waktu satu bulan yang singkat ini, dengan dipenuhi rasa syukur dan terima kasih bersama teman kelompok yang begitu perhatian, bersyukur karena telah ditempatkan di dusun yang telah memberikan banyak pembelajaran hidup kepada kami.

Saya sangat senang dengan adanya program KKN seperti ini, dan saya sangat bersyukur ditempatkan di Desa Krosok ini, dimana saya merasakan kekeluargaan disana, saya merasakan kehangatan disetiap senyuman masyarakat disana. Dan juga saya mampu melihat beberapa hal yang memang kita perbaiki bersama. Begitulah kiranya keseharian kami selama satu bulan di Dusun Inpres yang penuh kenangan ini, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, telah sampailah kami di ujung pengabdian kami pada Dusun Karangtengah dan Gendingan.

24

MENAMBAH PENGALAMAN DAN WAWASAN DALAM KEBERSAMAAN YANG SANGAT SINGKAT

Sheilavia

Kuliah Kerja Nyata (KKN), setiap mahasiswa pasti akan dihadapkan dengan kewajiban ini. KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa yang diterjunkan langsung ke ruang lingkup masyarakat. Dengan ini mahasiswa diharapkan kelak ketika sudah menjadi masyarakat tidak lagi kaget dan canggung untuk terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.

Aku pikir KKN itu susah, ternyata jika dilakukan bersama-sama dengan ikhlas semua akan terasa lebih ringan dan mudah. Walaupun dibalik itu semua pasti ada banyak kesulitan yang tak terduga untuk dihadapi di setiap kegiatan tersebut. Dengan beberapa bekal yang telah diberikan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) maupun pihak-pihak lainnya yang bersangkutan, menuntut setiap mahasiswa agar bisa bekerja mandiri maupun berkelompok untuk menerapkan ilmu yang telah kita dapat di kampus dalam kehidupan bermasyarakat. "Ilmu yang tidak diamalkan bagai pohon yang tak berbuah", begitulah kata pepatah. Mungkin bisa mendedahkan tapi sesungguhnya tidak mendatangkan banyak manfaat. Dengan kebersamaan ini aku berharap dapat mengabdikan diri bersama teman-teman sehingga semua yang

dilakukan bisa terasa ringan dan lebih menyenangkan asalkan dilakukan dengan ikhlas.

Membaur Layaknya Keluarga

Setiap tindakan pasti ada permulaan, pertemuan ini dimulai dengan adanya pembuatan *whatsapp grup*. Di situ, kami mulai memperkenalkan diri satu sama lain dari berbagai jurusan dan fakultas berbeda yang ada di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam satu kelompok ini kami terdiri dari 42 mahasiswa, yaitu 10 laki-laki dan 32 perempuan. Kemudian, kami membahas bagaimana konsep singkat jalannya KKN yang akan kita lakukan bersama.

Tanggal 21 Januari 2023, merupakan hari pertama kami berkumpul di posko utama tempat KKN yaitu Dusun Karangtengah Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, yang secara tidak langsung merupakan hari pertama kami dipertemukan secara *offline* semua anggota kelompok. Untuk posko tempat tinggal kami sebenarnya terbagi menjadi tiga tempat yaitu di Dusun Karang Tengah rumah Ibu Samijah sebanyak 20 mahasiswa perempuan dan di rumah Pak Kepala Dusun Harmadi sebanyak 10 mahasiswa laki-laki dan untuk sisanya di Dusun Gendingan rumah Pak Kepala Dusun Suwito. Aku membayangkan bagaimana kelompok ini dapat bekerja sama dengan baik untuk memberikan hasil akhir yang memuaskan sedangkan kami tidak pernah saling mengenal satu sama lain. Namun, ternyata aku salah. Perkenalan singkat di *whatsapp grup* sudah cukup untuk kami saling mengenal satu sama lain. Di situ, kami sudah saling melempar canda tawa. Di

waktu KKN yang singkat ini, aku berharap kami dapat membaaur dengan nyaman layaknya keluarga.

Menambah Pengalaman dan Wawasan

Hari pertama kami menyaksikan sang fajar mulai menenggelamkan diri di Dusun Karangtengah, bersama-sama kami bersiap-siap untuk melaksanakan jama'ah shalat maghrib di masjid terdekat yang kebetulan juga letaknya tepat di belakang posko yang kami tempati. Selanjutnya kami satu kelompok berkumpul mengadakan rapat untuk membahas program kerja apa saja yang akan dilakukan kedepannya. Salah satu kegiatan pertama yang kita lakukan adalah kegiatan silaturahmi ke rumah-rumah warga yang bisa disebut juga dengan kegiatan anjangsana.

Anjangsana merupakan kegiatan berkunjung ke rumah para warga dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi dengan warga sekitar dalam berbagai kegiatan. Kegiatan ini diisi dengan berbincang-bincang, saling berbagi pengalaman dan wawasan maupun ikut terjun dalam aktivitas warga sekitar. Dan secara tidak langsung dapat menggali informasi tentang potensi yang ada di wilayah tersebut dan ikut serta dalam memberdayakannya.

Salah satu rumah warga yang kami kunjungi yaitu Ibu Tami, yang kebetulan juga merupakan saudara dari pemilik rumah yang kami jadikan posko, beliau yang merupakan awalnya hanya Ibu Rumah Tangga (IRT) tidak dapat penghasilan apapun kini mulai mempunyai kesibukan yaitu membuat keset dari kain. Kain tersebut dipotong dan dianyam sedemikian rupa dengan memadukan warna. Usaha keset

tersebut merupakan milik Pak RW, beliau mendirikan usaha ini dengan tujuan untuk mengisi waktu luang bagi warga sekitar agar lebih bermanfaat dan dapat menghasilkan uang guna untuk menambah kebutuhan sehari-hari. Berbagi cerita seperti inilah yang dapat menambah wawasan kami dan juga dapat dijadikan pengalaman yang akan diceritakan di masa yang akan datang.

Kebersamaan yang Tak Terlupakan

Disela-sela padatnya kegiatan KKN, tepatnya pada hari Selasa malam Rabu, kami satu posko dengan spontan sepakat menyempatkan waktu guna mempererat kebersamaan yang kurang lebih satu minggu ini akan berakhir dengan mengadakan acara bakar-bakar bersama atau bahasa gaulnya adalah *barbeque* (BBQ). Walau hanya sosis yang dapat kami bakar itu sudah lebih dari cukup untuk membuat kami semakin menyatu dan membaur tanpa adanya batas layaknya keluarga.

Pada malam itu kami juga saling adu cerita lucu, bernyanyi bersama, dan juga bermain tebak-tebakan, pokoknya malam itu malam yang sangat seru dan tidak mungkin bisa terlupakan. Kebersamaan-kebersamaan ini yang mungkin akan terus melekat dalam anganku dan mungkin tidak akan bisa terlupakan. Aku berharap setelah KKN ini berakhir kami tetap bisa menyempatkan waktu untuk bertemu dan berkumpul lagi, walau mungkin hanya sebentar itu sudah bisa mengobati rasa rindu akan masa-masa kebersamaan yang sangat singkat ini.

25

**ARUNIKA DAN SANDYAKALA
BUMI KROSOK**

Nuril
Nadhifatur
Rizqiah

Sabtu, 21 Januari 2023 hari dimana pemberangkatan kelompok Kuliah Kerja Nyata Krosok 3 di Desa Krosok, Dusun Karangtengah, Kecamatan Sendang, dengan 42 peserta dari berbagai Prodi dan fakultas. Desa Krosok adalah salah satu desa di Kecamatan Sendang, desa ini berlokasi di dataran tinggi. Desa Krosok terbagi menjadi 6 dusun yakni Pabyungan, Nglungur, Krosok, Karangtengah, Tambak, dan Gendingan, 13 RW serta 30 RT. Pagi cerah itu dimana saya dan beberapa teman lainnya singgah di rumah milik salah satu teman satu kelompok kami yang dimana sebagai tempat utama untuk berkumpul. Setelah menunggu berberapa jam kami satu kelompok pergi bersama-sama menuju posko yang akan menjadi tempat kami tinggal beberapa minggu kedepan. Kelompok Krosok 3 dibagi menjadi dua posko, yakni posko Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan, dan kebetulan setelah sampai di Dusun, saya menempati posko 2 yaitu di Dusun Gendingan. Sesuai persyaratan awal yang berlaku serta persetujuan dari satu kelompok Krosok 3 akan diadakan rolling posko setiap dua minggu.

Kuliah Kerja Nyata ini memberikan keluarga dan teman baru, apalagi saya yang berasal dari prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam sendiri. Dengan begitu hal utama yang saya lakukan yakni membaaur dengan teman-teman yang lain,

untungnya saya memiliki teman lama, dari prodi Ekonomi Syariah. Dalam menjalani KKN ini kami tinggal di dua tempat yakni posko 1 dirumah Ibu Samijah, beliau adalah seorang paruh baya berusia sekitar 60 tahunan, beliau menyambut kamidengan sangat ramah, baik dan mengayomi anak-anak Kuliah Kerja Nyata, serta beliau tidak lupa memberikan berbagai wejangan kepada kami semua. Untuk posko 2 kami tinggal dirumah lama Bapak Kasun Gendingan, beliau bernama Bapak Wito, beliau masih saudara dari Ibu Samijah. Jarak antara Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan berjarak sekitar 3 kilo meter.

Kami dibagi menjadi dua bagian yang pada akhirnya hanya 12 anak yang menempati posko dua tersebut. Berbicara mengenai Dusun Gendingan, disana berhawa sejuk dan sedikit dingin. Disana kami juga dibimbing dengan Ibu dari Bapak Kasun beliau bernama Ibu Tumini serta istri dari Bapak Kasun. Pada hari pertama di Dusun Gendingan kami bersilaturahmi ke tetangga dekat, RT dan RW serta juga rumah baru dari Bapak Kasun sendiri. Dirumah posko 2 Gendingan, kami juga mengadakan yasinan bersama agar diberikan keselamatan untuk rumah yang akan ditempati.

Tiba saat dimana kami bersilaturahmi, kami menanyakan beberapa hal kepada warga mengenai potensi yang ada di Dusun Gendingan dan Karangtengah. Disitulah kami mengetahui bahwa potensi besar yang ada yakni susu sapi, karena setiap warga rata-rata memiliki sapi perah dan tidak hanya sedikit, mungkin paling sedikit hanya satu atau dua sapi perah. Susu sapi tersebut diambil saat pagi jam 6 atau jam 7 pagi dan jam 4 sore. Selain itu kami juga menanyakan mengenai

budaya-budaya yang ada di wilayah Krosok, budaya yang ada yakni jaranan Jawa dan karawitan. Selain itu sayangnya di Dusun Gendingan tidak ada TPQ sebagai tempat belajar Al-Qur'an dan ilmu agama, anak kecil Desa Gendingan ketika mengaji berada di Desa Karangtengah, yang bertempat di TPQ Al-Faizin. Saya sangat penasaran kenapa tidak ada TPQ di Dusun Gendingan, dan kami sempat bertanya kepada salah satu penduduk desa pada saat bersilaturahmi, ternyata penyebab dari tidak adanya TPQ karena kurangnya SDM yang sanggup untuk mengajar mengaji alasannya karena masyarakat sibuk dengan pekerjaannya.

Kebetulan sekali saya masuk divisi Sosial, Budaya dan Agama. Namun kami hanya menyentuh Dusun Karangtengah saja dalam kegiatan pengajaran di TPQ. Sebab apabila di adakan TPQ di Dusun Gendingan khawatir akan tidak ada penerus TPQ yang diadakan oleh peserta KKN setelah KKN ini telah selesai. TPQ yang kami ampu ada dua tempat yakni TPQ Mushola Al-Muttaqin dengan ustadz yang mengelola, beliau bernama Bapak Harko dan TPQ Al-Faizin dengan ustadz yang mengelola, beliau bernama Bapak Romli. Pada TPQ Mushola Al-Muttaqin memiliki jumlah santri sebanyak 15 anak, sedangkan di TPQ Al-Faizin sebanyak kurang lebih 40 anak.

Kegiatan sehari-hari yang saya lakukan setiap menjelang pagi, menjalani kewajiban sebagai seorang muslim, lalu membersihkan posko bersama teman-teman kemudian senam pagi bersama. Kemudian saat menjelang siang hari kami dan teman-teman memiliki kegiatan yang berbeda. Beberapa ada yang mengajar di sekolah dan juga ada yang mendatangi UMKM yang ada di desa demi untuk memenuhi program kampus yakni

Sertifikasi Halal. Kegiatan lain yang kami lakukan yakni melakukan Jum'at berkah di beberapa masjid, yang dimana mendapatkan respon baik dari masyarakat dusun, kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung selama tiga minggu terakhir.

Hari terus berlalu keadaan semakin membaik dan damai, namun beberapa hari terakhir sebelum kami posko 2 Dusun Gendingan, melakukan rolling tempat ke posko 1 Dusun Karangtengah. Kami satu posko dihebohkan dengan ular yang hendak masuk kedalam posko, semenjak itu malam-malam damai kami dirumah Gendingan begitu kacau. Setelah tragedi ular itu beberapa dari kami mengalami kejanggalan yang amat sangat menakutkan. Berbagai tragedi mistis turut andil di setiap malam menjelang kami hendak terlelap. Namun karena kejadian tersebut membuat kami semua menyadari bahwa kita hidup berdampingan dengan makhluk lainnya.

Pengalaman lain yang sangat berkesan bagi saya, KKN ini membantu saya menemukan jati diri saya yang baru. Secara tidak langsung saya dapat merubah pola pikir serta membantu saya untuk berani untuk melawan rasa takut luar biasa dalam angkat bicara. Apabila dikilas balik saya tidak menyangka bahwa sebenarnya saya bisa melakukan itu diluar sana, sedikit bangga dengan diri saya sendiri saat ini. Hingga kini di detik- detik minggu terakhir KKN, berbagai kegiatan telah banyak dilakukan. Banyak berbagai kisah yang sulit untuk dituliskan disini, beberapa peristiwa mungkin tidak dapat dideskripsikan secara gamblang.

Desa ini menjadi tempat dimana saya dapat belajar banyak hal baru, dari pagi hingga menjelang malam. Membentuk untaian kata di ujung sandhyakala sore ini, terbayang begitu cepat kegiatan yang kita lakukan bersama selama beberapa minggu ini, pengalaman nyata ini dapat menjadi cerita untuk masa mendatang.

Krosok, 12-02-2023

26

LELAHKU DI POSYANDU KROSOK TERCINTA

Nadza
Wafiq
Azizah

Pada liburan semester 5 ini Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan program rutin yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mahasiswa semester 5. Pada KKN ini terdapat 4 jenis KKN yaitu pertama KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB) yang dilaksanakan selama 6 bulan di Kabupaten Trenggalek, kedua yaitu KKN Komunitas yaitu jenis KKN yang diikuti oleh mahasiswa yang berkumpul pada satu wadah organisasi tertentu, ketiga adalah KKN Inklusi yaitu KKN yang dikhususkan untuk mahasiswa dengan halangan tertentu namun tetap menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa dan KKN ini tempatnya yaitu didomisili asal mahasiswanya, dan yang keempat yaitu KKN Reguler Multi Sektoral yang disebar ke desa-desa di Kabupaten Tulungagung dan Blitar, dilaksanakan selama 1 bulan.

Saya mengikuti KKN Reguler Multi Sektoral di Desa Krosok, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Di Desa Krosok tersebut dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 42 orang yaitu 32 mahasiswa perempuan dan 10 mahasiswa laki-laki. Saya bergabung dengan kelompok Krosok 3, yang bertempat di Dusun Gendingan dan Dusun Karangtengah. Sebelum keberangkatan KKN, kelompok Krosok

3 melakukan rapat dulu untuk membahas persiapan untuk kegiatan KKN nanti dan membentuk pengurus harian seperti ketua, sekretaris, dan bendahara. Selain itu juga membentuk divisi untuk menjalankan program kerja KKN yaitu divisi Ekonomi, divisi Pendidikan, divisi Sosial, Agama, dan Budaya, divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, divisi Media dan Publikasi, dan divisi Antologi. Sebelum pelepasan keberangkatan peserta KKN ada pembekalan untuk para peserta KKN. Untuk waktunya dibagi menjadi beberapa sesuai dengan lokasi yang ditempati saat KKN, tanggal 16 Januari ada pembekalan dari Kecamatan Sendang dan untuk tanggal 18 Januari ada pembekalan dari Kabupaten Tulungagung.

Pada tanggal 19 Januari 2023 adalah pemberangkatan para peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN), namun untuk kelompok saya Krosok 3 berangkat pada tanggal 21 Januari 2023. Saya dan teman-teman berangkat bersama-sama dari salah satu kos anggota kelompok 1 dan ada yang menunggu di *alfamart* Karangrejo, kami berangkat sekitar pukul 10.00 WIB. Setelah menempuh perjalanan hampir 1 jam, saya dan teman-teman sampai di posko pukul 13.00 WIB. Untuk Krosok 3 ada 3 posko, posko pertama di Dusun Karangtengah yaitu di rumah Ibu Samijah, posko kedua dirumah Bapak Kepala Dusun (Kasun) Karangtengah yaitu Bapak Harmadi, dan posko ketiga di rumah Bapak Kepala Dusun (Kasun) Gendingan yaitu Bapak Suwito. Untuk posko di rumah Ibu Samijah ditempati oleh mahasiswi yang berjumlah 20 dan di posko Gendingan diisi oleh 12 mahasiswi, sementara untuk mahasiswa laki-laknya menempati posko di rumah Bapak Harmadi. Rumah Bu Samijah menjadi posko utama untuk kegiatan rapat dan memasak.

Saat hari pertama sampai di posko utama, saya dan teman-teman kegiatannya masih menata barang-barang yang dibawa, ada yang istirahat, dan ada yang mandi. Disana saya dan teman-teman disiapakan makanan oleh Bu Samijah namun saat itu Bu Samijah sedang ada suatu acara di Malang dan beliau sampai rumah pada malam hari. Untuk hari kedua pada Minggu, 22 Januari 2022 saya dan teman-teman melakukan kegiatan bersih-bersih posko. Untuk pembagian posko mahasiswi perempuannya dibagi menjadi 2 yaitu di posko Bu Samijah dan di Gendingan.

Setelah pembagian posko dan bersih-bersih, agenda selanjutnya yaitu pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tanggal 24 Januari 2022 hari Selasa. Pembukaan tersebut diadakan di Balai Desa Krosok yang diikuti oleh kelompok Krosok 1, Krosok 2, dan Krosok 3. Pembukaan tersebut dihadiri oleh Kepala Desa dan jajarannya, beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Kemudian setelah pembukaan KKN tersebut saya dan teman-teman melakukan anjagsana, yaitu kegiatan bersilaturahmi ke tetangga posko yang ditempati. Dengan adanya anjagsana tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam menjalankan kegiatan KKN di Desa Krosok. Setiap divisi membuat program kerja untuk melakukan kegiatan di Desa Krosok ini. Selain tugas menjalankan program kerja tersebut, anggota KKN dari Krosok 3 juga menjalankan jadwal piket memasak.

Pada hari selanjutnya setiap perdivisi membuat progam kerja untuk kegiatan yang akan dilakukan selama waktu KKN, saya mendapatkan bagian divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang kegiatannya yaitu membantu posyandu, kerja bakti,

dan sosialisasi tentang kesehatan. Saya dan teman sedivisi saya melakukan anjaksanaan ke rumah Bu Tami yaitu ibu-ibu pengrajin tas yang terbuat dari cup bekas minuman, selain itu beliau juga membuat keset. Saat disana kami diajak untuk praktek membuat keset, menurut saya membuat keset tersebut sedikit rumit. Bu Tami sendiri menjadi pembuat keset yang menjadi penyedia bahannya dari Pak RW dekat rumahnya Bu Tami. Selain ke rumah Bu Tami, saya dan teman-teman ke rumah Bu Subatin yaitu kader posyandu Dusun Karangtengah. Kami disana juga bertanya tentang posyandu di Karangtengah.

Setelah menanyakan tentang posyandu tersebut, maka saya dan teman-teman divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mendapatkan informasi bahwa posyandu dilakukan tanggal 1 Februari 2023 yaitu posyandu lansia, untuk posyandu balitanya pada tanggal 8 Februari 2023. Saat posyandu lansia yang diadakan di rumah Bu Subatin tersebut saya dan teman-teman melakukan persiapan dan kami juga mengadakan senam untuk para lansia. Kami berangkat dari posko pukul 07.30 WIB, disana ada yang jadi instruktur senam salah satunya saya, ada yang membantu mencatat dan ada yang membantu mengukur tinggi badan dan berat badan.

Setelah kegiatan posyandu lansia, maka pada tanggal 8 Februari 2023 di rumah Bu Subatin ada posyandu balita Dusun Karangtengah. Untuk pembagian tugasnya ada yang membantu mencatat, mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan. Di posyandu tersebut ada banyak anak-anak yang menangis dan ada yang anteng juga. Di posyandu tersebut juga ada bidannya yaitu Bu Ros sebagai Bidan Desa Krosok. Kegiatan posyandu ini mungkin melelahkan berbeda.

27

PENGALAMAN SINGKAT PEMBAWA MANFAAT

Venty
Muthmainah

Perkenalkan nama saya Venty Muthmainah yang akrab dipanggil Venty, saya berasal dari Desa Kendalkemlagi Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Saat pendaftaran dan pengumuman penempatan KKN merupakan awal kebingungan, “Mampukah saya untuk menjalaninya”. Alhamdulillah saya ditempatkan ditempat yang sesuai dengan harapan saya. Sehingga saya dinyatakan lolos dan menjadi peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada gelombang 1, yang bertempat di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari 42 mahasiswa yaitu 10 laki-laki dan 32 perempuan.

Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan pengalaman belajar yang didapat dalam kampus kemudian diterapkan pada masyarakat secara langsung dan nyata. Kegiatan yang dilakukan berhubungan langsung dengan masyarakat. KKN merupakan bentuk pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan selama 1 bulan. Dengan bismillah, hari ini tanggal 21 Januari 2023 kami berangkat menuju tempat KKN. Sampai di lokasi tepatnya di Dusun Karangtengah di rumah Mbah Samijah ternyata rumah yang akan kami tempati sudah bersih sehingga setelah kami

memasukkan barang-barang ke rumah kami bisa langsung istirahat. Tak lama setelah sampai kami di beri tahu tetangga bahwa Mbah Samijah sedang pergi ke luar kota dan kami sudah disiapkan makanan untuk kami makan bersama. Saya cukup terkejut meskipun Mbah Samijah sedang pergi ke luar kota namun tetap menyiapkan makanan untuk kami.

Kemudian setelah berdiskusi bersama akhirnya kami sepakat bahwa kelompok kami akan dibagi menjadi 3 posko. Untuk posko perempuan dibagi menjadi 2 yang pertama di Dusun Karangtengah di rumah Mbah Samijah dan yang kedua di Dusun Gendingan di rumah Pak Kasun, sedangkan untuk posko laki-laki di Dusun Karangtengah di rumah Pak Kasun. Setelah kesepakatan kemudian kami membersihkan rumah di Gendingan, dengan penuh semangat kami berbagi tugas agar cepat selesai bersih-bersihnya karena kegiatan berikutnya telah menanti kami. Setelah kami membersihkan tak lupa kami melakukan do'a bersama. Setelah selesai dibersihkan kemudian kami membantu membawakan barang-barang teman-teman yang tinggal di Gendingan.

Kemudian kami juga melakukan anjagsana untuk mengenal masyarakat sekitar dan tokoh masyarakat, memang benar kata pepatah “Tak Kenal Maka Tak Sayang”, setelah kami saling kenal serasa membaur dengan masyarakat desa sendiri, suasana kehangatan bagai ditengah keluarga sendiri. Tak terasa air mata menetes, rindu keluargapun terobati. Dari anjagsana kami dapat cerita singkat bahwa di desa ini banyak peternak sapi perah dan mayoritas masyarakat desa ini juga bekerja sebagai petani. Konon katanya dahulu kala ditengah desa ini

terdapat pohon yang daunnya berbunyi krosok-krosok setiap kali tertiuip angin sehingga desa ini dinamakan Desa Krosok.

Disini saya dari divisi Antologi. Akan tetapi saya juga mendapat jadwal mengajar Bimbel setiap hari selasa yang dilaksanakan pada jam 3 sore kemudian dilanjut mengajar TPQ dirumah Pak Romli pada jam 4 sore, terkadang juga sesekali mengajar di TK Darma Wanita Krosok pada pagi hari untuk menggantikan teman saya yang berhalangan untuk mengajar. Saya cukup senang karena anak-anak disini cukup antusias dengan kedatangan kami dan menyambut kami dengan penuh semangat. Bagiku ini pengalaman yang sangat luar biasa. Melihat anak-anak bersemangat membuat kami semakin bersemangat untuk mengajar mereka. Dari sini dapat saya ambil beberapa poin bahwa cara mengajar dan cara belajar anak berbeda dengan cara mengajar dan cara belajar orang dewasa. Maka kita harus bisa menempatkan diri dengan siapa yang kita hadapi.

Dari kelompok kami juga mengadakan beberapa kegiatan diantaranya mengadakan Jum'at Bersih yaitu dengan membersihkan masjid-masjid sekitar, kemudian mengadakan Jum'at Berkah dengan memberikan makanan ringan dan minuman setelah sholat Jum'at. Kami juga membantu Mbah Samijah membuat jalan pintas menuju masjid untuk mempermudah akses jalan menuju masjid. Saat kegiatan Rojabiyah kamipun mengikutinya, beberapa teman saya ikut berkolaborasi dengan warga sekitar dalam hadroh, kami bahu membahu dalam melaksanakan setiap kegiatan. Sungguh pengalaman yang takkan terlupakan. Saling menghargai satu sama lain, kerja sama dan toleransi sehingga semua terasa

ringan untuk diselesaikan. Disela-sela padatnya kegiatan kami sempatkan untuk berkumpul semua divisi yang ada, bercengkrama, bercanda, membahas program kerja dari masing-masing divisi, bertukar pengalaman dari masing-masing divisi. Pokoknya suasana serasa keluarga, saling mensupport, memberi ide ketika ada permasalahan dan lain-lain yang dianggap perlu untuk diselesaikan. Sehingga suasana kondusif senantiasa terjaga.

Tak terasa kami mengabdikan tinggal hari-hari terakhir, rasanya kami baru kemarin sampai dan sekarang harus meninggalkan desa ini. Dalam waktu yang singkat kami dapat pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kami, saat sudah dinyatakan lulus dan kembali ditengah-tengah masyarakatnanti. Maka pengalaman ini akan menjadi milik semua yang menyadari arti kebersamaan, menghargai perjuangan, dan ikhlas dalam setiap tindakan.

Terima kasih pada semua pihak yang telah membantu terlaksananya KKN kami, terutama pada Mbah Samijah, Pak Harmadi dan Pak Suwito yang rumahnya disediakan untuk singgah selama kami KKN disini, tokoh masyarakat, perangkat desa dan masyarakat Desa Krosok khususnya Dusun Karangtengah dan Gendingan yang menerima kami dengan sepenuh hati, juga Ibu Tika Mardiyah, M.Pd. selaku DPL kami yang senantiasa memantau dan memberi arahan sehingga kegiatan kami dapat berjalan sesuai juknis. Pengalaman adalah guru yang terbaik. Semoga dengan pengalaman yang kita dapat kita akan lebih bijak dalam bertindak.

28

BELAJARKU BERSAMA ANAK- ANAK

Isfi
Faizatul
Muna

Aku, Isfi Faizatul Muna. Lahir di Kediri, 28 Februari 2002. Pendidikan dimulai di RA KM Kranding III. Kemudian melanjutkan pendidikan di MI Roudhotut Tholabah Kranding. Lalu MTS SKJ Kranding. Kemudian melanjutkan di MA SKJ Kranding. Dan sekarang sedang menempuh program studi S1 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sepakat dengan konsep modernisasi beragama karena dapat mempersatukan bangsa meskipun memiliki berbagai perbedaan keyakinan, kebudayaan, suku, ras, dan bahasa.

Awal tahun 2023 masyarakat dunia telah kembali kepada aktivitas dan kebiasaan post Covid-19 menjadikan salah satu program pengabdian masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) kembali turun langsung ke desa-desa. Desa dengan kriteria perlu dikembangkan lebih lanjut, menjadi tujuan program ini. Mahasiswa sebagai salah satu agen pembawa perubahan diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahannya untuk memberikan dampak positif di masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki tujuan salah satunya yaitu untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat agar dapat

menemukan, mengenal, dan mempelajari potensi masyarakat di daerah yang menjadi sasaran.

Pembagian anggota kelompok KKN yang secara administratif telah terbagi sebelumnya, membawa kami belajar dan semaksimal mungkin berupaya mengimplementasikan ilmu perkuliahan kami untuk masyarakat. Ialah Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Kami anggota kelompok KKN Krosok 3 yang bertempatan di Dusun Karangtengah dan Gendingan.

Pada hari Sabtu 21 Januari 2022 merupakan pemberangkatan kelompok KKN Krosok 3. Saya sangat senang sekali pada saat pemberangkatan dengan teman-teman seperti pawai dan dengan bawaan yang begitu banyak. Setelah sampai di posko kami menata barang-barang, setelah itu kami berkumpul dengan teman satu kelompok untuk perkenalan. sudah beberapa hari di posko saya merasa tidak betah karena masih belum terlalu ada kegiatan, saya mencoba berjalan jalan ke Jalan Raya Sendang turun terus akhirnya saya sampai rumah ternyata dekat dari rumah saya. Hari demi hari saya merasa posko yang saya tempati dekat dengan rumah jadi saya merasa tidak betah di posko. Beberapa hari kemudian teman-teman melaksanakan kegiatan yang pertama yaitu anjongsana ke warga sekitar. Warga Krosok Dusun Karangtengah menyambut teman-teman kami dengan ramah sekali.

Pada minggu kedua, kami diajak warga untuk mengikuti kegiatan yasinan. Masyarakat disini sangat berharap besar pada kami. Hal itu yang membuat kami juga berusaha untuk memahami persoalan warga, jadi warga juga merasa puas dan

senang. Ibu yang memiliki rumah yang dijadikan posko yaitu Ibu Samijah, selalu semangat untuk mengajak kami mengikuti kegiatan rutin seperti yasinan ataupun khotmil Qur'an yang berada di Dusun Karangtengah. Menurut saya, dusun ini sangat positif. Warga nya sangat kompak dan selalu melakukan inovasi. Karena hidup di desa itu harus bisa berbaur dengan tetangga sekitar. Seperti halnya saya dan teman-teman juga harus bisa mengimbangi, suatu contoh yaitu kita harus bisa berbaur bersama warga dengan sopan santun.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan anjangsana. Kunjungan pertama kami beserta satu kelompok divisi kami di rumah Bapak Romli atau Bapak Modin, untuk meminta izin menjalan program kerja divisi pendidikan yang akan di tempatkan rumah beliau. Saya masuk di divisi pendidikan, dengan program kerja bimbingan belajar yang dilaksanakan pada setiap hari Senin sampai hari Rabu pada waktu sore hari. Kegiatan yang lain yaitu saya juga mengajar TPQ yang bertempat di bawah posko, jadwal TPQ pada hari Senin sampai hari Sabtu. Kegiatan yang saya jalani setiap harinya membuat saya betah, kegiatan yang pertama saya lakukan pada pagi hari yaitu membantu mengajar di TK Darma Wanita mulai pukul 07:30 WIB sampai pukul 11:00 WIB. Selanjutnya kegiatan yang kedua menjalankan program kerja yaitu melaksanakan bimbingan belajar mulai pukul 14:30 WIB sampai pukul 15:30 WIB. Dan kegiatan yang terakhir yaitu mengajar di TPQ mulai pukul 15:30 WIB sampai pukul 16:30 WIB. Alhamdulillah saya bahagia dan sangat ikhlas menjalankan kegiatan-kegiatan setiap harinya.

Dalam divisi pendidikan kami mencoba menjangkau anak-anak Desa Krosok di Dusun Karangtengah dengan menghadirkan program bimbingan belajar tambahan guna mendukung program belajar formal mereka lebih optimal. Program Kerja bimbingan belajar akan membantu siswa mencapai keberhasilan belajar dan mengembangkan semua potensi siswa secara optimal. Salah satu prinsipnya dengan caramemberikan motivasi belajar secara efektif sesuai dengan kemampuan, minat, dan kesempatan yang ada untuk mencapai tujuan dari perencanaan pendidikan siswa yang mandiri dalam belajar.

Dari sektor pendidikan keagamaan kami mencoba mengembangkan *islamic skill* anak-anak Desa Krosok, Dusun Karangtengah dengan menginisiasi program TPQ. Program ini terselenggara setiap hari di masjid yang bertempat di bawahnya posko. Kami mengajarkan Iqro' dan Al Qur'an secara mendalam namun berperan sebagai kakak pembimbing dengan metode pengajaran yang lebih *modern*. Secara formal tujuan dari terselenggarakannya program ini guna menciptakan dan mengembangkan kepribadian anak, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat dan berkhidmat pada masyarakat, dengan cara menjadi abdi masyarakat. Sebagaimana yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW.

Berbicara mengenai sebuah desa juga bicara mengenaiapa saja yang terkandung di dalamnya, mulai dari wisata, bagaimana budaya masyarakat, dan keunikan ekologi apa saja yang ada di dalamnya berkolaborasi menjadi sebuah potensi. Desa Krosok menyimpan potensi kultural dan potensi hasil

bumi yang dapat dikembangkan guna mensejahterakan masyarakat setempat, khususnya pada sektor peternakan sapi perah. Pengembangan usaha sapi perah tidak dapat lepas dari sumber sumber daya manusia, sumber daya alam maupun faktor lingkungan sebagai pendukung. Karakteristik Desa Krosok yang terletak pada dataran tinggi menjadi pendukung terbentuknya peternakan sapi perah yang unggul.

Peternakan sapi perah adalah usaha yang mempunyai sifat maju, yang secara selektif menggunakan masukan teknologi sehingga secara proporsional mampu meningkatkan produksi. Sapi perah sendiri sebagai salah satu subsektor usaha pertanian memegang peranan penting dalam peningkatan perekonomian nasional. Pentingnya usaha di Desa Krosok adalah salah satu sektor penyokong perekonomian masyarakat setempat disamping dari sektor pertanian. Sekian cerita pengalaman kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Krosok semoga belajarku bersama anak-anak menjadi pengalaman yang berharga bagiku serta bermanfaat bagi mereka.

29

SEPENGGAL KISAH KKN DI KROSOK

Vika
Yunita
Sari

Sebelum *essay* ini dimulai, apa sih Kuliah Kerja Nyata Itu? Ya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berlangsung sekitar satu bulan. Setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama dari KKN ini adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Waktu telah tiba, dimana para mahasiswa KKN Reguler Multi Sektoral Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 1 Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) diberangkatkan. Pembekalan sudah kami dapatkan sebelum pemberangkatan. Begitupun Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Tika Mardiyah, M.Pd. telah memberikan arahan dan bimbingannya demi terlaksananya program KKN Reguler Multi

Sektoral di Desa Krosok, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung berjalan dengan lancar dan totalitas.

Berbicara tentang Desa Krosok, menurut kepercayaan warga dahulu ada sebuah pohon di tengah desa yang daunnya menimbulkan suara krosok-krosok karena tertiuip angin, begitulah asal mula disebut Desa Krosok. Desa Krosok terdiri dari beberapa dusun, diantaranya: Dusun Krosok, Karangtengah, Tambak, Nglungur, Gendingan, dan Dusun Pabyongan. Adapun di Desa Krosok terdapat 3 kelompok Kuliah Kerja Nyata, yaitu: Kelompok Krosok 1, Kelompok Krosok 2, dan Kelompok Krosok 3. Dan kami ada di kelompok Krosok 3 yang menempati Dusun Karangtengah dan Gendingan. Karena di kelompok kami terdapat 42 mahasiswa/i, jadi dibagi menjadi 3 posko. Posko pertama dan kedua untuk perempuan ada di rumah Ibu Samijah di Dusun Karangtengah dan rumah lama Bapak Kasun Suwito di Dusun Gendingan, sedangkan Posko ketiga untuk laki-laki berada di rumah Bapak Kasun Harmadi yang berada di Dusun Karangtengah. Sebelum KKN Reguler Multi Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah diberangkatkan, yang pertama saya lakukan adalah persiapan, persiapan barang-barang yang akan dibawa ke sana. Pertama yaitu membeli perlengkapan sehari-hari seperti kebutuhan pribadimulai dari sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sebagainya hingga obat-obatan pribadi. Bukan cuma kebutuhan sehari-hari yang diperlukan tetapi juga bahan makanan yang dapat dimasak dan dimakan di posko nantinya.

Kamis, tanggal 19 Januari 2023 adalah hari yang ditunggu-tunggu oleh semua peserta KKN, karena pada hari ini semua peserta KKN akan dilepaskan oleh kampus dan dapat

terjun ke masyarakat langsung. Proses pelepasan ini dilaksanakan di Gedung Arief Mustaqiem Lantai 6 yang berada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di acara ini dilakukan serah terima peserta KKN yang dilakukan di desa masing-masing tempat para mahasiswa KKN berlangsung. Untuk pembukaannya akan diserahkan kepada desa masing-masing dan tanggal pelaksanaan sesuai kesepakatan antar kelompok di desa tersebut. Perjalanan dimulai saat hari Sabtu, dimana hari ini merupakan pemberangkatan KKN Regular Multi Sektoral Desa Krosok. Pagi yang sangat cerah disambut dengan keceriaan yang akan menemani saya dan teman-teman untuk menuju Desa Krosok. Selain itu juga merasa sedih karena saya akan meninggalkan rumah kurang lebih selama 30 hari kedepan, tanpa alasan satu apapun tugas ini harus tetap dilakukan dan dilaksanakan oleh teman-teman. Sesampainya di posko, kami berkumpul di Posko Karang Tengah rumah milik Ibu Samijah yang akan dijadikan posko utama, berarti semua kegiatan akan dilakukan di posko utama, dengan pertimbangan posko rumah Ibu Samijah luas, berada ditengah antara tiga posko, dan untuk akses jalannya mudah.

Kegiatan di minggu pertama kami sekelompok sepakat menggunakan waktunya untuk anjagsana ke tokoh Desa Krosok dan warga sekitar. Anjagsana ini dilakukan guna saling kenal mengenal kebiasaan warga dan menggali informasi yang ada di Desa Krosok untuk memudahkan kami mendapat informasi yang akan dilakukan program kerja yang nantinya akan dilakukan oleh kami. Dari kegiatan ini saya dan teman-teman dapat mengetahui kebiasaan dan kebudayaan warga sekitar. Selain itu, kami juga mengetahui pekerjaan masyarakat, ada beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat

Krosok, tetapi lebih dominan menjadi petani dan peternak, karena dengan daerah tersebut masih memiliki alam yang luas dan cuaca yang ada di Desa Krosok cocok untuk berternak terutama berternak sapi dan kambing.

Potensi lokal yang ada di Desa Krosok ada pada sektor pertanian dan peternakan yang masih terjaga hingga kini dan dengan alam yang begitu luas. Maka, tujuan dari kegiatan KKN yang ada di Desa Krosok adalah memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana mengelola sektor pertanian dan peternakan. Melihat potensi peternakan yang ada salah satunya ialah susu segar dari sapi perah lokal. Kami divisi ekonomi mempunyai kegiatan yaitu pelatihan pengolahan dan pengemasan produk kue semprong atau lebih dikenal dengan opak gambir dengan menggunakan susu sapi murni. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau PKK.

Dalam kegiatan ini sangat banyak hal-hal yang saya dapatkan selama KKN di daerah Krosok, Kecamatan Sendang. Saya langsung terjun dan berbaur dengan masyarakat setempat. Disini saya dapat bertemu dan mengenal bermacam-macam kepribadian watak dan sifat seseorang di daerah pedesaan. Ada masyarakat yang telah memiliki pola pikir *modern* dan berwawasan luas terhadap perkembangan zaman, dan ada juga masyarakat yang masih memiliki pemikiran terbelakang. Karena tujuan dari program KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah ini adalah mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangsi bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat, sehingga mahasiswa harus berkontribusi dan membantu dan memberikan dampak positif

terhadap perkembangan masyarakat. Selain itu dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru akan yang ditemui oleh mahasiswa.

30

SERBA SERBI KKN

Siti Alifah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berlangsung sekitar satu bulan. Setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata ini adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama beberapa hari yaitu selama satu minggu. Persiapan dimulai dari membeli perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur seperti selimut dan bantal, perlengkapan mandi dan perlengkapan lain sebagainya yang dirasa dibutuhkan dalam kurun waktu 30 hari selama KKN berlangsung. Selain persiapan tersebut perlu adanya persiapan mental, fisik dan materil. Beberapa rapat diadakan oleh setiap anggota kelompok guna membahas mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN,

perlengkapan anggota kelompok, baju atau kaos KKN, keuangan dan lain sebagainya.

Pada waktu itu, malam sebelum pemberangkatan KKN, saya merasakan kecemasan karena untuk pertama kalinya saya meninggalkan kedua orang tua untuk melaksanakan KKN dalam waktu yang lumayan lama yaitu sekitar satu bulan lebih. Saya lumayan khawatir karena sebelumnya belum pernah mengunjungi desa yang menjadi tempat KKN ini, yaitu Desa Krosok yang berada di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Kecemasan yang saya rasakan bukan hanya tentang tempat KKN yang akan saya tinggali, akan tetapi lebih kepada mental menjadi seorang mahasiswa yang sebenarnya. Tentang bagaimana dan hal apa saja yang akan dilakukan selama di desa tempat KKN tersebut.

Kamis, tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023 adalah hari yang ditunggu-tunggu oleh semua peserta KKN, karena pada hari dan tanggal tersebut semua peserta KKN akan dilepaskan dan terjun ke dalam masyarakat. Proses pelepasan dilaksanakan di gedung Arief Mustakim lantai 6 yang berada di kampus UIN SATU Tulungagung atau Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kemudian setelah pelepasan peserta KKN yang diadakan oleh pihak kampus, maka akan dilakukan serah terima peserta KKN yang dilakukan di desa masing-masing tempat KKN. Pembukaan yang ada di desa dilaksanakan sesuai kesepakatan anggota peserta KKN beserta jajaran perangkat desa.

Pemberangkatan peserta KKN kelompok Krosok 1, 2, dan 3 dilakukan pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023. Hal ini dikarenakan adanya kesepakatan bersama antara peserta KKN kelompok Krosok 1, 2 dan 3. Entah bagaimana pada hari tersebut, kecemasan yang dirasakan sebelum pemberangkatan hilang dengan sendirinya. Pada hari tersebut terganti dengan perasaan senang dan juga bahagia karena akan segera bertemu dengan teman-teman baru. Di Desa Krosok sendiri ada 6 dusun yaitu Dusun Krosok, Nglungur, Tambak, Pabyongan, Karangtengah dan Gendingan. Masing-masing kelompok mendapatkan 2 dusun yang dimana keadaan di setiap dusun tersebut berbeda-beda.

Kami para peserta KKN, bertolak ke lokasi sekitar pukul 11.00 WIB, cukup terlambat dari rencana awal keberangkatan yaitu pukul 10.00 WIB. Perjalanan menuju lokasi KKN sangatlah seru karena melewati medan yang lumayan susah dan juga menanjak. Jalan di Desa Krosok hanya sebagian yang menggunakan cor, selebihnya adalah jalan aspal yang sudah rusak dan hanya tersisa jalan di pinggirnya saja. Akan tetapi, hal tersebut tidak menghalangi adanya pemandangan persawahan yang hijau dan sangat indah di Desa Krosok tersebut.

Setelah sampai di tempat tujuan yaitu di posko utamayang berada di Dusun Karangtengah, semua peserta menurunkan barang bawaan yang sebelumnya dinaikkan di pick up. Semua barang diturunkan secara bergotong royong, setelah menurunkan barang semuanya beristirahat di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Perjalanan dari rumahsmpai posko kurang lebih sekitar 40 menit, walaupun tidak terlalu lama dalam perjalanan akan tetapi karena jalan yang

lumayan susah menjadikan perjalanan lumayan lama. Acara pembukaan KKN di Desa Krosok sendiri masih diadakan 5 hari lagi dari tanggal pemberangkatan.

Acara serah terima anggota peserta KKN oleh pihak kampus kepada pihak desa dilakukan pada tanggal 26 Januari 2023, yang dimana acara tersebut bertempat di Balai Desa Krosok, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Setelah rangkaian acara pembukaan yang dimulai dari pukul 8 pagi selesai, diadakan foto bersama seluruh peserta KKN yang ada di Desa Krosok dan selanjutnya berganti dengan foto bersama kelompok masing-masing. Ada juga yang berfoto bersama sahabat, kawan ataupun teman sekelas masing-masing. Setelah acara pembukaan selesai diadakan acara makan-makan bersama.

Kegiatan yang dilakukan pada minggu awal yaitu anjongsana ke rumah-rumah warga sekitar posko, sesepuh desa, kepala desa, dan juga pemilik rumah yang dijadikan sebagai posko. Selanjutnya yaitu mengunjungi warga sekitar yang sekiranya memiliki usaha kecil-kecilan dan juga di wawancarai guna sebagai bahan untuk program kerja. Kegiatan yang sudah dilakukan yaitu rapat bersama, evaluasi selama masa KKN berlangsung. Kegiatan yang sudah dilakukan lainnya yaitu kerja bakti di lingkungan sekitar, acara khotmil Qur'an dan juga kegiatan lain yang melibatkan warga sekitar.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini sangat banyak hal-hal yang saya dapatkan selama KKN di daerah Krosok, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Saya langsung terjun dan berbaur dengan masyarakat setempat, di sini saya

dapat bertemu dan mengenal bermacam-macam kepribadian watak dan sifat seseorang di daerah perkampungan. Ada masyarakat yang telah memiliki pola pikir modern dan berwawasan luas terhadap perkembangan zaman, dan ada juga masyarakat yang masih memiliki pemikiran terbelakang. Karena tujuan dari program Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah adalah mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat, sehingga mahasiswa harus berkontribusi dan membantu dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan masyarakat. Selain itu, dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa.

Kuliah kerja nyata yang biasa dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. KKN juga menjadi sebuah ajang pembelajaran bagi mahasiswa, maka dari itu dengan belajar bersama masyarakat akan lebih banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Selain itu mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

KKN Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 - 21 Januari 2023. Tepat pada hari kamis, 19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan KKN Reguler Multisektoral UIN Satu Tulungagung, akan tetapi pemberangkatan kelompok saya sendiri diundur dua hari yaitu pada hari sabtu, 21 Januari 2023. Sebelum pemberangkatan KKN semua barang-barang kelompok dan pribadi dikumpulkan menjadi satu di salah satu kost teman kami yang berlokasi di Bago, Tulungagung. Adapun penempatan lokasi KKN kelompok kami kali ini berada di Desa Krosok, Kecamatan

Sendang, Kabupaten Tulungagung. Dalam satu Desa Krosok terdapat 3 kelompok, kelompok satu menempati Dusun Krosok dan Dusun Nglungur, kelompok dua menempati Dusun Paboyongan dan Dusun Tambak sementara kelompok kami, kelompok 3 menempati Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Tak kenal maka tak sayang merupakan sebuah istilah yang memiliki makna sangat dalam. Hari pertama KKN kami masih belum mengenal satu sama lain, kedatangan kami di posko 1 Dusun Karangtengah sekitar pukul 12.00 WIB bertempat di rumah Mbah Samijah. Tidak berselang lama kami dapat mengenal dan menjalin solidaritas satu sama lain. Agenda kami dihari pertama adalah membersihkan posko 2 yang berlokasi di Dusun Gendingan. Hal ini dikarenakan posko 2 sudah lama tidak dihuni, akan tetapi rumahnya masih layak untuk ditempati. Setelah selesai bersih-bersih kami mengadakan yasin dan tahlil bersama di posko 2 ini. Jarak antara posko 1 dan 2 sekitar 3 KM, tidak begitu jauh akan tetapi masih ditemukan akses jalan yang rusak.

Hari berikutnya, kelompok kami melakukan anjongsana di berbagai rumah warga sekitar untuk menjalin keakraban bersama tetangga-tetangga di sekitar posko. Selain ke rumah tetangga kami juga melakukan anjongsana di rumah Pak Lurah, Pak Kasun, Pak RT, Pak Modin dan juga Pak Harko sebagai pengelola TPQ Al Muttaqin. Ketika melakukan anjongsana kami dibagi menjadi beberapa kelompok dalam setiap rumahnya, hal

ini dikarenakan dalam satu kelompok terdiri dari 42 mahasiswa.

Pembukaan KKN Desa Krosok dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Januari 2023 berlokasi di Balai Desa dan diikuti oleh seluruh peserta KKN Desa Krosok. Dalam kelompok kami terdapat 6 divisi yang terdiri dari: divisi pendidikan dan Teknologi, divisi Ekonomi, divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup, divisi Sosial Budaya dan Agama, divisi Publikasi, dan divisi Antologi. Untuk divisi yang saya pilih adalah divisi Sosial Budaya dan Agama bersama dengan 2 sahabat saya. Tujuan saya memilih divisi ini supaya saya dapat menyalurkan kemampuan saya dalam bidang keagamaan, seperti halnya mengajar mengaji di TPQ dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, seperti yasinan dan khotmil qur'an.

Ilmu yang Tidak Diamalkan Bagaikan Pohon yang Tidak Berbuah

Hari Sabtu, 25 Januari hari dimana saya memulai kegiatan dengan mengajar TPQ Al-Faizin, TPQ ini berlokasi di rumah Pak Modin (Pak Romli) dan memiliki 35 santri yang mengaji di dalamnya. Di Dusun Karangtengah ini terdapat 2TPQ yaitu: TPQ Al-Faizin dan TPQ Al-Muttaqin. Saya pribadi mengajar di TPQ Al-Faizin setiap hari kecuali hari Ahad dikarenakan hari Ahad adalah hari libur, saya mengajar di TPQ bersama teman satu divisi saya. Kami memberikan berbagai inovasi untuk menambah semangat belajar santri, diantaranya: mengajarkan praktek sholat 5 waktu, memberikan pelajaran tambahan setelah selesai mengaji Al qur'an dan memeberikan game yang diikuti seluruh santri sebelum pulang dari TPQ.

TPQ Al-Faizin dimulai pukul 15.00-17.00 WIB, jadi sebelum mengaji kami melakukan sholat ashar berjamaah terlebih dahulu setelah itu dilanjut dengan mengaji sorogan satu persatu. Setelah selesai mengaji kami memberikan sedikit materi kepada para santri, adapun materi pelajaran sore hari diantaranya: tajwid, bahasa arab, aqidah akhlak, tarikh islam, surat-surat pendek dan doa sehari-hari. Dalam mengajarkan pelajaran sore kami bekerja sama dengan teman-teman yang lain. Hal ini bertujuan untuk menambah kegiatan teman-teman KKN yang mempunyai waktu luang di sore hari.

Selain kegiatan mengajar di TPQ saya juga meluangkan waktu saya untuk menambah pengalaman dengan membantu mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Krosok. Dari kegiatan ini saya banyak mengambil pelajaran bahwasannya menjadi seorang guru TK tidaklah mudah, sehingga saya dapat mengambil hikmah dari kegiatan ini sabar, ikhlas dan ketelatenan menjadi kunci utama menjadi seorang guru TK. Karena setiap hari mereka menghadapi berbagai tingkah lucu dari anak-anak TK tersebut.

Sebagai divisi keagamaan kami juga mengadakan kegiatan rojabiyah yaitu khotmil qur'an di Masjid Al Muttaqin dan Masjid Baiturrahman. Alhamdulillah kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan diikuti dengan antusias oleh teman-teman KKN Krosok 3. Kegiatan rojabiyah yang berada di Masjid Al Muttaqin tidak hanya khotmil Qur'an saja akan tetapi dilanjut dengan sholawatan di malam hari dan diikuti oleh warga sekitar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar meskipun cuaca hujan di malam hari.

Hari demi hari tak terasa telah kami lalui dengan berbagai kegiatan dengan menjalin ukhuwah bersama, sehingga banyak sekali pelajaran yang kami dapat dari KKN di Desa Krosok ini. Meskipun waktu ini terasa singkat akan tetapi banyak makna dan kenangan yang telah kita lalui bersama. Dimana ada pertemuan pasti akan ada perpisahan. Terimakasih saya ucapkan kepada Mbah Samijah yang telah berkenan memberikan tempat persinggahan selama satu bulan ini. Dan seluruh warga Desa Krosok yang sudah menerima kedatangan kami dan memberikan banyak pelajaran yang sangat berharga bagi kami semua di desa ini.

32

BERSAMA KALIAN AKU PUN BELAJAR

Nova Suci
Maghfiroh

Pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 1 dibuka pada tanggal 28 Desember 2022. Aku mendaftar pada malam hari tanggal 29 Desember 2022, ditemani hujan deras, sinyal yang susah, juga website *smartcampus* yang eror. Berusaha tenang dan sabar aku menanti terbukanya website. Setelah masuk, aku langsung mendaftar dan memilih Krosok 3 sebagai tempat KKN ku kali ini. Lega hati ini saat keesokan harinya aku mengecek website *smartcampus* dan namaku masuk di daftar peserta KKN Krosok 3. Setelahnya aku mengumpulkan berkas di kantor LP2M kampus. Tak terasa, hari-hari menanti pengumuman peserta KKN terlewati juga. Aku tidak terlalu berharap lebih, aku pasrah dimana pun tempat KKN nya nanti, aku akan menerimanya dengan hati yang lapang. Alhamdulillah saat edaran pengumuman dibagikan namaku terpampang di kelompok Krosok 3, bersama 2 teman dekatku saat MA dulu.

Pertama kali kami, anggota KKN Krosok 3 dikumpulkan adalah melalui gmeet untuk menentukan badan pengurusharian. Selanjutnya kami mengadakan pertemuan offline, pada sore hari tanggal 14 Januari 2023 yang bertempat di Angkringanku Tulungagung untuk membahas mengenai pembagian divisi. Aku mendapat bagian di divisi Antologi,

bersama 3 orang lainnya. Kami juga membahas mengenai jumlah iuran dan list kebutuhan selama KKN, sayangnya masih banyak yang belum kami bahas karena waktu yang mulai larut malam. Pertemuan terakhir kami sebelum keberangkatan berlangsung pada tanggal 18 Januari 2023 di Tajuk Coffe, kami mulai mengumpulkan iuran serta kebutuhan untuk KKN nantinya.

Kami berangkat KKN pada hari sabtu tanggal 21 Februari 2023. Perjalanan yang ditempuh selama kurang lebih 45 menit pada hari itu, merupakan pembukaan dari banyak pengalaman baru yang akan kami dapat setelahnya. Dari rumahku di Desa Ngadi, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri aku mengawali keberangkatan menuju Desa Krosok, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung menaiki motor berboncengan dengan temanku. Perjalanan yang tadinya dijadwalkan pukul 10 pagi, menjadi molor sampai pukul 11 lebih. Teriknya siang menjadi teman perjalanan bagi kami. Dari Balai Desa Tugu, kami belok ke kiri. Jalanan menurun berkelok menjadi pembuka jalan kami menuju Desa Krosok. Kami berhenti terlebih dahulu di depan balai desa Krosok, untuk memastikan jalan yang lalui adalah jalan yang benar. Setelahnya kami melanjutkan perjalanan ke posko utama. Jalan yang kami lalui adalah jalan rabat beton menanjak, ditambah terdapat beberapa jalan yang berlubang juga.

Awal perjalanan terasa sangat panjang dan begitu melelahkan. Apalagi setibanya di gang menuju posko utama kami, kami disuguhi jalanan bebatuan menanjak yang lumayan curam. Teman-teman yang dibonceng turun, lalu jalan kaki menuju atas. Untungnya posko kami tidak jauh dari jalan

utama, sehingga kami tidak perlu berjalan terlalu jauh. Setibanya di depan posko, kami disambut oleh tetangga sekaligus keluarga pemilik rumah yang menjadi posko kami, Ibu Gatra. Hal ini dikarenakan pemilik rumah sedang berada di luar kota dan akan kembali pada malam hari. Setelah mobil box pengangkut barang kami tiba, kami bergotong royong memindahkan barang-barang tersebut ke dalam posko. Di dalam rumah ternyata Ibu Samijah, pemilik rumah, telah menyiapkan makanan dan juga minuman untuk kami santap sebagai makan siang. Alhamdulillah, kami sangat bersyukur akan hal itu. Setelahnya kami menunaikan kewajiban kami sebagai umat muslim yakni ibadah sholat dhuhur.

Malam harinya, pemilik rumah yang kami tempati kembali dari Kota Malang. Beliau merupakan istri dari almarhum mantan lurah Desa Krosok. Beliau merupakan wanita yang *energetic* di usia senjanya ini, beliau sosok yang mengayomi layaknya nenek kami sendiri. Beliau menceritakan kegiatan yang telah dilakukan selama seharian tadi dan kami menyimak sekaligus mananggapi cerita beliau. Karena malam semakin larut, cerita terpaksa kami hentikan. Beliau tahu kami lelah karena perjalanan serta memindahkan barang-barang kebutuhan selama KKN dan beliau pastinya juga lelah akibat perjalan dari Malang ke Tulungagung. Oh iya, dikelompok kami posko perempuan dan laki-laki ditempatkan terpisah. Hal ini dikarenakan posko utama kami tidak mencukupi untuk 42 orang, sekaligus kami menjaga batasan antar laki-laki dan perempuan. Untuk posko 2 perempuan terletak di Dusun Gendingan menempati rumah lama Kasun Gendingan, Bapak Suwito. Sedangkan posko 3 laki-laki terletak di rumah Ayah Kasun Karangtengah, Bapak Harmadi.

Pembukaan KKN Desa Krosok dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 bertempat di Balai Desa Krosok yang dihadiri oleh beberapa perwakilan dari kelompok. Keesokan harinya, kami melakukan anjingsana kepada tokoh masyarakat di Dusun Karangtengah. Saat melakukan anjingsana kami dimintai tolong oleh tokoh agama di sana untuk membantu mengajar di dua TPQ di Dusun Karangtengah, yakni TPQ Al Muttaqien dan TPQ Al Faizin. Aku turut membantudivisi Agama untuk mengajar di TPQ Al Muttaqien di bawah asuhan Bapak Harko.

Alhamdulillah, ini bukan pengalaman pertamaku mengajar TPQ, jadi sedikit ilmu yang kumiliki dapat kubagikan kepada teman-teman kecil baruku, yakni Laras, Zahra, Izza, Renata, Andira, Uus, Nisa, Inara, Aqila, Ilun, Nizam, Arsyah, dan Zaki. Aku bersama 3 orang teman lainnya memperkenalkan diri kami terlebih dahulu, setelahnya kami mulai menyimak mereka mengaji. Sebenarnya beberapa diantara mereka sudah banyak yang mahir dalam membaca Al Quran, tetapi banyakdari mereka yang belum mengerti akan hukum tajwid Al Quran. Selain itu, kami yang masih minim ilmu ini, juga mengajarkan tata cara sholat wajib kepada mereka.

Kami awalnya kurang yakin, apakah yang kami ajarkanini dapat mereka serap dengan baik atau tidak. Tapi bismillah, semoga apa yang kami ajarkan dalam 30 hari ini, dapat diterapkan setelah kami selesai menjalankan KKN. Terima kasih untuk para warga yang sudah menyambut kami dengan baik dan ramahnya serta pengalaman luar biasa yang diberikan padakami selama 30 hari menjalani KKN di Desa Krosok, terutama diDusun Karangtengah dan Gendingan. Terima kasih untuk

teman-teman kecil, bersama kalian aku belajar kembali akan hal yang pernah maupun belum pernah aku pelajari sebelumnya. Terima kasih untuk Ibu Samijah sudah bersedia meminjamkan rumahnya untuk kami tinggal selama KKN disini, juga terima kasih untuk keluarga Ibu Gatra dan keluarga Laras selalu mengayomi kami layaknya keluarga kami sendiri, dan terima kasih banyak untuk kebaikan lainnya yang tidak tertulis di sini. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga sampai nanti. Terima kasih teman-teman baru di kelompok KKN ku kali ini, semoga kita dapat lebih akrab lagi saat nanti bertemu di kampus, sampai jumpa dilain kisah kawan.

30 HARIKU, SINGKAT TAPI MELEKAT

Lina
Fuaadatil
Ngulaa

Tak terasa aku sudah duduk di semester 5, dimana aku mempunyai tanggungjawab lebih besar serta kewajiban-kewajiban sudah menanti didepan mata. Liburan semester 5 telah tiba, itu berarti aku akan mengikuti kegiatan wajib kampus yakni KKN. Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan wajib yang diikuti setiap mahasiswa dengan syarat-syarat tertentu. Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang berwujud pengabdian kepada masyarakat desa tertentu. Dimana kami memang diwajibkan untuk mengabdikan diri sepenuh hati kepada warga desa.

Hari sebelum pendaftaran KKN dibuka, aku merasa ragu dan sedikit cemas. Aku berfikir bagaimana aku beradaptasi dengan teman-teman baru, dimana aku belum pernah menegenal sebelumnya. Ketika hari pendaftaran tiba aku senang dengan sebuah kabar bahwa 2 orang temanku bergabung di kelompokku. Aku merasa lega sekali karena merasa sudah mempunyai teman di kelompok KKN. Sebelum hari keberangkatan tiba aku sangat panik karena takut apabila barang-barang yang penting justru ketinggalan di rumah. Aku dibantu oleh ibuku untuk mengemas barang-barang dan diperiksa kembali sebelum benar-benar masuk kedalam tas. 20 Januari 2023 anggota KKN Krosok 3 dihimbau untuk

mengumpulkan semua barang-barang yang akan dibawa ke lokasi. Barang-barang tersebut dikumpulkan di rumah kost salah satu anggota KKN kelompokku. Di sore hari aku dan teman-temanku membawa barang-barang kami ke lokasi pengumpulan. 21 Januari 2023 aku berangkat dari rumah dengan berpamitan serta meminta ridho dari ibuku dan keluargaku supaya diberi keselamatan dan kelancaran segala sesuatunya di desa orang. Krosok Sendang, suatu daerah di Pegunungan Wilis dengan cuaca dingin serta jalanan menanjak berkelak-kelok. Disanalah kami akan mengabdikan selama 30 hari.

Setiba kami di lokasi KKN, kami memindahkan barang-barang dari pickup ke posko. Dengan membawa beberapa barang ke atas aku sambil berfikir bahwa perjalananku telah dimulai. Setelah kami menempati posko tersebut ternyata ibu yang mempunyai rumah sedang bepergian keluar kota. Aku sangat terkejut dengan ibu itu, walaupun beliau sedang tidak berada dirumah, tetapi beliau sudah mempersiapkan sedemikian rupa. Rumah sudah dalam keadaan bersih, rapi, sudah dipersiapkan makan dengan lauk pauk yang lengkap dengan masakan khas daerah sini serta dilengkapi dengan teh hangat di dalam teko besar. Para tetangga sangat senang menyambut kehadiran kami di sini. Mereka membuka pintu lebar-lebar untuk kami tinggal. Salah satu ibu mengatakan bahwa pemilik rumah sudah mempersiapkan semuanya sebelum beliau pergi keluar kota. Masyaallah, begitu baik hati ibu pemilik rumah yang kami tempati. Di hari pertama tersebut aku merasa bahwa aku akan betah tinggal di situ selama 30 hari kedepan, dengan melihat kepedulian serta kebaikan hati ibu si pemilik rumah. Dusun Karangtengah, Desa Krosok, Kecamatan Sendang itulah daerah yang kutempati sekarang. Daerah

dengan banyak penghasil susu sapi, keset, dan tusuk sate. Selain itu persawahan menjadi tempat utama masyarakat disini dalam mengawali harinya.

Desa Krosok Kecamatan Sendang terbagi dalam 3 kelompok KKN dan setiap kelompok menempati 2 dusun. Kami masuk di kelompok Krosok 3 dimana kami terbagi dalam Dusun Karangtengah dan Gendingan. Kami terbagi dalam 3 posko, 10 orang laki-laki di rumah Bapak Harmadi Karangtengah, 20 orang perempuan di rumah Ibu Samijah Karangtengah, dan 12 orang di rumah Bapak Suwito Gendingan. Setelah terbagi dalam 3 posko, kami mengantarkan teman-teman yang akan tinggal di Dusun Gendingan. Aku mengira bahwa jarak antara Dusun Karangtengah dan Gendingan itu tidak begitu jauh. Ketika menjadi pertama kali kami mengunjungi Dusun Gendingan, aku terkejut dengan jauhnya perjalanan serta lika-liku jalanan pegunungan. Sesampai di posko yang terletak di Dusun Gendingan, kami membersihkan lokasi dan menatakan barang-barang disana. Setelah selesai bebersih kami sepakat membacakan yasin dan tahlil dirumah itu, dengan harapan semoga Allah SWT selalu melindungi dan menyelamatkan kita dari hal-hal yang tidak kami inginkan. Setelah pembacaan yasin dan tahlil hati kami terasa lebih tenang. Setelah itu kami kembali ke posko utama dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang akan kita jalani. Aku menjadi anggota dari divisi Sosial, Budaya, dan Agama. Setiap sore hari pukul 15.00 WIB aku dan teman-teman berangkat ke TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) untuk mengajar adik-adik mengaji dan membimbing ilmu agama. Di Dusun Karangtengah ada 2 TPQ, TPQ yang berada di Masjid Al-Muttaqin di bawah naungan Bapak Harko, dan TPQ Al-Faizin dibawah naungan Bapak Romli. Setelah kami meminta

izin ke kedua TPQ tersebut bahwa kami akan mengabdikan di bagian pengajaran TPQ, beliau justru memberikan kebebasan mengajar kepada kami dan menyerahkan segala sesuatu kepada kami, seolah beliau langsung percaya kepada kami. Kepercayaan yang beliau berikan kepada kami membuat semangat kami benar-benar berkobar untuk benar-benar mengabdikan diri kami sekuat hati. Kami berangkat dengan membawa materi pelajaran yang akan kami sampaikan kepada adik-adik. Diawal pertemuan aku sangat bersyukur karena mereka merasa senang dengan kehadiran kami. Mereka sangat bersemangat dalam menimba ilmu agama. Pembelajaran dimulai pukul 15.00-17.00 WIB dengan materi setoran mengaji al-Qur'an atau Iqro' lalu dilanjutkan dengan praktek sholat dan materi pelajaran seperti: bahasa arab, akidah akhlaq, doa' sehari-hari, surat-surat pendek, tajwid, dan qisshotun nubuwah. Aku senang bisa menyalurkan sedikit kepada mereka. Memang benar-benar sedikit tetapi semoga itu bisa bermanfaat untuk mereka.

Di awal aku tinggal, aku merasa begitu lama melewati 1 hari. Ketika sudah berhari-hari tinggal, rasa nyaman mulai tumbuh sampai tak terasa hampir selesai waktu kami mengabdikan diri. Rasa syukur kepada-NYA tak pernah terlewatkan dalam hati dan jiwa serta mulut yang melafalkan. Terima kasih aku ucapkan kepada keluarga yang senantiasa mendo'akan dari rumah demi keselamatan dan kelancaran segala kegiatanku di sini. Ucapan terima kasihku juga kepada teman-teman anggota KKN Krosok 3 yang sudah mau berjuang bersama-sama demi mensukseskan seluruh rentetan kegiatan KKN. Beribu-ribu terima kasih kuucapkan kepada Ibu Samijah khususnya yang sudah berkenan untuk memberikan tempat

tinggal kepada kami, memberikan seluruh waktunya untuk kami, juga membimbing kami dengan penuh keikhlasan, juga untuk seluruh masyarakat di Dusun Karangtengah dan Gendingan khususnya yang sudah membimbing kami, dan menerima kami dengan senang hati. Semoga kebaikan orang-orang tersebut tercatat menjadi amal kebaikan mereka, Amin.

KKN meninggalkan banyak kenangan, banyak pengalaman, banyak ilmu-ilmu baru yang aku belum pernah mendapatkannya sebelumnya. Aku tidak pernah menyesal menjadi bagian dari kalian. Aku tidak akan melupakan hari-hari yang sudah kita lewati bersama. Susah, senang, bahagia, haru, tangis, tercampur menjadi satu dalam sebuah memori terindah kita dalam 30 hari. Terimakasih sudah menerimaku menjadi bagian dari kalian. Aku bangga menjadi bagian dari Krosok 3.

34

2.592.000 DETIK YANG BERHARGA

Salma nur
diana

Perkenalkan nama saya Salma Nur Diana bisa dipanggil salma. Saya tinggal di Kota Kediri. Dan saya berasal dari kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, prodi Bimbingan Konseling Islam. Saat ini berada di semester 5 dan menuju semester 6. Pada liburan semester 5 ini kampus UIN SATU membuka pendaftaran Kuliah kerja nyata (KKN) gelombang 1 pada 28 Desember 2022. Dan saya memutuskan untuk mendaftarkan diri pada KKN Reguler Multisektoral ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pembelajaran atau pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat diluar kampus, yang mana mahasiswa diwajibkan untuk mengabdikan pada masyarakat agar mahasiswa mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN Reguler diselenggarakan selama kurang lebih 30 hari yang berlokasi tersebar di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali

Rahmatullah ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya.

KKN Reguler masuk dalam sistem penilaian semester akhir. Lokasi KKN Reguler saya di Desa krosok, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan Tanggal 19 Januari 2023, kami seluruh anggota KKN krosok 3 yang berjumlah 42 orang mengikuti pembekalan bersama Pak Camat Kecamatan Sendang. Pada tanggal 21 Januari 2022 pemberangkatan peserta KKN Krosok 3. Peserta berkumpul di salah satu kos yang berada ditulungagung. Peserta bergotong royong mengangkut barang-barang yang dibutuhkan sewaktu KKN berlangsung. Tepat pukul 12.00 peserta KKN sampai diposko. Ada 3 posko untuk peserta krosok 3 ini, posko utama dan ke 2 berada di Dusun Karangtengah sedangkan posko ke 3 berada di dusun Gendingan. Posko utama menempati rumah Bu Samijah dan posko ke 2 menempati di rumah Mbah Watirin sedangkan posko ke 3 menempati di rumah Pak Kasun. Posko utama dan ke 3 ditempati oleh peserta cewek. Sedangkan posko ke 3 ditempati oleh peserta cowok.

Hari pertama KKN di Desa Krosok saya asih belum mengenal banyak teman. Kegiatan masih berjalan dengan kesibukan masing-masing. Saling mengenal dan bertukar cerita yang dilakukan sebagian teman. Dalam KKN ini, ada beberapa divisi yaitu divisi Pendidikan, divisi Ekonomi, divisi Sosial budaya dan Agama, divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, divisi Antologi dan divisi Publikasi. Kebetulan saya berada pada divisi Sosial Budaya dan Agama bersama 5 anggota lainnya yang berasal dari berbagai program studi serta fakultas yang

berbeda. Hal positifnya adalah saya bisa menambah banyak relasi baru, dan memiliki kesempatan untuk saling sharing segala hal antar anggota satu dengan anggota lain. Saya selalu tidak sabar, dan akan selalu menantikan hal-hal seru apa yang akan menunggu saya kedepannya. Sebelumnya saya juga pernah hidup terpisah jauh dari orang tua, selama 7 tahun berada di pondok. Jadi, saya sudah terbiasa hidup bersama. Saya berharap dengan adanya KKN ini, saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik, utamanya dalam hal kemandirian serta mengasah skill saya dari berbagai sisi.

Desa Krosok dipimpin oleh seorang wanita yang bernama Mbah Dermo. Saat ini makam beliau berada didekat sungai besar dan menjadi tempat pemakaman umum desa Krosok. Desa ini disebut desa Krosok karena menurut kepercayaan warga dahulu ada sebuah pohon ditengah desa yang daunnya menimbulkan suara Krosok karena tertiuip angin, begitupun dinamakan Desa Krosok. Di Desa Krosok ini, terdapat berbagai macam budaya lokal yang masih terus dilestarikan hingga saat ini, yaitu berupa karawitan, jaranan. Bukan hanya orang dewasa, bahkan anak kecil pun juga turut ikut serta dalam melestarikan budaya yang telah ada.

Kegiatan saya didalam divisi Sosial Budaya dan Agama yaitu setiap sore pada hari Senin sampai Sabtu mengajar ngaji di salah satu taman pendidikan Al Qur'an Al Faizin yang berada di Dusun Karangtengan Desa Krosok. Pendiri TPQ ini yaitu Bapak Romli yang juga sebagai Modin di Desa Krosok. Disana ada sekitar 40 anak dari umur 6 tahun - 13 tahun. Metode yang digunakan pada TPQ Al Faizin adalah Iqra'. Waktu mengaji dimulai pada jam 3 sampai jam 5 sore. Sebelum kami datang

biasanya durasi mengaji bisa sampai maghrib karena melihat santrinya yang banyak dan yang mengajar hanya bapak romli sendiri. Selain mengajar ngaji divisi saya mengadakan Jum'at berkah yang dilakukan setiap hari Jum'at sebelum sholat Jum'at. Yaitu dengan membagikan snack dan minuman kepada jama'ah sholat Jum'at yang berada di Masjid Al Muttaqin dan Masjid Baiturrohman.

Seiring berjalannya waktu tak terasa sudah memasuki minggu terakhir berada di Desa Krosok. Bertepatan pada bulan rajab salah satu masjid yang berada di Dusun Karangtengah yaitu Masjid Al Muttaqin mengadakan acara rajabiyah/isra' mi'raj. Yang mana sebagian peserta KKN diajak kolaborasi untuk hadroh. Kebetulan saya salah satu dari mereka. Sebelum acara rajabiyah. Divisi Sosial Budaya dan Agama melaksanakan khotmil Qur'an pada siang hari. Keesokan harinya kita juga mengadakan khotmil Qur'an lagi di Masjid Baiturrohman yang bertepatan di Dusun Gendingan. Minggu terakhir ini untuk memberikan kesan kepada anak-anak TPQ, divisi saya mengadakan even yaitu lomba-lomba.

Jadi itulah sedikit cerita saya selama menjalani KKN di Desa Krosok, dengan suasana baru, pengalaman baru, cerita baru, teman baru, maupun skill baru. Saya bersyukur karena ternyata banyak pengalaman baru yang bisa saya dapat. Di sini saya juga belajar hal-hal baru yang selama ini saya anggap mudah namun ternyata cukup rumit. Saya juga belajar betapa pentingnya kekompakan dalam team, serta selalu bersyukur terhadap apapun yang telah diterima. Demikian sedikit cerita yang dapat saya sampaikan, terimakasih atas perhatiannya.

Saya merupakan salah satu mahasiswi di salah satu Universitas yang terletak di Tulungagung, yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Seperti tahun tahun sebelumnya, kampus ini selalu mengadakan kegiatan KKN. Kegiatan tersebut diadakan oleh LP2M yang merupakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. KKN Gelombang satu yang direncanakan mulai tanggal 19 Januari 2023 hingga 21 Februari 2023 ini dibuka langsung oleh Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN tahun ini adalah KKN yang paling banyak pesertanya yaitu sejumlah 4290 peserta diberangkatkan. Wilayah Kecamatan Tulungagung yaitu Pucanglaban, Tangguggunung, dan Sendang serta di Blitar di dua kecamatan yaitu Kecamatan Bakung dan Wonotirto. Peserta KKN tercatat paling banyak terdapat di Kecamatan Sendang yang mencapai angka 1035 mahasiswa. Sebelum saya menceritakan kisahku selama KKN di Desa Krosok, saya akan menjelaskan sedikit filosofi Desa Krosok. Desa Krosok adalah sebuah Desa di Kecamatan Sendang, Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia. Kenapa desa ini disebut Desa Krosok? Karena menurut kepercayaan warga dahulu ada sebuah pohon di tengah desa yang daunnya menimbulkan suara krosok" karena tertiuip angin, begitulah asal mula disebut Desa Krosok. Di Desa

Krosok juga terdiri dari beberapa dusun, diantaranya : Dusun Krosok, Phutuk, Karangtengah, Tambak, Nglungur, Gendingan, Pulerjo, Mrican, dan Dusun Pabyongan. Di Desa Krosok sendiri juga ada dua sekolah dasar yang berjarak tidak jauh dari Balai Desa. Dan ada juga TK Dharma Wanita Krosok. Kebetulan saya dapat tempat KKN di Desa Krosok, Kec. Sendang yaitu bertepatan di Dusun Gendingan Dan Karangtengah. Karena di Desa Krosok sendiri ada beberapa kelompok yaitu kelompok 1, kelompok 2, dan kelompok 3. Dan kebetulan saya kebagian yang kelompok terakhir yaitu kelompok KKN Krosok 3.

Sebelum pemberangkatan KKN di laksanakan pihak kampus mengadakan pembekalan yang berlangsung 3 hari mulai dari pembekalan kecamatan, dan pembekalan kabupaten. Sebelum kami berangkat KKN, saya dan teman-teman mengadakan pertemuan untuk membahas apa saja yang perlu dibawa dan membahas terkait iuran kelompok. Sebelum KKN berjalan pun kami juga mengadakan survei lokasi yang akan ditempati nantinya. Beberapa hari sebelum pemberangkatan pun juga ada pertemuan dengan Ibu DPL yaitu Ibu Tika Mardiyah dalam pertemuan tersebut beliau memberi arahan kepada kami tim KKN Krosok 3 terkait apa saja yang harus dilakukan dalam melakukan KKN. H-2 sebelum pemberangkatan KKN aku sudah mulai menyiapkan peralatan yang akan dibawa seperti : peralatan mandi, baju, selimut, bantal, obat-obatan, peralatan sholat, peralatan makan, bahan makanan dan sebagainya. Pemberangkatan dari kampus Kamis, 19 Januari 2023. Namun kita dari tim KKN Krosok 3 sepakat untuk mulai berangkat pada hari Sabtu, 21 Januari 2023. Kita berangkat menuju lokasi kisaran pukul 11.00 siang. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 25 menit dari Tulungagung

kota akhirnya sampai pada posko pertama yaitu bertepatan di rumah warga yaitu ibu samijah. Sesampainya di posko kami dan teman-teman mengangkat koper serta barang bawaan ke dalam rumah. Untuk posko tim KKN Krosok 3 terdapat tiga posko yaitu 2 posko untuk anak perempuan dan 1 posko untuk anak laki-laki. Posko utama kami bertempat di Dusun Karangtengah yang bertepatan di rumah Ibu Samijah. Posko ke 2 yaitu di Dusun Gendingan yang bertepatan di rumah Bapak Kasun Gendingan yaitu Bapak Suwito, dan posko ke 3 yaitu di rumah Bapak Kasun Karangtengah yaitu Bapak Harmadi. Karena untuk posko anak perempuan ada 2 maka kesepakatan bersama kelompok diadakan rolling 2 minggu di posko Gendingan dan 2 minggu lagi di posko Karangtengah. Tujuan rolling agar adil tidak ada rasa iri terhadap satu sama lain, dan agar masyarakat sekitar posko mengenal kita semua.

Tepat pada hari Minggu setelah kami sampai di posko, kami langsung membentuk tim yang bertugas untuk masak. Karena dari pada membagi lagi maka pak ketua membentuk tim masak sesuai anggota divisi kelompok. Dan kebetulan saya waktu pemilihan divisi dapat divisi Komunikasi dan Publikasi. Terjadi perdebatan antara kami untuk siapa yang tinggal di posko Gendingan. Mengingat dari pak ketua sendiri belum memutuskan siapa saja yang akan 2 minggu tinggal di posko Gendingan. Ada 6 anak yang mengajukan diri mau tinggal di posko Gendingan. Karena menurut pak ketua kapasitas rumahnya maksimal 15 anak dan mengingat kami satu kelompok terdiri 42 anak 10 anak laki-laki dan 32 anak perempuan. Maka kurang 9 anak yang akan bertempat di posko Gendingan. Setelah di tunggu beberapa saat tetap aja tidak ada

yang mau maka aku dan 5 temanku mengajukan diri untuk tinggal di posko Gendingan.

Minggu pertama di posko gendingan aku dan teman-teman melakukan anjongsana di rumah-rumah warga yang bertujuan agar masyarakat mengetahui kami, agar masyarakat memberi arahan dan masukan kepada kami. Awalnya aku sangat suka dengan suasana di Dusun Gendingan karena disini tidak begitu ramai dan kita bebas mau bangun tidur jam berapa saja. Lalu untuk minggu kedua saya sudah mulai aktif mengikuti kegiatan-kegiatan seperti halnya : posyandu, mengajar TPQ, mengajar anak-anak di TK, sosialisasi, ikut serta dalam yasinan, dan menjalan kan proker-proker yang telah kami buat. Kemudian setelah melewati minggu ke 2 di posko Gendingan akhirnya saya rolling di posko Karangtengah yaitu rumah Ibu Samijah.

36

LIKA-LIKU KKN DI DESA KROSOK

Karmila
Alvi
Nurdiana

KKN Reguler Multisektoral Tahun 2023 gelombang satu yang aku ikuti terdapat Pedesaan Krosok merupakan desa yang bertempat di area pegunungan daerah kecamatan sendang mungkin sekitar 15 menit dari rumah untuk sampai di desa tersebut. Krosok merupakan area pegunungan Kecamatan Sendang yang tidak jauh dengan daerah Karangrejo jadi kalau mau ke daerah Karangrejo tidaklah jauh dan tidaklah dekat. Jauh dekatlah tidaklah penting yang penting keyakinan kita terhadap niat. Niat yang baik pasti akan dilancarkan sama yang maha kuasa. Berangkat KKN tanggal 21 Januari 2021 untuk menuju ke daerah Krosok aku dan teman teman naik motor melewati perjalanan yang tidak panjang dan, lurus dan terjal jalan yang sedikit bergelombang ketika ada hujan. Perjalanan menuju ke Desa Krosok menggunakan sepeda motor melewati daerah Desa Karangrejo kemudian melewati daerah gedangan kemudian daerah Pathuk lalu Mojogitik lalu Tugu lalu kalau sudah sampai di Balai Desa Tugu belok kanan lalu masih lurus sampai di Krosok.

Daerah pedesaan yang sejuk banyak pohon pohon yang masih hijau asri dan masih banyak terasiring sebelum sampai di posko kami melihat lihat pemandangan yang ada di sekitar.

Setelah beberapa menit ternyata telah sampai di posko satu yaitu rumah Bu Samijah waktu sampai di sana Bu Samijah tidak ada di rumah dia sedang pergi ke kota batu untuk berkunjung ke rumah saudaranya dan aku sama teman teman disana menurunkan barang barang yang telah kami bawa untuk menuju ke tempat dimana kita beristirahat setelah membereskan barang barang tak lupa menjaga kesehatan karena ada pepatah jangan lupakan makan karena menjaga kesehatan lebih penting supaya kuat menjalankan KKN. Setelah makan kami rebahan untuk beristirahat sejenak.

Setelah beristirahat dan sudah tidak capek aku dan teman teman berbincang bincang di posko satu kemudian setelah itu ada pembagian orang untuk menempati area daerah posko dua kemudian setelah di bagi dan aku membantu teman teman untuk mengemas barang barang untuk di bawa ke posko dua yaitu daerah Dusun Gendingan Desa Krosok. Saat mengantarkan teman teman ke daerah gendingan aku melihat lihat tanaman indah yang hijau dan terasiring suasana akan pedesaan sangat kental hawa yang sejuk dan pemandangan yang indah seakan merasakan melakukan eksplor alam di daerah pengunungan yang menyenangkan. Di daerah gendingan suasana alam masih asri dan belum adanya goresan dari kerusakan ekosistem masyarakat.

Setelah beberapa menit kemudian sampailah di mana tempat posko dua berada ternyata disana rumahnya sepi tidak ada yang menghuni namun dikelilingi banyak tetangga. Kemudian selain setelah sampai aku saman teman teman membantu menurunkan barang barang dan membantu membersihkan rumah tersebut. Hawa yang mendung dingin

dan sedikit hujan dan waktu yang sudah menjejelang malam setelah selesai aku dan teman teman yang lainnya segera kembali ke posko satu kebetulan waktu itu hujan makanya jadi tidak jadi kembali ke posko satu setelah hujan telah reda kami segera pulang agar waktu tidak semakin malam. Sesudah sampai di posko satu aku dan teman-teman mau mandi ternyata karena disini kebanyakan orang dan pembagian penempatan posko tidak seimbang makanya jadi antri kamar mandi lama dan akhirnya tidak sempat melaksanakan sholat ashar. Setelah beberapa jam akhirnya waktunya giliran mandi setelah mandi segera melaksanakan sholat maghrib dan karena di posko satu orangnya banyak makanya tidak kebagian tempat untuk menaruh barang barang dan akhirnya barang barang kami berada di luar rumah.

Hari telah petang waktu menjelang sholat isya' pun sudah tiba dan aku segera menjalankan sholat isya' setelah sholat isya' kami menjalankan makan malam bersama dengan teman teman yang lainnya. Setelah makan malam aku segera mencuci muka dan memakai skincare untuk persiapan tidur. Hari telah berganti waktu menunjukkan pukul 04.00 pagi waktunya untuk menjalankan sholat shubuh. Untuk yang bagian masak segera untuk mengambil kegiatan pagi memasak. Karena di posko satu banyak orang dan tidak imbang dengan posko satu aku dan teman temanku berlima kemudian aku dan teman teman segera membawa barang barang kami untuk pindah ke posko dua ternyata teman teman yang di posko dua sudah membersihkan rumah.

Berhari-hari aku dan teman-teman menjalankan kehidupan di Gendingan tidur di atas tikar susah senang bareng dan mencoba beradaptasi dengan warga masyarakat sekitar di sana warga masyarakatnya sangatlah ramah dan baik-baik banyak yang menawarkan makanan dan tempat singgah dan mandi. Namun di sana suasana berbeda ketika malam hari lingkungan rumah tampak sepi dan lampu yang sedikit penerangan disana masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani makanya setelah maghrib sudah sepi seperti tidak ada penghuni karena mereka telah capek bekerja.

Setiap hari aku dan teman teman melaksanakan kegiatan dan ada yang menyusun proker dan melaksanakan anjngsana kerumah warga untuk mengetahui potensi umkm yang terdapat di dusun gendingan. Ternyata disana ada yang memeras susu sapi untuk dijual dan ada juga yang memiliki usaha tusuk sate. Disana banyak duren namun aku tidak suka duren karena baunya yang menyegtrak di hidung. Selain itu disana juga banyak penjual seperti penjual bakso , pentol, mie ayam, bakpau dan es bubur kacang hijau.

Setelah berhari-hari dan dua minggu hampir berlalu ternyata dalam waktu-waktu terakhir terdapat sedikit gangguan seperti adanya suara-suara yang berasal dari makhluk beda alam suara tersebut menakutkan sekali sehingga membuat teman-teman ketakutan. Selain itu karena yang menempati posko dua para wanita sehingga waktu untuk perkumpulan dilaksanakan di Desa Gendingan. Waktu menjelang maghrib ternyata ada orang yang mencari seseorang yang namanya sama dengan aku dan ternyata aku tidak kenal orang itu ternyata orang itu berasal dari Bali untuk bertemu

dengan seseorang yang ada di posko daerah Nglurup. Kemudian orang itu pergi setelah itu teman-teman dari Karangtengah pada datang di posko Gendingan dan acara rapat pun di mulai. Dan waktu itu air di posko Gendingan tidak bisa digunakan sampai kami kehabisan air jadinya kalau mau buang air kecil harus kemasjid dulu.

Waktu pun menjelang malam acara rapat pun belum juga selesai sampai pada akhirnya waktu menunjukkan pukul 21.30 malam dan acara rapat pun selesai. Namun waktu itu walaupun sudah malam kami kelaparan sehingga temanku yang dua turun untuk mencari makanan di daerah Tugu dan Dono ternyata jam semakin malam dan kedua temanku belum juga menemukan tempat makanan buka dan akhirnya mereka kembali ke posko. Dan setelah jarak beberapa menit ada suatu bunyi yang tak terduga dan berkali-kali akhirnya semua yang ada di posko ketakutan dan pada akhirnya salah satu ada yang menelpon anak laki-laki kemudian akan laki-laki datang dan ditunggu sampai pagi. Dan dari waktu ke waktu terkadang bunyi dari alam lain masih kerap terdengar dan setelah habis maghrib suasana di posko sudah berbeda dan terlihat sepi sunyi dan mencekam dan setiap harinya di temani anak laki-laki yang berada di sana. Hingga suatu ketika dua orang temanku yang sedang berjalan malam-malam untuk pergi ke rumah Bu Yanah namun setelah sampai di depan rumah Bu Yanah ternyata kedua temanku mendengar suara yang tidak enak dan suasana begitu mencekam hingga pada akhirnya kedua temanku kembali ke posko sembari menangis. Dan beberapa hari masih ada gangguan hingga akhirnya semua fakta terungkap semua. Bahwa di belakang rumah kosong yang sedang di tempati kami ada makam satu dan selain itu di belakang rumah Bu Yaroh

ternyata ada makam umum selain itu fakta yang mengganggu di posko adalah wanita yang meninggalnya bunuh diri. Dan ketakutan kami semakin menjadi-jadi akhirnya kami sadar dan menjaga perkataan di setiap perbuatan dan kini akhirnya pindah di posko Karangtengah.

37

**KKN? HUSSTTT JANGAN
RAMAI!!!**

Elvia
Yunita
Sari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Aku merupakan salah satu mahasiswi di salah satu Universitas yang terletak di Tulungagung, yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Seperti tahun tahun sebelumnya, kampus ini selalu mengadakan kegiatan KKN. Kegiatan tersebut diadakan oleh LP2M yang merupakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. KKN Gelombang satu yang direncanakan kick off mulai tanggal 19 Januari 2023 hingga 21 Februari 2023 ini dibuka langsung oleh Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Perlehatan

ini yang sedianya diselenggarakan di Lapangan Utama beralih ke Auditorium Gedung Saifudin Zuhri lantai 6. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Prof. Dr. Ngainun Naim dalam sambutan laporannya mengatakan bahwa, “KKN tahun ini adalah KKN yang paling banyak pesertanya. Sejumlah 4290 peserta diberangkatkan di kecamatan Tulungagung yaitu Pucanglaban, Tanggunggunung, dan Sendang serta di Blitar di dua kecamatan, Kecamatan Bakung dan Wonotirto. Peserta KKN tercatat paling banyak terdapat di Kecamatan Sendang yang mencapai angka 1035 mahasiswa.”

Pada saat awal pembukaan pendaftaran KKN di situs *smartcampus*, aku berkeinginan untuk memilih KKN di Desa Dono karena jaraknya cukup dekat dengan tempat tinggalku. Akan tetapi, ketika aku mendaftar KKN di Desa Dono kuota sudah terpenuhi. Akhirnya aku memutuskan memilih di Desa Krosok. Aku memilih di desa ini karena teman-temanku juga KKN disini. Sebelum aku menceritakan kisah KKN ku di Desa Krosok ini, aku akan memberikan sedikit gambaran dan juga asal usul desa ini. Desa Krosok adalah salah satu desa di Kecamatan Sendang. Desa ini berlokasi di dataran tinggi dengan 424.945 hektar. Pusat pemerintahan Desa Krosok berada di RT 02 RW 02 yang menempati lahan seluas 1.250 meter persegi. Sebuah kerajaan kecil pasti terdapat orang-orang yang sakti manrdaguna. Begitu pula di daerah-daerah yang jauh darikerajaan juga banyak warga yang juga sakti namun tidak bisa menjadikan dirinya sebagai pejabat kerajaan dikarenakan kasta mereka yang berbeda.

Di daerah Ponorogo seorang lelaki perkasa bersama seorang wanita mengembara ke wilayah timur kemudian mereka bersinggah di wilayah ujung paling barat desa. Di situlah mereka menetap dan berumah tangga hingga mempunyai anak cucu. Si pengembara tersebut bernama Gede Jondrono. Sampai sekarang beliau masih menyambangi anak cucunya dengan menjelma sebagai macan loreng dengan tubuh yang besar. Di daerah tersebut Gede Jondrono menamakan Dusun Gendingan. Nama gendingan diambil dari kata nggending yang artinya merancang. Kemudian dari garis keturunannya ada yang bermukim di sebelah utara tempat Gede Jondrono dan menjadi kelompok perumahan yang diberi nama Dusun Karangtengah. Di sebelah timur Dusun Karangtengah tumbuh sebatang pohon miri dengan batang yang besar dan berbuah banyak yang membuatnya banyak orang berdatangan ke pohon tersebut. Karena ramai dikunjungi orang kemudian diberi nama Dusun Krosok yang berasal dari kata Mrosok. Karena lokasinya berada di tengah dusun lainnya, akhirnya daerah tersebut diberi nama Desa Krosok dan dipimpin oleh seorang wanita bernama Mbah Dremo. Saat ini makam beliau berada di dekat sungai besar dan menjadi tempat pemakaman umum desa Krosok. Disini aku hanya akan menceritakan sedikit kisah KKN ku, terutama kisah seramku.

H-1 sebelum berangkat KKN aku membeli dan menyiapkan segala kebutuhan yang akan dibawa. Setelah selesai menyiapkan segalanya, aku beristirahat dan mempersiapkan diri untuk perjalanan berangkat ke tempat KKN. Keesokan paginya tiba dihari pemberangkatan, kelompokku yaitu kelompok KKN Krosok 3 berangkat bersama dan berkumpul di Alfamart Gedangan. Aku dan teman temanku

pun berkumpul lalu kemudian berangkat bersama. Fyi, kelompokku mendapat bagian KKN di 2 dusun yaitu Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan. Posko pertama bertempat di Dusun Karangtengah tepatnya di rumah Ibu Samijan, sedangkan posko 2 di Dusun Gendingan yang bertempat di rumah Ibu Kasun. Untuk posko kedua itu merupakan rumah kosong yang tidak dihuni selama kurleb 2 tahun. Kembali ke cerita ku, setelah menempuh kurleb 30 menit dari Alfamart Gedangan akhirnya kita sampai di posko utama yang bertempat di rumah Ibu Samijah di Dusun Karangtengah.

Setelah sampai kita menurunkan koper dan tas yang berisi kebutuhan selama KKN di posko utama. Kenapa hanya di posko utama? Karena saat itu belum ada pembagian siapa yang menempati posko Karangtengah dan siapa yang menempati posko Gendingan. Keesokan harinya, sebelum ada pembahasan tentang pembagian anggota di dua posko, ada 6 anggota wanita yang mengajukan diri untuk menempati posko Gendingan. Untuk di posko Gendingan berkapasitas kurleb 15 orang, jadi masih kurang 9 orang lagi. Akhirnya dibuka list di grup KKN siapa yang mau bertempat di posko Gendingan.

Setelah beberapa lama tidak ada yang bersedia bertempat di posko Gendingan, akhirnya aku dan teman teman ku mengajukan diri. Alasan kami mau bertempat di posko Gendingan karena sebelumnya Pak Ketua berkata bahwa setelah 2 minggu semua akan di rolling. Singkat cerita, minggu pertama aku diposko Gendingan sangat aman dan nyaman. Aku sangat menyukai tempat itu karena sepi, meski memang suasana disana sedikit creepy. Di minggu pertama kami yang bertempat di posko Gendingan melakukan kegiatan anjansana

ke rumah rumah sekitar. Memasuki minggu kedua keanehan mulai terjadi. Inilah awal cerita seramku dimulai.

Saat itu kami ber 6 sedang bercanda di ruang tamu, kebetulan hari itu memang teman kami yang 6 lainnya sedang pulang dan belum kembali ke posko, kami berfoto-foto sambil mematikan lampu dan juga kami tertawa dengan keras dan saat itu memang hari sudah menjelang maghrib. Di tengah tawa itu, aku mendengar suara rintihan wanita. Aku tidak menghayal atau sedang berhalusinasi, suara itu sangat jelas di telingaku. Aku pun ketakutan dan langsung menutup kedua telingaku. Itu cerita pertamaku.

Lanjut ke cerita kedua ya. Setelah beberapa hari kejadian itu, hal mistis selanjutnya pun terjadi. Saat itu kelompok KKN kami mengadakan rapat yang bertempat di posko Gendingan. Rapat dimulai pukul 7 dan berakhir pukul 10. Pada saat berunding dengan masing masing divisi suara teman-teman yang bercanda dan tertawa sangatlah keras dan hal itu berlangsung sampai acara berakhir. Saat rapat telah selesai tepatnya sekitar pukul 11 kami ber 12 mendengar suara gubrak dari arah pintu belakang bagian samping. Kami pun ketakutan dan berlari ke arah ruang tamu. Setelah itu salah satu dari kami mengabari anggota laki-laki untuk menemani di bermalam di posko. Sembari menunggu laki-laki datang, aku dan kedua temanku mendengar suara rintihan wanita.

Itu kali kedua ku mendengar suara rintihan di posko Gendingan dan itu suara terakhir yang ku dengar. Hari-hari selanjutnya berjalan normal akan tetapi teman-teman masih merasa takut apabila ingin ke kamar mandi. Setelah 2 minggu

berlalu kamipun berpindah ke posko 1 yang bertempat di Dusun Karangtengah dan alhamdulillah kejadian-kejadian yang creepy tidak aku rasakan lagi. Itulah sedikit kisah seramku, pesanku aku harap kalian tetap bersikap sopan di tempat manapun untuk menghormati siapapun yang ada disitu, entah itu dalam wujud manusia atau lainnya.

38

YANG KU KIRA LAMA TERNYATA SEBENTAR

Elisa Aini

Namaku adalah Elisa Aini, mahasiswi semester 5 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung. Kebetulan saat ini bertepatan dengan bulan dimana aku melaksanakan liburan semester sekaligus pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aku mendapat lokasi KKN di daerah Kecamatan Sendang, Tulungagung yakni Dusun Karangtengah dan Gendingan, Desa Krosok, Kecamatan Sendang dengan nama kelompok KKN Krosok 3.

Minggu pertama

Hari pertama, Sabtu 21 Januari 2023, hari dimana Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok Krosok 3 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung diberangkatkan. Pemberangkatan yang seharusnya dimulai tanggal 19 Januari dari pihak kampus dan atas kesepakatan kelompok maka memilih hari itu. Pukul 09.00 WIB disepakati dan di umumkan di grup WhatsApp kelompok sebagai waktu kumpul pemberangkatan. Titik kumpul berada di salah satu kos teman kelompok di daerah Bago yang kebetulan juga sebagai tempat pengumpulan barang kebutuhan KKN.

Pukul 08.45 WIB aku berangkat dari rumah dengan membawa sebuah koper, 1 ransel, dan 1 kardus dengan pertimbangan mungkin nanti ketika pelaksanaan KKN membutuhkan keperluan banyak, baik pakaian maupun barang lainnya. Aku berangkat dengan diantar kakak kandung laki-lakiku menggunakan sebuah sepeda motor. Sampai di kos daerah Bago pukul 09.15 WIB. Satu persatu dari teman kelompokku mulai berdatangan hingga pada akhirnya mobil box pengangkut barang kelompok kami juga datang. Karena dirasa cukup menunggu, kami putuskan untuk segera memasukkan barang-barang terlebih dahulu.

Waktu menunjukkan pukul 11.30 WIB tetapi kurang beberapa teman yang belum berkumpul. Untuk mengantisipasi datangnya hujan karena kebetulan waktu itu musimnya penghujan, kami putuskan untuk berangkat dan menginformasikan kepada teman yang lain yang belum datang bahwa kami menunggu di sebuah Alfamart di daerah Karangrejo Tulungagung dimana tempat tersebut mengarah ke tempat KKN yang nantinya akan kita tempati. Karena dirasa dari kami cukup waktu menunggu, kami memutuskan untuk segera menuju lokasi KKN. Akhirnya pukul 12.00 WIB kami bersama-sama berangkat menuju lokasi KKN. Dan tiba di lokasi posko pukul 12.30 WIB.

Kembali ke jauh-jauh hari menjelang KKN, memang sudah dilakukan musyawarah 2x. Dengan salah satu keputusan bahwa kelompok kami akan menempati 3 posko. Posko utama berada di Dusun Karangtengah yakni rumah Ibu Samijah (merupakan salah satu warga Dusun Karangtengah yang kebetulan istri dari almarhum mantan lurah Desa Krosok dan saat ini tinggal

sendiri dirumah karena suami yang telah tiada dan anak cucu yang berada jauh dari rumah yaitu berdomisili di Malang). Kemudian posko kedua yaitu posko laki-laki berada di rumah Pak Kasun, dan posko ke 3 di Dusun Gendingan. Untuk perempuan sengaja dibagi menjadi 2 posko karena jumlah perempuan lebih banyak yaitu 32 mahasiswi sedangkan laki-laki hanya 10 mahasiswa.

Berlanjut di cerita sebelumnya. Kami berkumpul di posko utama yaitu rumah Ibu Samijah. Ketika sampai disana beliau tidak ada dirumah karena kepentingan lain. Dan ketika itu kami disambut oleh tetangga yang kebetulan rumahnya didepan rumah Ibu Samijah bernama Ibu Jilah. Kami dibuka kan pintu dan diperkenankan untuk masuk dan menaruh barang didalam rumah. Jam demi jam terlewati, waktu menjelang malam tiba saatnya kami beristirahat. Karena saat itu tidak memungkinkan untuk menempati 3 posko sekaligus karena juga tempatnya yang belum sempat dibersihkan, kelompok kami memutuskan untuk 1 malam tidur di posko Ibu Samijah bersama-sama. Dan hari selanjutnya kami berpisah posko menjadi 3 tersebut.

Satu minggu pertama kami gunakan untuk melakukan pembukaan KKN di balai desa Krosok bersama dengan Kelompok KKN Krosok 1, 2, dan 3. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan “Anjangsana”. Anjangsana merupakan kegiatan kunjungan silaturahmi ke masyarakat setempat mulai dari perangkat desa, sesepuh atau tokoh agama desa, pelaku usaha, beserta tetangga sekitar. Melalui anjangsana banyak sekali yang kami dapat, tidak hanya informasi mengenai dusun dan masyarakatnya tetapi kami juga lebih mendalami lagi bahasa Jawa khususnya “Krama Inggil” yang menurutku sendiri

akupun tidak begitu lihai dalam menggunakan krama inggil padahal penduduk Jawa asli. Heran bukan.

Karena kebetulan aku masuk di divisi Pendidikan dan Teknologi, di sela-sela anjangsana, divisi kami menggali informasi guna untuk menjalankan program kerja. Karena informasi yang didapat, Divisi kami langsung meminta ijin kepada Bapak Modin Dusun Karangtengah yakni Bapak Romli untuk melaksanakan kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) di kediaman beliau yang kebetulan dijadikan sebuah TPQ dengan nama TPQ Al-Faizin. Alhamdulillahnya permohonan ijin langsung beliau terima dan sangat di dukung. Dan langsung kami laksanakan di minggu kedua. Di sela-sela itu juga divisi kami meminta ijin untuk membantu mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Krosok. Dan guru-guru di TK ini juga begitu antusias dan berkata bila kontribusi dari divisi kami sangatlah membantu mengingat beliau-beliau hanya bertiga mengajar anak-anak TK yang terdiri dari 2 kelas yaitu TK A dan B dengan jumlah siswa seluruhnya 60 anak.

Minggu kedua & ketiga

Memasuki minggu kedua, aku dan teman-temanku mulai menjalankan program mengajar dari divisi kami. Pagi kami membantu mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Krosok dan melaksanakan program bimbel pukul 14.30 WIB sampai 15.30 WIB. Kegiatan pembelajaran di TK berlangsung mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Satu jam terakhir pembelajaran digunakan untuk kegiatan ekstra yaitu mengaji atau bahasa inggris.

Awal ikut serta dalam mengajar di TK, rasanya campur aduk antara bingung, malu, grogi, senang, capek, dsb. Bagaimanapun, ini merupakan kali pertama aku terjun langsung di dunia pendidikan formal yang muridnya masih usia dini dengan segala perbedaan yang mereka miliki, mulai anak yang sangat pendiam, aktif, sampai hiperaktif. Menghadapi mereka yang masih di usia dini seperti ini sungguhlah tidak mudah. Melalui yang ku rasa, aku jadi tau mengapa guru itu dikatakan amat berjasa. Karena memang yang ku alami sendiripun saat membantu mengajar begitu luar biasa. Selain kegiatan mengajar di TK dan melakukam Bimbel, di minggu kedua dan ketiga aku dan teman-teman juga berpartisipasi di kegiatan masyarakat, mulai dari yasinan, peringatan rojabiyah, qotmil qur'an, kerja bakti, dan masih banyak lagi.

Minggu terakhir

Minggu ke empat, tanda bahwa masa KKN akan segera berakhir. Hari demi hari yang ku hitung terasa amat cepat. Rasa yang ku kira begitu lama ternyata tidak. Di sela keheningan posko mulai terfikir, ternyata waktu secepat ini. Antara senang karena masa KKN akan berakhir dan sedih jika harus berpisah dengan kebiasaan yang telah ku biasakan setiap harinya. Terima kasih KKN UIN SATU Tulungagung 2023 gelombang 1.

Sebagai Mahasiswa UIN Sayyid Ali rahmatullah yang saat ini sedang menjalani masa KKN Reguler Multesektoral ditengah liburan semester 5 ini saya akan sedikit membagikan pengalaman saya selama menjalankan KKN di Desa Krosok mulai awal pendaftaran hingga Menjelang KKN tersebut berakhir.

KKN reguler Multisektoral merupakan suatu kegiatan wajib bagi mahasiswa sebagai pelaksana tri dharma Perguruan Tinggi di Bidang Pengabdian Masyarakat. Dengan harapan bisa melakukan pembuktian untuk mengembangkan diri. Satu minggu sebelum diadakannya pendaftaran KKN saya merasa cemas karena masih belum memiliki tujuan untuk melaksanakan KKN tersebut. Terlebih lagi saaya tidak memiliki teman yang bisa untuk diajak mendaftar KKN dilokasi yang sama karena mereka lebih memilih untuk melaksanakan KKN dengan teman yang berbeda kelas agar bisa menambah relasi pertemanan. Pada akhirnya saya juga bertanya pada teman- teman yang berbeda kelas, dengan berbagai jawaban yang saya dapatkan saya memilih lokasi di sendang karena memang banyak dari teman-teman yang ingin mendaftar disana dan juga lokasi tersebut lumayan dekat dengan rumah saya.

Tiba waktu pendaftaran saya masih merasa santai dan belum berniat melakukan pendaftaran karena info mengenai pendaftaran tersebut masih simpang siur dan belum ada kepastian mengenai pembukaan pendaftaran. Pada pukul 4.00 sore di hari pendaftaran tersebut dibuka saya sedang menonton *story whatsapp* dan melihat *screenshot* Elsa yang sudah berhasil mendaftar dan mendapat lokasi di Desa Tugu Kecamatan Sendang. Saya reply story WA nya dan ia mengajak saya untuk mendaftar dilokasi tersebut karena ia juga sendirian dan saya sepakat untuk mendaftar bersama. Karena belum adanya persiapan pendaftaran saya pun baru mulaimenyiapkan filenya, tanpa saya sadari bahwa menyiapkan berkas tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama ternyata ketika berkas pendaftaran sudah terkumpul dan ingin mendaftar dilokasi tersebut kuota sudah terpenuhi dan web untuk mendaftar KKN sudah mulai eror karena mulai terjadi war untuk memperebutkan lokasi KKN. Pada akhirnya saya mengajak teman beda jurusan untuk mendaftar bersama dilokasi yang sama juga dan ia pun bersedia. Kami sepakat untuk mendaftar di Desa Dono karena desa tersebut merupakan tempat yang strategis. Pukul 11 malam kami mulai mendaftar dan ternyata hanya teman saya yang bisa masuk karena kuota sudah full. Pada akhirnya saya dibantu untuk mencari lokasi yang masih dekat dengan lokasi teman saya yaitu di Desa Krosok dan saya bisa terdaftar di desa tersebut sendirian tanpa ada teman. Hal yang mengejutkan yaitu ketika ssaya terdaftar dan melihat anggota kelompok ternyata sayasatu tempat dengan teman SD dan SMP yaitu Danisa, Alifah dan Vika. Hal yang sangat saya syukuri ketika mendaftar di tempat tersebut yaitu saya bisa bersaama dengan Danisa yang

merupakan sahabat SD kemudian *lost contact* ketika SMP sampai kuliah dan sekarang bisa berinteraksi kembali.

Tanggal 21 Januari 2023 merupakan hari keberangkatan kelompok saya menuju lokasi KKN yaitu di Dusun Karangtengah dan Gendingan. Kami berangkat bersama-sama pukul 10.00 menuju desa Krosok. Saya amati dengan pasti setiap perjalanan menuju lokasi tersebut. mulai dari jalanan, pepohonan, rerumahan dan semuanya sepanjang perjalanan. Dan perjalanan tersebut hanya ada tanjakan dan turunan sepanjang jalan bahkan suhunya pun sudah mulai dingin ketika menuju tanjakan. Dengan pemandangan indah disetiap jalan mata saya merasa dimanjakan oleh pemandangan alam yang indah. Sekitar pukul 1 siang sampailah di posko tempat untuk kutinggali pada tempat di mana aku akan tinggal di sini selama 40 hari kedepan.

Hari pertama dan kedua saya tinggal diposko belum ada kegiatan sama sekali. Kami hanya menghabiskan waktu untuk main uno, rebahan di lantai. Malamnya kami gunakan untuk rapat membahas program kerja kami di desa ini. Setelah mendiskusikannya kami membuat jadwal masak dan jadwal piket untuk bagi tugas posko. Seminggu pertama kami gunakan untuk sosialisasi kepada warga sekitar dan mencari sedikit demi sedikit informasi. Karena saya masuk dalam divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup saya beserta teman satu divisi melakukan kunjungan dan silaturahmi dengan pihak terkait seperti ibu PKK yang terhubung dalam kader posyandu dan juga ibu-ibu yang membuat produk tas dari bekas gelas aqua. Setelah melakukan anjongsana beberapa warga kami teman satu divisi mulai menyusun proker yang akan dilakukan selama

KKN, proker di bagian kesehatan yakni ikut serta dalam kegiatan Posyandu Balita dan Lansia di Dusun Karangtengah dan Gendingan. Karena proker tersebut merupakan hal yang telah rutin dilakukan kami membuat dua proker lagi yaitu sosialisasi terkait sampah organik dan anorganik di SD 2 Krosok dan juga sosialisasi mengenai tatacara cara gosok gigi yang baik dan benar di PAUD Karangtengah. Sedangkan di proker di bidang Kesehatan kami mengadakan kegiatan bersih- bersih dan kerja bakti di setiap minggunya.

Program Kerja tersebut mulai berjalan ketika memasuki minggu ke dua KKN berlangsung. Dan selama proker tersebut berlangsung saya mulai mengetahui berbagai sifat teman-teman. Banyak drama yang telah terjadi selama KKN ini berlangsung dimulai dari perebutan posko antara posko Gendingan dan Karangtengah, perebutan kamar yang ada di posko dan juga pertukaran posko Karangtengah dan posko Gendingan. Diantara banyak drama tersebut hal yang paling menggemparkan yaitu perpindahan posko antara Gendingan dan Karangtengah. Saya dan rekan-rekan yang semula bertempat di posko Karangtengah dirolling untuk menempati posko Gendingan dengan tujuan untuk menyamaratakan dan sama-sama bisa merasakan plus minusnya tinggal diposko Karangtengah dan Gendingan. Namun dibalik huru hara dan drama yang berlangsung tersebut kami tetap akrab dan saling membantu satu sama lain.

Hari demi hari telah terlewati kebersamaan saya bersama teman-teman dan keramahan warga sekitar memberikan perasaan enggan meninggalkan. kenangan telah membekas didalam hati kami, keramahan Krosok yang membuat begitu

nyaman dan enggan meninggalkan disaat waktu telah habis menanti untuk kembali. Tak ada kata yang bisa saya ucapkan selain terimakasih yang begitu besar kepada warga DesaKrosok terutama kepada Bu samijah yang sudah mau menampung kami, perangkat desa, dan terima kasih untuk semua yang telah mendukung program kerja kami sehingga dapat berjalan dengan lancar dan baik.

40

SEBUAH KEHIDUPAN BARU

Nafi
Dzatul
Iftitah

21 Januari 2023

Semua berawal pada hari Sabtu 21 Januari 2023. Semua serba baru. Teman baru, suasana baru, orang-orang baru, situasi baru. Ada sedikit ketakutan didalam benak, entah apa yang sedang diawatirkan. Jauh dari orang tua, atau mengawatirkan keadaan desa yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Namun semua tidak semenakutkan yang dibayangkan. Keadaan yang ada tak jauh beda dari kehidupan- kehidupan sebelumnya.

23 Januari 2023

Acara formal pertama terlaksana. Pembukaan KKN Multisektoral secara resmi telah resmi dibuka oleh Kepala Desa Krosok. Sebuah kegiatan yang menjadi awal terlaksananya KKN di Desa Krosok. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Senin di Balai Desa Krosok dengan dihadiri dari tiga kelompok. Karena dalam Desa Krosok dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok 1 meliputi Dusun Nglungur dan Dusun Krosok, kelompok 2 meliputi Dusun Pabyungan dan Dusun Tambak, sedangkan kelompok 3 meliputi Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan.

25 Januari 2023

Setelah adanya jadwal masak yang sudah dibagi dan telah disepakati. Pembagian piket masak sesuai dengan divisi yang ada. Kebetulan saya menjadi bagian dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang mendapat piket memasak hari Rabu. Masakan yang kami masak pertama kali yakni sop ayam di pagi hari dan tumis kangkung telir dadar di sore hari. Anjongsana dilaksanakan dimalam harinya. Anjongsana dilakukan di warga sekitar Dusun Karangtengah. Karena posko pertama yang ditempati yakni di Dusun karangtengah di kediaman Ibu Samijah seorang mantan Ibu Lurah. Syukur Alhamdulillah masyarakat Dusun Karangtengah menyambut kedatangan teman-teman KKN dengan lapang dada dan sangat terbuka.

26 Januari 2023

Setelah adanya jadwal adzan yang akan dilaksanakan di Masjid yang bertempat di Dusun Karangtengah. semua peserta KKN kelompok 3 yang laki-laki mendapatkan tugas / jadwal adzan secara bergantian. Dan mulai dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023. Selain itu kisi-kisi yang digunakan untuk mengajar di TPQ yang dilaksanakan di kediaman Pak Romli juga sudah siap di jadikan pedoman pembelajaran.

30 Januari 2023

Divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup melaksanakan agenda anjongsana ke kediaman Ibu Tami dan Ibu Subatin. Ibu Tami merupakan seorang warga Dusun Karangtengah yang sehari-hari bekerja sebagai pengrajin keset. Bahan baku keset diambil dari seorang yang menjadi pusat / pengepul bahan

baku, kemudia Ibu Tami mengerjakan bahan baku tersebut sehingga menjadi keset yang utuh dan disetorkan kepada pemilik bahan baku. Sdangkan Ibu Subatin merupakan kader Posyandu di Dusun Karangtengah. Kami berbincang-bincang mengenai posyandu yang dilaksanakan di Dusun Karangtengah dan kebetulan bertempat di rumah Ibu Subatin.

01 Februari 2023

Pagi hari sudah dimulai dengan kegiatan Posyandu Lansia. Posyandu dilaksanakan di kediaman Ibu Subatin. Beliau diamanati sebagai salah satu Kader Posyandu Dusun Karangtengah. Peserta Posyandu Lansia kurang lebih 70 orang. Kegiatan yang dilakukan meliputi senam bersama, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, tensi, pemeriksaan kesehatan, dan pemberian obat. Rapat kerja dan evaluasi dilaksanakan dimalam hari pada tanggal 01 Februari 2023. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh peserta KKN Kelompok 3. Dalam rapat tersebut membahas mengenai evaluasi, keluh kesah dari teman-teman KKN dan banyak masukan-masukan yang nantinya akan menjadikan batu loncatan agar lebih baik lagi. Namun mengingat awaktu sudah semakin malam untuk rapat kerja di bahas pada tanggal 3 Februari 2023.

03 Februari 2023

Tanggal 3 Februari 2023 pelaksanaan rapat kerja dan anggaran dana dari proker yang dibuat setiap divisi. Beragam proker-proker keren yang di cetuskan oleh teman-teman KKN. Berikut salah satu proker yang dibuat oleh teman-teman dari divisi Agama dan Sosial Budaya yakni peringatan bulan rajab di

isi dengan sholat bersama warga setempat bertempat di Dusun Karangtengah, divisi Ekonomi yakni pelatihan pembuatan opak gambir yang dilaksanakan di Dusun Gendingan, divisi Media yakni pembuatan video profil dan potensi desa, divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yakni sosialisasi pemilahan sampah *organic* dan anorganik, divisi Pendidikan yakni mengajar di Tk Dharma Wanita Krosok. Selain rapat kerja yang dilaksanakan pada malam hari, pagi harinya terdapat kunjungan dari DPL ke posko Karangtengah. DPL Krosok 3 yakni Ibu Dr. Tika Mardiyah, M.Pd. yang biasa dipanggil Ibu Tika. Beliau berkunjung dengan rekan DPL yakni Pak Hawwin dan Bu Viona.

7 Februari 2023

Perpindahan posko dari Dusun Karangtengah ke Dusun Gendingan. Semua merasakan suasana yang haru. Tangis air mata dimana-mana. Mulai Mbah Samijah yang tidak tega atas perpindahan kami untuk tinggal di Dusun Gendingan. Serta masyarakat sekitar yang menyangkan akan hal itu. Mau tidak mau, semua sudah menjadi kesepakatan bersama bahwa posko akan dirolling dan dibagi rata selama dua minggu.

8 Februari 2023

Posyandu Balita Dusun Karangtengah dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2023. Dengan peserta 35 anak yang berasal dari Dusun Karangtengah. Kegiatan yang berlangsung meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian vitamin dan pemberian suntikan imunisasi. Para ibu-ibu sangat antusias dan semua berjalan dengan lancar.

13 Februari 2023

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Februari 2023. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan unggulan divisi kami yakni “Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik”. Kegiatan tersebut bertempat di SDN 2 Krosok. Peserta sosialisasi yakni siswa SDN 2 Krosok mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Guru-guru menyambut kegiatan tersebut dengan sangat terbuka.

14 Februari 2023

Posyandu Balita Dusun Gendingan. Bertempat di rumah Ibu Kepala Dusun. Peserta posyandu sebanyak 40 anak. Kegiatan tersebut sama dengan posyandu sebelumnya. Dan ibu-ibu yang ada di Dusun Gendingan sangat menerima dengan tangan terbuka. Malam harinya teman-teman mengadakan bakaar-bakar sosis di posko Gendingan. Dengan menggunakan uang iuran dan dikumpulkan kemudian dimakan bersama-sama.

Sekian cerita ini saya akhiri. Maaf jika berakhir di tgl 14 Februari 2023. Karena sudah disuruh cepat-cepat mengumpulkan di Pj kelompok. Kurang lebihnya saya sebagai penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Terimakasih atas semua yang sudah terlibat dalam KKN ini saya undur diri. (Mbah Samijah, Gatra, Ibu Gatra, Mas Krisna, Laras, Zahra, Bu Patonah, Bu Kasun Gendingan, Pak Kasun, Ibu DPL, semua warga dusun Karangtengah dan dusun Gendingan, dan teman-teman KKN seperjuangan).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang diterapkan oleh beberapa Universitas untuk membantu masyarakat setempat. Dalam program ini mahasiswa diharuskan untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial didesaterpilih selama 1 bulan melalui KKN ini. Mahasiswa dapat belajar dan memahami kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, sekaligus membantu memberikan solusi untukmemajukan desa tersebut.

Tanggal 19 januari 2023 adalah awal keberangkatan KKN Gelombang 1 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, sebelumnya keberangkatan dan pembagian kelompok KKN 2 minggu sebelum pemberangkatan, sehingga kami rasa kurangnya persiapan pada saat itu. Saya bertemu dengan anggota kelompok yang sebagian sebelumnya belum saya kenali. Dibagi dengan anggota yang berjumlah 42 orang, 10 orang laki-laki dan 32 orang perempuan. Yang mana 5 orang yang sudah saya kenali diantaranya. Danisa Triwardhani Aghnia dan Nafidzatul Iftitah adalah teman satu kelas saya diperkuliahan. Venty Muthmainah dan Sheilavia adalah teman waktu di SMA. Mohammad Rochi Fauzy adalah teman satu organisasi.

Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan, Desa Krosok, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Lokasi yang terasa asing bagi saya dan teman-teman saya karena baru pertama kali mendengar daerah tersebut. Pada tanggal 19 Januari 2023 itulah awal kisah kekeluargaan dan pengabdian kami dimulai di dua dusun tersebut. Berangkat dari plosokandang jam 09.00 dan melalui jalan yang sangat ekstrim untuk sampai dusun tersebut. Kurang lebih Sekitar 1 jam perjalanan untuk sampai di dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan.

Tempat tinggal kami dibagi menjadi 3 posko, posko utama dikediaman Ibu Samijah warga Dusun Karangtengah ditempati anak perempuan yang berjumlah 20 orang, posko yang kedua bertempat di Dusun Gendingan yang dulunya rumah Bapak Kasun Gendingan yang ditempati anak sebagian anak perempuan yang berjumlah 12 orang, dan posko ketiga bertempat di rumah Bapak Kasun Karangtengah yang ditempati anak laki-laki.

Awal mula menginjakkan kaki di Dusun Karangtengah Ketika aku membuka mata, kuhirup udara yang terasa berbeda dari biasanya, juga suhunya yang terasa sangat dingin. Kukira aku masih di kamar kostku, ternyata aku telah berada di posko KKN. Lokasi KKN saya beserta teman-teman yaitu di Dusun Karangtengah. Dusun Karangtengah memiliki banyak keindahan, mulai dari banyaknya pepohonan yang membuat sejuk, air sungai yang jernih, buah-buahan, sayuran, wisata, agama dan budaya yang beragam serta penduduk disana yang sangat ramah. Selama saya disana, saya merasa seperti

kampung saya sendiri, karena dibalik banyaknya perbedaan, hal itu mampu mempererat persaudaraan antar masyarakat.

Awal kegiatan yang saya lakukan di Dusun Karangtengah yakni saya disuruh mengajar ngaji anak-anak di Masjid Al Muttaqin, anak-anak disana sangat antusias dalam belajar untuk umur yang begitu masih kecil, selain itu, tidak hanya semangat dalam belajar mengaji. Saya melihat antusias anak-anak disana dalam menuntut ilmu. Yang membuat saya terharu yaitu ketika mereka siang-siang datang ke Masjid Al -Muttaqin saya merasa dengan kehadiran mahasiswa yang berKKN, hal itu berdampak besar untuk mereka. Karena, ketika kami mengajar semuanya begitu senang dan semangat. Dan kami pun sangat senang karena ilmu yang kami dapatkan di ilmu perkuliahan dapat kami aplikasikan dengan baik. Selain itu, saya mendapatkan pelajaran yang sangat besar yang bermanfaat untuk kehidupan saya. Mayoritas anak-anak yang mengaji mereka masih dibangku TK, tapi semangatnya untuk mereka mengaji sangat-sangat antusias. Saya mengajar dengan 3 teman saya setiap hari terkadang teman-teman yang lain juga ikut serta membantu kami mengajar.

Dan tak terasa dua minggu sudah kita di rumah Mbah Samijah, kita diroaling ke rumah kedua yakni bertempat di Dusun Gendingan. Yang awalnya kita mengira tinggal di Gendingan tidak seenak tinggal di Karangtengah malah menurut saya lebih enak di Gendingan dengan kondisi rumah yang lumayan sempit untuk kita tinggal 20 orang, karena dengan tempat yang sempit kita justru lebih dekat satu sama lain. Minggu terakhir kami mengadakan turnamen volly untuk warga Desa Krosok yang bertempat di lapangan Dusun

Gendingan dan setiap dusun mendelegasikan 1 team untuk bermain.

Satu bulan sudah kami menjalankan kegiatan KKN, waktu yang ditetapkan sudah mulai habis, sedih rasanya meninggalkan Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan yang sudah seperti ruman sendiri bagi kami, Dusun Karangtengah dan Dusun Gendingan akan tetap menjadi kenangan indah bagi kami. Suasana pagi, siang, dan malam disana akan menjadi sesuatu yang sangat kami rindukan.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Dan yang terakhir saya perkenalkan satu-satu teman KKN saya dan jurusannya, Albert dan Ferdy (dia dari prodi Hukum Ekonomi Syariah), Basyaruddin (dari prodi Psikologi Islam), Betran (dari prodi Sejarah Peradaban Islam), Roki dan Sudib (dari prodi Pendidikan Agama Islam ustadz nya PAI nih senggol dong hehehe), Gunawan dan Irza (dari prodi Manajemen Bisnis Syariah mereka berdua manusia paling kalem selama ditempat KKN wkwkwk), Tama (dari prodi Ekonomi Syariah), Rizal (dari prodi Manajemen Keuangan Syariah), Yesika dan Fifi (dari prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini), Faizah (dari prodi

Ekonomi Syariah), Reza (dari prodi Perbankan Syariah), Via (dari prodi Ekonomi Syariah), Imada (dari prodi Akuntansi Syariah), Hima (dari prodi Ekonomi Syariah), Elisa Zuana (dari prodi Tadris Bahasa Inggris), Ervina dan Fida (dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), Kesy dan Maria (dari prodi Perbankan Syariah), Alfi (dari prodi Psikologi Islam), Danisa, Elisa dan Nafi (dari prodi Pendidikan Agama Islam tapi orangnya tidak mencerminkan keislamiannya wkkwk), Shela dan Venty (dari Tadris Matematika), Nuril (dari prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam), Wafiq (dari prodi Manajemen Keuangan Syariah), Vika, Alifah, Karmila, Elvia dan Putri (dari prodi Akuntansi Syariah), Shofi (dari prodi Sejarah Peradaban Islam), Nova (dari prodi Manajemen Bisnis Syariah), Lina (dari prodi Pendidikan Bahasa Arab), Salma (dari prodi Bimbingan Konseling Islam), Mutiara (dari prodi Hukum Keluarga Islam) dan yang terakhir Diva (dari prodi Hukum Ekonomi Syariah) kenapa saya tulis semua karena saya suka lupa nama teman-teman saya yang sudah menjadi keluarga saya selama 1 bulan. Sekian cerita saya yang tidak ada alurnya.

42

MASA PENGABDIAN

Putri
Siendriya
Ajeng
Lovitasari

Salah satu kewajiban di perguruan tinggi yaitu diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral merupakan kuliah pengabdian kepadamasyarakat dengan beberapa kegiatan terkait pengembangan/pemberdayaan masyarakat desa terpadu yang penyelenggaraannya terjadwal berdasarkan kalender akademik Universitas. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Satu Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang sedang di hadapi oleh masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat akan banyak hal baru yang akan ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa juga akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

Pada KKN Reguler Multisektoral ini akan melibatkan mahasiswa untuk hidup di desa kurang lebih selama empat minggu. Mahasiswa akan di dampingi oleh dosen bersama-sama

dengan masyarakat melakukan analisis potensi suatu desa. Selanjutnya mahasiswa, dosen serta masyarakat akan membuat pengembangan potensi yang sudah ada di desa tersebut. Dengan adanya potensi yang sudah di miliki desa tersebut di harapkan kolaborasi yang dilakukan bisa membawa banyak manfaat untuk pengembangan wisata ataupun kesejahteraan masyarakat desa serta pelatihan-pelatihan untuk meningkatkanskil masyarakat. Setiap kelompok KKN yang terbentuk dari pembagian masing-masing dusun. Sebuah kelompok akan melakukan kegiatan di satu atau dua dusun tertentu. Jika di dalam satu desa terdapat dua kelompok dengan jumlah dusunnya lebih banyak, maka harus membagi habis dusun kelompok yang bertempat di desa tersebut sehingga tidak ada dusun yang tertinggal oleh kegiatan KKN.

Cerita ini dimulai dari akhir tahun 2022 yang di hebohkan dengan pengumuman pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral oleh pihak LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berbeda dengan KKN pada tahun sebelumnya yang dilakukan dengan online (daring) dikarenakan masa pandemi Covid – 19. Peserta KKN Reguler Multisektoral ini adalah mahasiswa semester 5 yang telah menempuh minimal 88 SKS. Pendaftaran KKN Reguler Multisektoral tersebut dilakukan melalui website resmi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (smartcampus.uinsatu.ac.id), dengan syarat mengunggah pas foto menggunakan jas almamater dengan latar belakang merah dan surat pernyataan orang tua/wali yang telah disetujui dan di tanda tangani, serta mengisi data diri yang terdapat di dalam surat pernyataan tersebut. Kemudian berkas persyaratan di

kumpulkan secara offline ke LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Gedung stasiun lantai 1).

Pada tahun ini KKN dibagi menjadi dua gelombang. Pada gelombang 1 ini, LP2M memberikan kuota 100 kelompok yang terdiri dari 878 laki-laki dan 2.928 perempuan. Yang setiap kelompok terdiri dari 40 mahasiswa. Jika ada yang terlambat mendaftar atau kehabisan kuota serta belum bisa mengikuti KKN Reguler Multisektoral maka bisa mengikuti KKN Reguler Multisektoral di gelombang 2 yang akan diadakan selanjutnya antara bulan juni dan juli. Semua teman-teman ku panik setelah mengetahui pengumuman tersebut, apalagi saat hari pertama pendaftaran server website eror. Pada saat itu teman-teman ku mencoba mendaftar terlebih dahulu di karenakan aku belum mempersiapkan pas foto. Pada saat itu aku panik karena sudah banyak sekali yang mendaftar dan kuota sudah hampir terpenuhi. Akhirnya aku melakukan pendaftaran di hari kedua, namun server website sedang terkendala. Meskipun panik takut kehabisan kuota KKN Reguler Multisektoral aku mencobatenang dan melakukan pendaftaran lagi pada saat tengah malam. Ternyata tetap saja aku belum bisa daftar karena server eror. Karena sudah kesal dan mengantuk aku memutuskan untuk tidur dan pasrah jika tidak bisa mengikuti KKN Reguler Multisektoral pada gelombang 1 tidak apa-apa masih bisa mengikuti KKN Reguler Multisektoral pada gelombang 2.

Waktu menunjukkan kurang lebih pukul tiga pagi, ternyata aku tidak bisa tidur karena memikirkan pendaftaran KKN tersebut. Aku memutuskan untuk mencoba mendaftar lagi dan akhirnya bisa. Aku memilih Desa Krosok dikarenakan mengikuti saran dari teman yang memilih Desa Krosok

Kecamatan Sendang. Pasti KKN akan terasa seru karena ada dua teman sekelas ku yang memilih KKN di Desa Krosok Kecamatan Sendang. Setelah pengumuman lolos seleksi pendaftaran KKN Reguler Multisektoral aku dan teman-teman membuat kelompok agar lebih mudah untuk berkomunikasi. Aku dan anggota kelompok KKN melakukan pertemuan lewat *google meet* untuk melakukan perkenalan satu sama lain. Beberapa hari setelah pertemuan lewat *google meet*, anggota kelompok KKN melakukan pertemuan tatap muka di Angkringanku Tulungagung agar lebih memudahkan untuk berbincang. Kemudian pertemuan kedua dilakukan di Tajug Kopi kemudian juga di mahad UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berbincang dengan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan.

H-1 pemberangkatan KKN aku sibuk untuk mempersiapkan segala kebutuhan, seperti belanja keperluan alat mandi serta obat-obatan yang dibutuhkan. Setelah itu aku menitipkan tas yang berisi barang-barang kebutuhan ku dirumah teman agar besok bisa diangkut untuk dibawa ke lokasi KKN. Aku berangkat KKN dari rumah dan berpamitan dengan orang tuaku pukul 10.00. Kemudian aku menuju rumah teman ku di Karangrejo untuk berangkat bersama-sama. Akhirnya sekitar pukul satu siang aku dan teman teman sampai di lokasi KKN. Karena terlalu banyak anggota KKN maka dibagi menjadi beberapa posko. Posko pertama terdapat 20 orang perempuan semua yang tinggal di rumah Mbah Samijah di Dusun Karangtengah. Kemudian posko kedua di Dusun Gendingan yang ditinggali 12 orang perempuan dan posko ketiga di Dusun Karangtengah yang berada di rumah Pak Kasun ditinggali oleh 10 orang laki-laki. Namun yang berada di posko

Gendingan dan posko Karangtengah rumah Mbah Samijah akan melakukan rollingan setiap 2 minggu.

Tak disangka KKN di Desa Krosok sangat lah seru dan menyenangkan. Aku dan teman-teman telah mendapatkan pengalaman yang luar biasa. Dari memasak serta makan bersama-sama kemudian juga antri saat mau mandi jadi sudah dianggap seperti keluarga sendiri. Setiap orang memiliki kegiatan masing-masing seperti membantu mengajar di TK, mengajar mengaji di mushola, mengajar bimbel dan lain sebagainya. Hari demi hari telah terlewati, tidak terasa kegiatan program KKN berjalan dengan lancar. Kami mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf kepada warga sekitar. Selama kurang lebih 4 minggu telah kami lewati bersama, kami jadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan juga sebagai pembelajaran hidup untuk kedepannya. Terlalu panjang jika di ceritakan semua perjalanan KKN ini, banyak sekali pengalaman baru suka maupun duka. Mungkin ini sedikit cerita yang bisa ku tulis selebihnya biar ku simpan dan kujadikan kenangan yang sangat berharga.